

Pengantar

Dr. Hj. Iyoh Mastiyah, M.A

(Kepala Bidang Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan  
Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI)

# LANGKAH-LANGKAH MENGEMBANGKAN SILABUS

## MATA PELAJARAN SMP/MTS

Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007  
tentang Standar Proses

Basuki, M.Ag

Retno Widyaningrum, M.Pd





# LANGKAH-LANGKAH MENGEMBANGKAN SILABUS

MATA PELAJARAN SMP/MTS

- ✓ Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

Dalam rangka mengembangkan kurikulum yang relevan dengan tingkat satuan pendidikan atau biasa dikenal dengan KTSP, guru dituntut mampu menjadi sosok guru yang profesional. Salah satu indikator guru profesional adalah mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu. Silabus adalah merupakan produk utama guru dalam pengembangan kurikulum sebagai suatu rencana tertulis pada suatu satuan pendidikan yang harus memiliki keterkaitan dengan produk pengembangan kurikulum lainnya, yaitu proses pembelajaran. Silabus dapat dikatakan sebagai kurikulum ideal (*ideal/potential curriculum*), sedangkan proses pembelajaran merupakan kurikulum aktual (*actual/real curriculum*).

Buku yang ditulis oleh saudara Basuki, M.Ag, dkk ini, dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan guru dalam mengembangkan silabus yang merupakan salah satu produk utama dari pengembangan kurikulum.



# **LANGKAH-LANGKAH MENGEMBANGKAN SILABUS**

**Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007  
tentang Standar Proses**

**Sanksi Pelanggaran Pasal 72**  
**Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta**

1. Barangsiapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

**LANGKAH-LANGKAH  
MENGEMBANGKAN SILABUS  
MATA PELAJARAN SMP/MTS**

---

Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007  
tentang Standar Proses

**Sanksi Pelanggaran Pasal 72**  
**Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta**

1. Barangsiapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

**Pengantar**

**Dr. Hj. Iyoh Mastiyah, M.A**

Kepala Bidang Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan  
Badan Litbang di Diklat Kementerian Agama RI

# **LANGKAH-LANGKAH MENGEMBANGKAN SILABUS MATA PELAJARAN SMP/MTS**

---

---

**Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007  
tentang Standar Proses**

**Penulis**

**Basuki, M.Ag**

(Asesor Portofolio Sertifikasi Guru)

**Retno Widyaningrum, M.Pd.**

**Diterbitkan oleh**

**PUSTAKA FELICHA YOGYAKARTA**

Langkah-Langkah Mengembangkan Silabus  
Mata Pelajaran SMP/MTs  
© Basuki, M.Ag., Retno Widyaningrum, M.Pd.

x + 246 hlm ; 16 cm x 24 cm

ISBN 978-979-1795-67-8

Cetakan I , Oktober 2010

Editor : M. Miftachul Choiri, M.A  
Penata Letak : Felicha  
Desain Sampul : M. E. Suwignya

Copyright © 2010

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk dan cara apapun termasuk mengcopy tanpa izin tertulis dari Penerbit

Diterbitkan oleh:



Pustaka Felicha  
Jl. Ipda. Tut Harsono, Gg. Gading 04  
CTT. Depok Sleman Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 6697697  
e-mail: zephyrmedia@mail.com



## KATA SAMBUTAN PENULIS

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. Yang telah memberikan bimbingan-Nya sehingga buku ini dapat terwujud. Kami menyadari sepenuhnya bahwa tanpa taufiq, hidayah, serta bimbingan-Nya tugas mulia ini tidak dapat terselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun dengan tujuan agar dapat dijadikan pedoman bagi para trainer atau pelatih untuk membimbing guru dalam mengembangkan silabus di sekolahnya masing-masing. Oleh karena itu, buku panduan pengembangan silabus ini disajikan dengan lembar-lembar kerja beserta contohnya agar mudah dipahami oleh para guru.

Buku ini menyajikan petunjuk bagaimana menjabarkan KD menjadi indikator, merumuskan materi pokok/pembelajaran, menentukan kegiatan pembelajaran, menentukan sistem penilaian yang pas, menentukan alokasi waktu pembelajaran, dan sumber belajar. Oleh karena itu, dengan mempelajari buku panduan ini diharapkan para guru dapat mengembangkannya dengan berbagai variasi yang dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi di sekolah masing-masing. Para guru juga diharapkan dapat memberikan evaluasi dan komentar serta masukan-masukan yang berarti, terutama jika buku ini masih kurang memadai.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi besar demi terwujudnya buku ini. Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan nasional di Indonesia.

Ponorogo, 10 Oktober 2010

ttd

TIM PENULIS



# KATA PENGANTAR

**Dr. Hj. Iyoh Mastiyah, M.A**

Kepala Bidang Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan  
Badan Litbang di Diklat Kementerian Agama RI

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 10 menyatakan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berhak mengarahkan, membimbing, dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, Pasal 11 Ayat (1) juga menyatakan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi. Dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, wewenang Pemerintah Daerah dalam penyelenggaraan pendidikan di daerah menjadi semakin besar. Lahirnya kedua undang-undang tersebut menandai sistem baru dalam penyelenggaraan pendidikan dari sistem yang cenderung sentralistik menjadi lebih desentralistik.

Kurikulum sebagai salah satu substansi pendidikan perlu didesentralisasikan terutama dalam pengembangan silabus dan pelaksanaannya yang disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan siswa, keadaan sekolah, dan kondisi sekolah atau daerah. Dengan demikian, sekolah atau daerah memiliki cukup kewenangan untuk merancang dan menentukan materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

Banyak hal yang perlu dipersiapkan oleh daerah karena sebagian besar kebijakan yang berkaitan dengan implementasi Standar Nasional Pendidikan dilaksanakan oleh sekolah atau daerah. Sekolah harus menyusun kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan KTSP, kalender pendidikan, dan silabus dengan cara melakukan penjabaran dan penyesuaian Standar Isi yang ditetapkan dengan Permendiknas No. 22 Tahun

Langkah-langkah Mengembangkan Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs  
Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

2006 dan Standar Kompetensi Lulusan yang ditetapkan dengan Permendiknas No. 23 Tahun 2006.

Berdasarkan ketentuan di atas, daerah atau sekolah memiliki ruang gerak yang luas untuk melakukan modifikasi dan mengembangkan variasi-variasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan keadaan, potensi, dan kebutuhan daerah, serta kondisi siswa. Untuk keperluan di atas, perlu adanya panduan cara mudah dan praktis bagi pelatih atau trainer untuk membimbing guru dalam mengembangkan silabus sesuai dengan keadaan, potensi, dan kebutuhan daerah, serta kondisi siswa. Buku yang ditulis oleh Basuki, M.Ag dkk ini bisa dijadikan sebagai salah satu panduan mudah dalam mengembangkan silabus.

Jakarta, 17 Oktober 2010

Ttd

Dr. Hj. Iyoh Mastiyah, M.A

# DAFTAR ISI

<b>KATA SAMBUTAN PENULIS</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR: DR. HJ. IYOH MASTIYAH, M.A</b> .....	vii — viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix — x
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>BAB 2 KONSEP DASAR SILABUS</b> .....	3 — 8
<b>BAB 3 LANGKAH-LANGKAH PENGEMBANGAN SILABUS</b> ..	9 — 31
<b>BAB 4 PENUTUP</b> .....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	34

## LAMPIRAN

01. Contoh Langkah-langkah Mengembangkan Silabus Mapel Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs .....	35 — 58
02. SK dan KD Mapel Pendidikan Agama Islam SMP/MTs.....	59 — 70
03. SK dan KD Mapel Al-Qur'an Hadits MTs.....	71 — 78
04. SK dan KD Mapel Fiqih MTs .....	79 — 86
05. SK dan KD Mapel Aqidah Akhlak MTs .....	87 — 97
06. SK dan KD Mapel Sejarah Kebudayaan Islam MTs.....	99 — 106
07. SK dan KD Mapel Bahasa Arab MTs .....	107 — 125
08. SK dan KD Mapel Pendidikan Kewarganegaraan SMP/MTs	127 — 134

Langkah-langkah Mengembangkan Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs  
Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

09. SK dan KD Mapel Bahasa Indonesia SMP/MTs.....	135 — 147
10. SK dan KD Mapel Bahasa Inggris SMP/MTs .....	149 — 168
11. SK dan KD Mapel Matematika SMP/MTs.....	169 — 176
12. SK dan KD Mapel Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs.....	177 — 185
13. SK dan KD Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs.....	187 — 194
14. SK dan KD Mapel Seni Budaya SMP/MTs .....	195 — 207
15. SK dan KD Mapel Keterampilan SMP/MTs.....	209 — 221
16. SK dan KD Mapel Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMP/MTs.....	223 — 237
17. SK dan KD Mapel Teknologi Informasi dan Komunikasi SMP/MTs.....	239 — 243

# BAB 1

## PENDAHULUAN

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses ini berlaku untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah pada jalur formal, baik pada sistem paket maupun pada sistem kredit semester.

Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/ madrasah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan. Pengembangan silabus disusun di bawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SD dan SMP, dan dinas provinsi yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SMA dan SMK, serta departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK.





# BAB 2

## KONSEP DASAR SILABUS

### A. Pengertian Silabus

Silabus merupakan produk utama dari pengembangan kurikulum sebagai suatu rencana tertulis pada suatu satuan pendidikan yang harus memiliki keterkaitan dengan produk pengembangan kurikulum lainnya, yaitu proses pembelajaran. Silabus dapat dikatakan sebagai kurikulum ideal (*ideal/potential curriculum*), sedangkan proses pembelajaran merupakan kurikulum aktual (*actual/real curriculum*).<sup>1</sup>

Silabus juga merupakan hasil atau produk pengembangan disain pembelajaran, seperti Pola Dasar Kegiatan Belajar Mengajar (PDKBM) dan Garis-garis Besar Program Pembelajaran (GBPP). Dalam silabus tersebut memuat komponen-komponen minimal dari kurikulum satuan pendidikan. Untuk mengadakan pengkajian terhadap kurikulum yang sedang dilaksanakan pada suatu satuan pendidikan, bisa dilakukan melalui penelaahan silabus yang telah dikembangkan dan diberlakukan. Dari pengkajian terhadap silabus bisa memberikan berbagai informasi, di antaranya dapat dilihat apakah kurikulum sebagai suatu teori telah diterjemahkan dengan baik. Melalui silabus dapat ditelaah standar kompetensi dan kompetensi yang akan dicapai, materi yang akan dikembangkan, proses yang diharapkan terjadi, serta bagaimana cara mengukur keberhasilan belajar. Dari silabus juga akan tampak apakah hubungan antara satu komponen dengan komponen lainnya harmonis atau tidak. Karena itu kedudukan silabus dalam telaah kurikulum tingkat satuan pendidikan sangatlah penting.

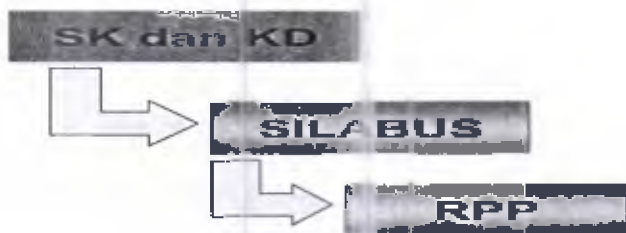
---

1. Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, *Pengembangan Silabus Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Ktsp*, 2008, h. 5

Silabus merupakan salah satu tahapan dalam pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan, khususnya untuk menjawab “apa yang harus dipelajari?”, juga merupakan penjabaran lebih lanjut tentang pokok-pokok program dalam satu mata pelajaran yang diturunkan dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan ke dalam indikator, materi, kegiatan pembelajaran, sistem penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar, sebagaimana terlihat dalam gambar skema berikut:



Silabus pada dasarnya merupakan program yang bersifat makro yang harus dijabarkan lagi ke dalam program-program pembelajaran yang lebih rinci, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Silabus merupakan program yang dilaksanakan untuk jangka waktu yang cukup panjang (satu semester), menjadi acuan dalam mengembangkan RPP yang merupakan program untuk jangka waktu yang lebih singkat, sebagaimana dalam gambar skema berikut:



## B. Landasan Yuridis Pengembangan Silabus

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 17 ayat (2). “Sekolah dan komite sekolah, atau madrasah

dan komite madrasah, mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, di bawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SD, SMP, SMA, dan SMK, dan departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK”

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 20. “Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”
3. Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah ditetapkan bahwa “Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi(SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar”

### **C. Manfaat Silabus**

Dengan memperhatikan beberapa pengertian di atas, pada dasarnya silabus merupakan acuan utama dalam suatu kegiatan pembelajaran. Beberapa manfaat dari silabus ini, di antaranya:

1. Sebagai pedoman/acuan bagi pengembangan pembelajaran lebih lanjut, yaitu dalam penyusunan RPP, pengelolaan kegiatan pembelajaran, penyediaan sumber belajar, dan pengembangan sistem penilaian.
2. Memberikan gambaran mengenai pokok-pokok program yang akan dicapai dalam suatu mata pelajaran.
3. Sebagai ukuran dalam melakukan penilaian keberhasilan suatu program pembelajaran.
4. Dokumentasi tertulis (*written document*) sebagai akuntabilitas suatu program pembelajaran.

### **D. Prinsip Pengembangan Silabus**

Dalam pengembangan silabus perlu dipertimbangkan beberapa prinsip. Prinsip tersebut merupakan kaidah yang akan menjiwai pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Terdapat beberapa prinsip yang harus dijadikan dasar dalam

## Langkah-langkah Mengembangkan Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

pengembangan silabus ini, yaitu: ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai/*adequate*, aktual/kontekstual, fleksibel, dan menyeluruh.

Penjelasan dari prinsip-prinsip tersebut yaitu:

1. **Ilmiah**, maksudnya bahwa keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan. Mengingat silabus berisikan garis-garis besar isi/materi pembelajaran yang akan dipelajari siswa, maka materi/isi pembelajaran tersebut harus memenuhi kebenaran ilmiah. Untuk itu, dalam penyusunan silabus disarankan melibatkan ahli bidang keilmuan masing-masing mata pelajaran agar materi pembelajaran tersebut memiliki validitas yang tinggi.
2. **Relevan**, maksudnya bahwa cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran dan urutan penyajian materi dalam silabus harus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spritual peserta didik.
3. **Sistematis**, maksudnya bahwa komponen-komponen dalam silabus harus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi. Silabus pada dasarnya merupakan suatu sistem, oleh karena itu dalam penyusunannya harus dilakukan secara sistematis.
4. **Konsisten**, maksudnya bahwa dalam silabus harus nampak hubungan yang konsisten (ajeg, taat asas) antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian.
5. **Memadai**, maksudnya bahwa cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian cukup memadai untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar yang pada akhirnya mencapai standar kompetensi.
6. **Aktual dan Kontekstual**, maksudnya bahwa cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata, dan peristiwa yang terjadi.
7. **Fleksibel**, maksudnya bahwa keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, pendidik, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.
8. **Menyeluruh**, maksudnya bahwa komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif, psikomotor).

## E. Pengorganisasian dan Tatalaksana Tim Pengembang Silabus

Berdasarkan apa yang terulis dalam panduan penyusunan KTSP, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah

sekolah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan.

Secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Silabus dapat disusun secara mandiri oleh guru apabila guru yang bersangkutan mampu mengenali karakteristik siswa, kondisi sekolah dan lingkungannya. Selain itu, guru juga harus sudah memahami dengan benar langkah-langkah mengembangkan silabus.
2. Apabila guru mata pelajaran karena sesuatu hal belum dapat melaksanakan pengembangan silabus secara mandiri, maka pihak sekolah dapat mengusahakan untuk membentuk kelompok guru mata pelajaran untuk mengembangkan silabus yang akan digunakan oleh sekolah tersebut.
3. Di SMK, IPS terpadu disusun secara bersama oleh guru yang terkait.
4. Sekolah yang belum mampu mengembangkan silabus secara mandiri, sebaiknya bergabung dengan sekolah-sekolah lain melalui forum MGMP/ PKG untuk bersama-sama mengembangkan silabus yang akan digunakan oleh sekolah-sekolah dalam lingkup MGMP/PKG setempat.
5. Dinas Pendidikan setempat dapat memfasilitasi penyusunan silabus dengan membentuk sebuah tim yang terdiri dari para guru berpengalaman di bidangnya masing-masing.

Agar silabus dapat tersusun dengan baik, dibutuhkan tim kerja yang memadai dan memiliki beberapa kapabilitas. Sebaiknya dalam tim kerja tersebut tersedia ahli kurikulum, ahli mata pelajaran, ahli disain pembelajaran, ahli evaluasi, dan ahli lainnya yang diperlukan. Selanjutnya, perlu juga ditetapkan struktur organisasi dan tatalaksana tim pengembang silabus tersebut.

## F. Prosedur Pengembangan Silabus

Untuk memperoleh silabus yang berkualitas dan sesuai dengan prinsip-prinsip sebagaimana telah diuraikan di atas, diperlukan prosedur pengembangan silabus yang tepat. Prosedur pengembangan silabus yang disarankan yaitu melalui tahapan: perancangan, validasi, pengesahan, sosialisasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Secara singkat, prosedur pengembangan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. **Perancangan (*Design*)**. Tahap ini diawali dengan kegiatan mengidentifikasi standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam standar isi, dilanjutkan dengan menetapkan materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, jenis penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang diperlukan. Produk dari tahap ini yaitu berupa draf

awal silabus untuk setiap mata pelajaran disarankan dalam bentuk matriks agar memudahkan dalam melihat hubungan antar komponen).

2. **Validasi.** Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah draf awal silabus yang telah disusun itu sudah tepat atau masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut, baik berkenaan dengan ruang lingkup, urutan penyajian, substansi materi pokok, maupun cakupan isi dalam komponen-komponen silabus yang lainnya. Tahap validasi bisa dilakukan dengan cara meminta tanggapan dari pihak-pihak yang dianggap memiliki keahlian untuk itu, seperti ahli disiplin keilmuan mata pelajaran. Apabila setelah dilakukan validasi ternyata masih banyak hal yang perlu diperbaiki, maka sebaiknya secepatnya dilakukan penyempurnaan atau perancangan ulang sampai diperoleh silabus yang siap diimplementasikan. Hal ini terutama sekali apabila silabus itu dikembangkan oleh suatu tim yang dibentuk dari perwakilan beberapa sekolah yang hasilnya akan dijadikan acuan oleh guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
3. **Pengesahan.** Tahap ini dilakukan sebelum silabus final diimplementasikan dengan tujuan agar memperoleh pengesahan dari pihak yang dianggap kompeten. Tahap pengesahan ini merupakan pertanda bahwa silabus tersebut secara resmi sudah bisa dijadikan pedoman oleh guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan penilaian.
4. **Sosialisasi.** Tahap ini dilakukan terutama apabila silabus dikembangkan pada level yang lebih luas dan dilakukan oleh tim yang secara khusus dibentuk dan dipercaya untuk mengembangkannya. Silabus final yang dihasilkan dan telah disahkan perlu disosialisasikan secara benar dan tepat kepada guru sebagai pelaksana kurikulum.
5. **Pelaksanaan.** Tahap ini merupakan kulminasi dari tahap-tahap sebelumnya yang diawali dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sampai dengan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.
6. **Evaluasi.** Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah silabus yang telah dikembangkan itu mencapai sarasannya atau sebaliknya. Dari hasil evaluasi ini dapat diketahui sampai dimana tingkat ketercapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, silabus dapat segera diperbaiki dan disempurnakan.



## Langkah-Langkah Pengembangan Silabus

Sebelum mengembangkan silabus setiap mata pelajaran, KKG/MGMP harus mengkaji dan mengidentifikasi terlebih dahulu SK dan KD sebagaimana telah ditetapkan dalam Permendiknas No. 22 tahun 2006	
Langkah Pertama	Mengisi identitas mata pelajaran pada kolom <b>Lembar Kerja-1</b>
Langkah Kedua	Menulis SK dan KD pada kolom <b>Lembar Kerja-1</b> . SK ditulis dengan memberi nomor satu digit dan KD ditulis dengan memberi nomor dua digit sesuai dengan nomor yang telah ditetapkan dalam Permendiknas no. 22 tahun 2006
Langkah Ketiga	Mengembangkan KD menjadi sejumlah Indikator, dengan beberapa tahapan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan analisis KD yang akan dikembangkan menjadi sejumlah indikator. Analisis KD bisa mencakup salah satu dari tiga aspek, atau dua aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk mempermudah melakukan analisis KD, gunakan <b>Lembar Kerja - 2</b></li><li>2. Memilih KKO (Kata Kerja Operasional) yang sesuai dengan masing-masing aspek untuk merumuskan Indikator sementara, Untuk mempermudah merumuskan indikator sementara, gunakan <b>Lembar Kerja - 3</b></li><li>3. Mengurutkan semua indikator yang ditulis pada <b>Lembar Kerja - 3</b> berdasarkan logika dan tingkat kompleksitas masing-masing indikator dengan memberikan nomor tiga digit pada kolom <b>Lembar Kerja - 4</b></li><li>4. Semua rumusan indikator pada <b>Lembar Kerja - 4</b> yang telah diberi nomor tiga digit, disalin dan dicopy ke dalam kolom <b>Lembar kerja - 1</b></li></ol>
Langkah Keempat	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengidentifikasi materi yang akan dipelajari untuk setiap indikator. Materi tersebut meliputi materi pokok bahasan dan sub pokok bahasan. Untuk mengidentifikasi materi, gunakan <b>Lembar Kerja - 5</b></li><li>2. Semua Pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang telah diidentifikasi pada <b>Lembar Kerja - 5</b>, disalin dan dicopy ke dalam kolom <b>Lembar Kerja - 1</b></li></ol>



Langkah-langkah Mengembangkan Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs  
Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

Langkah Kelima	Langkah-langkah mengembangkan Kegiatan Pembelajaran Aktif <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menentukan strategi active learning yang sesuai dengan indikator dan karakteristik materi yang akan dipelajari</li><li>2. Menentukan sumber/bahan/alat yang akan digunakan atau dimanfaatkan selama kegiatan pembelajaran</li><li>3. Mendeskripsikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran aktif . Deskripsi kegiatan pembelajaran dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari dan sumber/bahan/alat yang akan digunakan. Untuk mempermudah mendeskripsikan kegiatan pembelajaran aktif gunakan <b>Lembar Kerja - 6</b></li><li>4. Deskripsi kegiatan pembelajaran yang telah dirumuskan pada <b>Lembar Kerja- 6</b> , disalin dan dicopy ke dalam kolom <b>Lembar Kerja -1</b></li></ol>
Langkah Keenam	Menentukan bentuk dan jenis penilaian yang akan digunakan untuk mengukur ketercapaian masing-masing indikator ( <b>Gunakan Lembar Kerja 7</b> ). Bentuk dan jenis penilaian yang telah ditentukan ditulis langsung pada kolom penilaian yang ada <b>Lembar Kerja -1</b>
Langkah Ketujuh	Menentukan alokasi waktu yang akan dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran per KD. Alokasi waktu yang telah ditentukan ditulis langsung pada kolom penilaian yang ada <b>Lembar Kerja -1 (Gunakan Lembar Kerja 8)</b>
Langkah Kedelapan	Sumber/bahan/alat yang telah ditentukan pada <b>Lembar Kerja – 6</b> , disalin dan dicopy ke dalam dalam <b>Lembar Kerja -1 (Gunakan Lembar Kerja 9)</b>

## Penjelasan Identifikasi SK dan KD

Para pengembang silabus harus mengkaji serta mengidentifikasi secara teliti standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran dengan memperhatikan (1) Urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulit-an materi, tidak harus selalu sesuai dengan urutan yang ada dalam standar isi; (2) Keterkaitan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran; dan (3) Keterkaitan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar antarmata pelajaran. Oleh karena itu sebelum mengembangkan silabus perlu dilakukan terlebih dahulu IDENTIFIKASI STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR









**Langkah-langkah Mengembangkan Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007**

Taksonomi Bloom (1956) sangat terkenal di Indonesia, bahkan tampaknya yang paling terkenal dibandingkan dengan taksonomi lainnya. Taksonomi Bloom mengelompokkan tujuan pembelajaran aspek kognitif ke dalam enam kategori. Keenam kategori ini mencakup kompetensi keterampilan intelektual yang sederhana (tingkat pengetahuan) sampai dengan yang paling kompleks (tingkat evaluasi). Keenam kategori ini diasumsikan bersifat hierarkis, yang berarti tujuan pada level yang tinggi dapat dicapai hanya apabila tujuan pada level yang lebih rendah telah dikuasai. Berikut adalah hierarkis kata kerja operasional tujuan pembelajaran aspek kognitif menurut Bloom (1956)

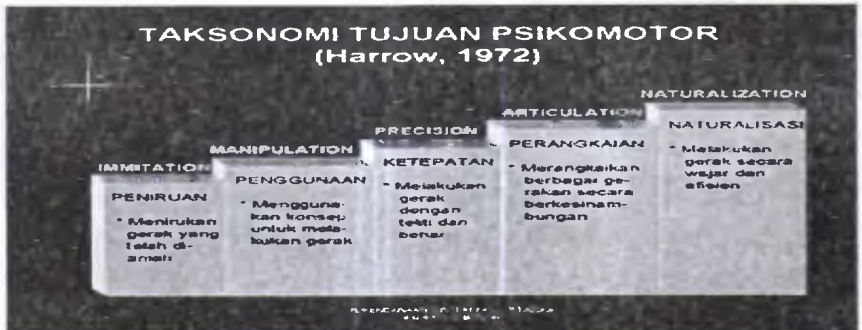


**Daftar Kata Kerja Operasional Aspek Psikomotor**

Peniruan	Manupulasi	Artikulasi	Pengalamiahan
Mengaktifkan	Mengoreksi	Mengalihkan	Mengalihkan
Menyesuaikan	Mendemonstrasikan	Menggantikan	Mempertajam
Menggabungkan	Merancang	Memutar	Membentuk
Melamar	Memilah	Mengirim	Memadankan
Mengatur	Melatih	Memindahkan	Menggunakan
Mengumpulkan	Memperbaiki	Mendorong	Memulai
Menimbang	Mengidentifikasi	Menarik	Menyetir
Memperkecil	Mengisi	Memproduksi	Menjeniskan
Membangun	Menempatkan	Mencampur	Menempel
Mengubah	Membuat	Mengoperasikan	Menseketsa
Membersihkan	Memanipulasi	Mencampur	Memadankan
Memosisikan	Mereparasi	Mengemas	Melonggarkan
Mengkontruksi	Mencampur	Membungkus	Menimbang

Langkah-langkah Mengembangkan Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

Tujuan pembelajaran aspek psikomotor dikembangkan oleh Harrow (1972). Taksonomi Harrow ini juga menyusun tujuan psikomotor secara hierarkis ke dalam lima tingkat, meniru sebagai yang paling sederhana dan naturalisasi sebagai yang paling kompleks. Berikut adalah hierarkis kata kerja operasional tujuan pembelajaran aspek psikomotor menurut Harrow (1972).



**Daftar Kata Kerja Operasional Aspek Afektif.**

Menerima	Menanggapi	Menilai	Mengelola	Menghayati
Memilih	Menjawab	Mengasumsikan	Menganut	Mengubah perilaku
Mempertanyakan	Membantu	Meyakini	Mengubah	Berakhlak mulia
Mengikuti	Mengajukan	Melengkapi	Menata	Mempengaruhi
Memberi	Mengompromikan	Meyakinkan	Mengklasifikasikan	Mendengarkan
Menganut	Menyenangkan	Memperjelas	Mengombinasikan	Mengkualifikasi
Mematuhi	Menyambut	Mempraktisai	Mempertahankan	Melayani
Meminati	Mendukung	Mengimani	Membangun	Menunjukkan
	Menyetujui	Mengundang	Membentuk	Membuktikan
	Menampikan	Menggabungkan	pendapat	Memecahkan
	Melaporkan	Memperjelas	Memadukan	
	Memilih	Mengusulkan	Mengelola	
	Mengatakan	Menekankan	Menegosiasi	
	Memilih	Menyumbang	Merembuk	
	Menolak			

Krathwohl, Bloom dan Masia (1964) mengembangkan taksonomi tujuan yang berorientasikan kepada perasaan atau afektif. Taksonomi ini menggambarkan proses seseorang di dalam mengenali dan mengadopsi suatu nilai dan sikap tertentu yang menjadi pedoman baginya dalam bertingkah laku. Krathwohl mengelompokkan tujuan afektif ke dalam 5 kelompok. Berikut adalah hierarkis kata kerja operasional tujuan pembelajaran aspek afektif yang dikembangkan oleh Krathwohl, Bloom dan Masia (1964)









4. Deskripsi kegiatan pembelajaran yang telah dirumuskan pada Lembar Kerja- 6 , disalin dan dicopy ke dalam kolom Lembar Kerja -1

Kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk/pola umum kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ini dapat berupa kegiatan tatap muka maupun bukan tatap muka.

Kegiatan tatap muka, berupa kegiatan pembelajaran dalam bentuk interaksi langsung antara guru dengan siswa (ceramah, tanya jawab, diskusi, dll)

Kegiatan non tatap muka, berupa kegiatan pembelajaran yang bukan interaksi langsung guru-siswa (mendemonstrasikan, mempraktikkan, mengukur, mensimulasikan, mengadakan eksperimen, mengaplikasikan, menganalisis, menemukan, mengamati, meneliti, menelaah), kegiatan pembelajaran kontekstual, dan kegiatan pembelajaran kecakapan hidup.

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Kegiatan pembelajaran merupakan aktivitas belajar baik di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan pembelajaran memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.

- Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya guru, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.
- Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.
- Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hierarki konsep materi pembelajaran.
- Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar siswa, yaitu kegiatan siswa dan materi.

Berikut adalah langkah-langkah kegiatan pembelajaran aktif sebagaimana telah dirumuskan oleh Mel Silberman, *Active Learning: 101 Strategies To Teach Any Subject*)

### 1. INQUIRING MINDS WANT TO KNOW

- ⇒ Guru membuat pertanyaan terkait dengan apa akan disampaikan kepada siswa/siswi
- ⇒ Siswa/siswi memberikan jawaban secara individu atau kelompok
- ⇒ Guru menampung jawaban sebagai jembatan materi yang akan disampaikan

### 2. ACTIVE KNOWLEDGE SHARING

- ⇒ Guru membuat pertanyaan terkait dengan apa akan disampaikan kepada mahasiswa
- ⇒ Siswa/siswi memberikan jawaban secara individu
- ⇒ Siswa/siswi melakukan sharing pendapat dengan siswa/siswi lain
- ⇒ Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terkait dengan topik yang akan disampaikan

### 3. LEARNING STARTS WITH A QUESTION

- ⇒ Memilih bacaan, dibagi ke peserta
- ⇒ Meminta peserta mempelajari bacaan sendirian atau dengan teman
- ⇒ Meminta peserta memberi tanda bagian bacaan yang tidak dipahami
- ⇒ Peserta menulis pertanyaan tentang materi yang dibaca
- ⇒ Mengumpulkan pertanyaan yang telah ditulis peserta
- ⇒ Menyampaikan pembelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut

### 4. GROUP RESUME

- ⇒ Guru membagi peserta ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan topik-topik yang akan disampaikan
- ⇒ Guru membagikan materi pada masing-masing kelompok sesuai dengan topik-topik yang akan disampaikan
- ⇒ Guru membagikan kertas plano dan spidol pada masing-masing kelompok untuk menulis hasil diskusi
- ⇒ Masing-masing kelompok melakukan diskusi dan menulis hasil rangkumannya di atas kertas plano dengan spidol dan menempelnya di atas dinding
- ⇒ Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil rangkumannya di depan kelas
- ⇒ Guru memberikan klarifikasi

## 5. INFORMATION SEARCH

- ⇒ Buatlah beberapa pertanyaan yang dapat dijawab dengan mencari informasi yang dapat ditemukan dalam bahan-bahan sumber yang bisa diakses siswa, seperti : hands out, dokumen, buku teks, informasi dari internet, dll).
- ⇒ Bagikan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada siswa
- ⇒ Minta siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan secara individual atau kelompok
- ⇒ Beri komentar atas jawaban yang diberikan siswa . kembangkan jawaban untuk memperluas stop pembahasan

## 6. THE POWER OF TWO

- ⇒ Guru membuat pertanyaan yang menuntut perenungan dan pemikiran
- ⇒ Guru meminta siswa/siswi menjawab pertanyaan secara individu
- ⇒ Guru meminta siswa/siswi untuk berpasangan dan saling bertukar jawaban dan membahasnya
- ⇒ Guru meminta masing-masing pasangan membuat jawaban baru dari pertanyaan dan memperbaiki jawaban individualnya.
- ⇒ Guru membandingkan jawaban setiap pasangan di dalam kelas

## 7. READING ALOUD

- ⇒ Pilihlah satu teks yang cukup menarik untuk dibaca dengan keras. Usahakan teks tersebut tidak terlalu panjang
- ⇒ Berikan copy-an teks kepada mahasiswa. Beri tanda poin-poin atau isu-isu yang menarik untuk didiskusikan
- ⇒ Tunjuk salah satu siswa/siswi untuk membaca dengan suara keras. Ketika bacaan sedang berlangsung, hentikan pada beberapa tempat atau tanda untuk menekankan arti penting poin-poin tertentu. Beri kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi jika mereka menunjukkan ketertarikan pada poin tersebut
- ⇒ Akhiri proses dengan bertanya kepada siswa/siswi apa yang ada dalam teks.

## 8. GIVING QUESTIONS AND GETTING ANSWERS

- ⇒ Buatlah potongan kertas sebanyak dua kali jumlah mahasiswa. Usahakan dua potongan kertas tersebut beda warna
- ⇒ Mintalah setiap siswa/siswi untuk menulis "*saya masih belum paham tentang .....*" pada potongan kertas pertama.
- ⇒ Sedangkan potongan kertas yang kedua mintalah siswa/siswi untuk menulis "*saya dapat menjelaskan tentang .....*"

Langkah-langkah Mengembangkan Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs  
Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

- ⇒ Meminta salah satu siswa/siswi untuk membacakan pertanyaan yang ditulis pada salah satu potongan kertas yang ditulis *"saya masih belum paham tentang ....."*
- ⇒ Carilah salah satu siswa/siswi yang menulis *"saya dapat menjelaskan tentang ....."* untuk menyampaikan jawabannya
- ⇒ Lanjutkan proses ini sampai selesai
- ⇒ Setelah selesai, berikan klarifikasi dan penguatan sesuai dengan topic yang di bahas.

### 9. JIGSAW LEARNING

- ⇒ Memilih materi menjadi beberapa segmen
- ⇒ Membagi peserta dalam beberapa kelompok
- ⇒ Setiap kelompok mendapat tugas membaca dan memahami materi yang berbeda
- ⇒ Setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain untuk menyampaikan yang telah dipelajari
- ⇒ Mengembalikan suasana kelas seperti semula
- ⇒ Memberi pertanyaan untuk mengecek pemahaman peserta terhadap materi

### 10. READING GUIDE

- ⇒ Tentukan bacaan yang akan dipelajari
- ⇒ Buatlah kisi-kisi pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa/siswi melalui bahan bacaan yang telah dipilih
- ⇒ Bagikan bahan-bahan bacaan dengan kisi-kisi pertanyaan
- ⇒ Mintalah masing-masing siswa/siswi mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan kisi-kisi pertanyaan yang dibagikan
- ⇒ Bahas kisi-kisi pertanyaan dengan menanyakan jawaban kepada mahasiswa

### 11. CARD SORT

- ⇒ Membagi potongan kertas yang berisi informasi dalam satu atau lebih kategori
- ⇒ Peserta berkeliling kelas untuk menemukan kategori yang sama
- ⇒ Peserta mempresentasikan kategori yang sama di depan kelas
- ⇒ Memberikan poin-poin penting terkait dengan materi

### 12. EVERYONE IS A TEACHER HERE

- ⇒ Membagi secarik kertas/kartu indeks ke peserta. Peserta diminta membuat satu pertanyaan tentang materi.

- ⇒ Mengumpulkan kertas, mengacaknya dan membagikan kepada setiap peserta
- ⇒ Meminta peserta secara sukarela membacakan pertanyaan dan menjawabnya
- ⇒ Setelah jawaban diberikan, mintalah peserta lainnya untuk menambahkan
- ⇒ Melanjutkan dengan sukarelawan berikutnya

### **13. POINT-COUNTER-POINT**

- ⇒ Pilihlah isu-isu yang berperspektif
- ⇒ Buatlah kelompok berdasar jumlah perspektif
- ⇒ Mintalah kepada masing-masing kelompok berdiskusi dan menyiapkan argumentasinya
- ⇒ Mintalah salah satu kelompok untuk menyampaikan argumentasinya di depan kelas
- ⇒ Tunjukkan kelompok lain untuk memberikan tanggapan/bantahan
- ⇒ Sebagai penutup kegiatan ini, akhiri tanggapan, bantahan antar kelompok dengan memberikan rangkuman dan penguatan

### **14. ACTIVE DEBATE**

- ⇒ Pilih isu kontroversial berkaitan dengan materi kuliah yang akan disampaikan
- ⇒ Bagi siswa/siswimenjadi dua kelompok, yaitu kelompok "pro" dan kelompok "kontra".
- ⇒ Bagi kelompok "pro" dan "kontra" menjadi sub-sub kelompok sesuai dengan isu-isu yang telah ditentukan
- ⇒ Mintalah masing-masing kelompok pro dan kontra untuk menyiapkan argumentasinya atau pendapatnya tentang isu-isu kontroversial yang berkaitan dengan materi kuliah
- ⇒ Posisikan kelompok pro dan kontra saling berhadapan
- ⇒ Mintalah masing-masing kelompok pro dan kontra untuk memulai "perdebatan"
- ⇒ Akhiri perdebatan dengan memberi penguatan atau klarifikasi

### **15. PEER LESSON**

- ⇒ Guru membagi siswa/siswike dalam beberapa kelompok sesuai dengan sub pokok bahasan yang akan dibahas
- ⇒ Guru membagikan hand out materi kepada masing-masing kelompok (materi masing-masing kelompok berbeda)

**Langkah-langkah Mengembangkan Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs  
Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007**

- ⇒ Siswa/siswimelakukan diskusi kelompok sesuai dengan materi yang telah ditentukan
- ⇒ Setiap kelompok menunjuk salah satu dari mereka untuk presentasi atau mengajarkan topiknya di depan kelas
- ⇒ Memberikan waktu yang cukup pada masing-masing kelompok untuk presentasi di depan kelas.
- ⇒ Setelah selesai presentasi, guru memberikan klarifikasi atau kesimpulan

**16. INDEX CARD MATCH**

- ⇒ Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah siswa/siswi
- ⇒ Bagi potongan kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama
- ⇒ Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan
- ⇒ Pada separuh kertas yang lain tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat
- ⇒ Kocoklah semua kertas, sehingga akan bercampur antara soal dan jawaban
- ⇒ Beri setiap siswa/siswisatu kertas. Jelaskan ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan, separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban
- ⇒ Mintalah siswa/siswimenemukan pasangan mereka. Jika sudah ketemu pasangannya, mintalah mereka untuk duduk berdekatan.
- ⇒ Setelah semua siswa/siswimenemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah setiap pasangan secara bergantian untuk membaca soal dan jawaban dengan keras kepada teman-teman yang lain.
- ⇒ Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan

**17. POSTER COMMENT**

- ⇒ Bagikan atau tempelkan gambar yang memiliki keterkaitan dengan pokok bahasan di papan tulis
- ⇒ Mintalah siswa/siswiuntuk mengamati poster atau gambar dan memikirkan pesan yang terkandung dalam poster secara bergantian
- ⇒ Mintalah siswa/siswimenyampaikan isi pesan yang ada dalam poster secara bergantian
- ⇒ Kaitkan komentar siswa/siswidengan materi yang dibahas.

**18. DEMONSTRATION**

- ⇒ Jelaskan secara singkat kompetensi yang akan dimiliki siswa/siswisetelah mengikuti kegiatan perkuliahan



- ⇒ Siapkan bahan atau alat yang diperlukan
- ⇒ Jelaskan sekilas rinci skenario kegiatan yang akan didemonstrasikan
- ⇒ Tunjuk beberapa siswa/siswi untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan secara bergantian .
- ⇒ Mintalah siswa/siswi lainnya memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya.
- ⇒ Mintalah siswa/siswi pengamat untuk mengemukakan hasil analisisnya
- ⇒ Akhiri kegiatan ini dengan memberi penguatan dan klarifikasi

#### **19. ACTIVE OBSERVING AND FEEDBACK**

- ⇒ Buatlah skenario bermain peran bagi mahasiswa
- ⇒ Tulis prosedur bermain peran di papan tulis secara jelas agar tidak menimbulkan penafsiran ganda
- ⇒ Tunjuk beberapa siswa/siswi sebagai pemain peran
- ⇒ Tunjuk beberapa siswa yang lain sebagai pengamat.
- ⇒ Buat daftar checklist kegiatan yang diamati
- ⇒ Instruksikan kepada pengamat untuk memberi tanda conteng pada lembar checklist
- ⇒ Mintalah pemeran dan pengamat melakukan kegiatan yang telah ditentukan
- ⇒ Diskusikan hasil pengamatan

#### **20. MIND MAPPING**

- ⇒ Kemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa/siswi
- ⇒ Buatlah beberapa kelompok siswa/siswi yang terdiri 2-3 orang
- ⇒ Mintalah masing-masing kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi
- ⇒ Mintalah tiap kelompok membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru
- ⇒ Dari data-data di papan, siswa/siswi diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru

## Penjelasan Langkah Keenam

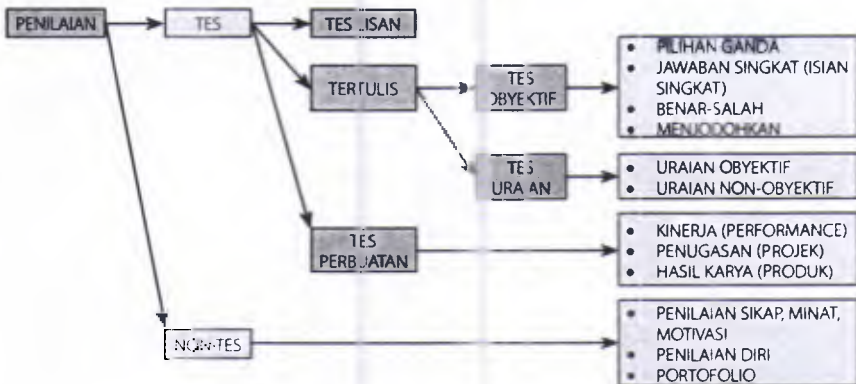
⇒ Menentukan bentuk dan jenis penilaian yang akan digunakan untuk mengukur ketercapaian masing-masing indikator. **Gunakan Lembar Kerja - 7**

### LEMBAR KERJA - 7

Nomor	Indikator	Aspek Kemampuan yang akan diukur	Bentuk dan Jenis Penilaian

⇒ Bentuk dan jenis penilaian yang telah ditentukan ditulis langsung pada kolom penilaian yang ada Lembar Kerja-1

⇒ Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar setiap siswa. Penentuan bentuk instrumen penilaian yang akan digunakan harus merujuk kepada indikator pencapaian yang telah dirumuskan. Dalam menentukan instrumen penilaian, gunakan STANDAR PENILAIAN yang ditetapkan pemerintah melalui PERMENDIKNAS No. 20 TAHUN 2007. dengan skema sebagai berikut:



## Penjelasan Langkah Ketujuh

- ⇒ Menentukan alokasi waktu yang akan dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran per KD. Alokasi waktu yang telah ditentukan ditulis langsung pada kolom penilaian yang ada Lembar Kerja -1 (Gunakan LK-8)
- ⇒ Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar. Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rerata untuk menguasai kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam.
- ⇒ Silabus mata pelajaran disusun berdasarkan seluruh alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran selama penyelenggaraan pendidikan di ting- kat satuan pendidikan. Penyusunan silabus memperhatikan alokasi waktu yang disediakan per semester, per tahun, dan alokasi waktu mata pelajaran lain yang sekelompok. Implementasi pembelajaran per semester mengguna- kan penggalan silabus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk mata pelajaran dengan alokasi waktu yang tersedia pada struktur kurikulum. Khusus untuk SMK/ MAK menggunakan penggalan silabus ber- dasarkan satuan kompetensi.
- ⇒ Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Semua itu dimaksudkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik.
- ⇒ Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Beban belajar kegiatan tatap muka per jam pembelajaran pada masing-masing satuan pendidikan ditetapkan sebagai berikut:
  1. SD/MI/SDLB berlangsung selama 35 menit;
  2. SMP/MTs/SMPLB berlangsung selama 40 menit;
  3. SMA/MA/SMALB/ SMK/MAK berlangsung selama 45 menit.
- ⇒ Beban belajar kegiatan tatap muka per minggu pada setiap satuan pendidikan adalah sebagai berikut:
- ⇒ Jumlah jam pembelajaran tatap muka per minggu untuk SD/MI/SDLB:
  - 1) Kelas I s.d. III adalah 29 s.d. 32 jam pembelajaran;
  - 2) Kelas IV s.d. VI adalah 34 jam pembelajaran.
- ⇒ Jumlah jam pembelajaran tatap muka per minggu untuk SMP/MTs/SMPLB adalah 34 jam pembelajaran.
- ⇒ Jumlah jam pembelajaran tatap muka per minggu untuk SMA/MA/SMALB/ SMK/ MAK adalah 38 s.d. 39 jam pembelajaran.

## Penjelasan Langkah Kedelapan

- ⇒ Sumber/bahan/alat yang telah ditentukan pada Lembar Kerja – 6, disalin dan dicopy ke dalam dalam Lembar Kerja -1 (Cetakan LK-9)
- ⇒ Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan ke-giatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu opti-malisasi hasil belajar. Optimalisasi hasil belajar ini dapat dilihat tidak hanya dari hasil belajar (*output*) namun juga dilihat dari proses belajar interaksi sis-wa dengan berbagai macam sumber yang dapat merangsang untuk belajar dan mempercepat pema-haman dan penguasaan bidang ilmu yang dipelajarinya.
- ⇒ Implementasi pemanfaatan sumber belajar ini dalam proses pembelajar-an sudah tercantum dalam kurikulum. Proses pembelajaran yang efektif ada-lah proses pembelajaran yang menggunakan berbagai ragam sumber belajar. Kegiatan belajar mengajar ditekankan pada aktivitas siswa dengan melakukan pengamatan benda-benda atau situasi yang ada di lingkungan sekitar. Dari tujuan tersebut dirancang kegiatan pembelajaran memberikan aktivitas siswa untuk melakukan percobaan sederhana yang dapat mempengaruhi pengalaman belajarnya. Mis-alnya untuk mengenal sifat benda padat, cair, dan gas, melalui percobaan ini tentu siswa memerlukan bahan dan alat berupa sumber belajar baik yang nyata maupun buatan untuk memahami konsep benda dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- ⇒ Dalam buku *Instructional Technologies The Definition and Domains of The Field* (1994), AECT (*Association for Educational Communication and Technology*) membedakan enam jenis sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses belajar, yaitu:
  1. **Pesan (Message).** Pesan merupakan sumber belajar yang meliputi pesan formal yaitu pe-san yang dikeluarkan oleh lembaga resmi, seperti pemerintah atau pesan yang disampaikan guru dalam situasi pembelajaran. Pesan-pesan ini selain disam-paikan secara lisan juga dibuat dalam bentuk dokumen seperti kurikulum, pe-raturan pemerintah, perundangan, GBPP, silabus, satuan pembelajaran dan sebagainya. Pesan nonformal yaitu pesan yang ada di lingkungan masyarakat luas yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran misalnya cerita ra-ya, legenda, ceramah oleh tokoh masyarakat dan ulama, prasasti, relief-relief pada candi, kitab-kitab kuno, dan peninggalan sejarah yang lainnya.
  2. **Orang (People).** Semua orang pada dasarnya dapat berperan sebagai sumber belajar, na-mun secara umum dapat dibagi dua kelompok. Pertama, kelompok orang yang didesain khusus sebagai sumber belajar utama yang dididik secara pro-fesional untuk mengajar, seperti guru, konselor, instruktur, dan widyaiswara. Termasuk kepala sekolah, laboran, teknisi sumber belajar,

pustakawan dan lain-lain. Kelompok yang kedua adalah orang yang memiliki profesi selain tenaga yang berada di lingkungan pendidikan dan profesinya tidak terbatas. Misalnya politisi, tenaga kesehatan, pertanian, arsitek, psikolog, lawyer, poli-si pengusaha dan lain-lain.

3. **Bahan (Materials).** Bahan merupakan suatu format yang digunakan untuk menyimpan pe-san pembelajaran, seperti buku paket, buku teks, modul, program video, film, OHT (*over head transparency*), program *slide*, alat peraga dan sebagainya (biasa disebut *software*).
  4. **Alat (Device).** Alat yang dimaksud di sini adalah benda-benda yang berbentuk fisik se-ring disebut juga dengan perangkat keras (*hardware*). Alat ini berfungsi un-tuk menyajikan bahan-bahan pada butir 3 di atas. Di dalamnya mencakup multimedia *Projector*, *Slide Projector*, OHP, Film, *tape recorder*, *Opaque projector*, dan sebagainya.
  5. **Teknik.** Teknik yang dimaksud adalah cara (prosedur) yang digunakan orang da-lam memberikan pembelajaran guna tercapai tujuan pembelajaran. Di dalam-nya mencakup ceramah, permainan/simulasi, tanya jawab, sosiodrama, dan sebagainya.
  6. **Latar (Setting).** Latar atau lingkungan yang berada di dalam sekolah maupun lingkung-an yang berada di luar sekolah, baik yang sengaja dirancang maupun yang ti-dak secara khusus disiapkan untuk pembelajaran. Termasuk di dalamnya ada-lah pengaturan ruang, pencahayaan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, tempat *workshop*, halaman sekolah, kebun sekolah, lapangan sekolah, dan se-bagainya.
- ⇒ Sumber belajar yang diuraikan di atas, merupakan komponen-komponen yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran. Secara khusus untuk kategori bahan (*materials*) dan & alat (*device*) yang kita kenal sebagai *software* dan *hardware* tak lain adalah media pendidikan.



# BAB 4

## P E N U T U P

Kualitas pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) merupakan salah satu unsur utama dari kualitas Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan sebagai penghasil calon guru. Diharapkan dengan disusunnya buku ini pelaksanaan PPLK menjadi berkualitas dan profesional. Kualitas pelaksanaan PPLK sangat bergantung dari komitmen mahasiswa, di samping lembaga pelaksana, guru pamong, dosen pembimbing dan Kepala Sekolah tempat praktik.

Segala upaya telah dilakukan untuk menyusun buku ini, namun bukan mustahil dalam pedoman ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu kami mengharapkan saran dan komentar yang dapat dijadikan dan menyempurnakan pedoman ini di masa yang akan mendatang.

Semoga buku ini bermanfaat, khususnya bagi para peserta PPLK mahasiswa Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo. Dan selebihnya dapat bermanfaat bagi para pratisi dan peneliti pendidikan. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asep Herry Hernawan, dkk. 2003. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- (2006). *Pengembangan Silabus dan Satuan Pembelajaran*. Makalah Pelatihan Pengembangan Kurikulum bagi Guru. Bandung.
- Banathy, Bela H., *Systems Design of Education*, Educational Technology Publications, New Jersey, 1991.
- Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1991.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Contoh Silabus Berdiversifikasi dan Penilaian Berbasis Kelas Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta.
- 2004. *Kurikulum 2004 Kerangka Dasar Draft Muskur 24 Mei 2004*. Jakarta
- 2004. *Pedoman Umum Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi*. Ditjen Dikdasmen. Jakarta.
- Dick, Walter and Lou Carey, *The Systematic Design of Instruction*, Harper Collins Publishers, Florida, 1990.
- Fogarty, Robin. 1991. *How to Integrated the Curriculum*. Alatine, Illinois: IRI/ Skylight Publishing, Inc.
- Leshin, Cynthia B., (dkk.), *Instructional Design Strategies and Tactics*, Educational Technology Publications, New Jersey, 1992.
- Merril, M. David, *Instructional Design Theory*, Educational Technology Publications, New Jersey, 1994
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung. 1988.
- Reigeluth, Charles M., *Instructional Design Theories and Models*, Lawrence Erlbaum Associates Publisher, New Jersey, 1983.
- Seels, Barbara and Zita Glasgow, *Exercises in Instructional Design*, Merrill Publishing Company, Columbus, 1990.
- Udin S. Winataputra, dkk. *Strategi Belajar Mengajar* Pusat Penerbitan Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Ujang Sukandi, dkk. 2001. *Belajar Aktif dan Terpadu Apa, Mengapa, dan Bagaimana*. The British Council. Jakarta



# 01

## Lampiran

### CONTOH LANGKAH-LANGKAH MENGEMBANGKAN SILABUS

Mata Pelajaran

**ILMU PENGETAHUAN ALAM**

Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)



## LEMBAR KERJA -2

- ⇒ Mengembangkan KD menjadi sejumlah Indikator, dengan beberapa tahapan (**LK-2, LK-3 dan LK-4**)
- ⇒ Melakukan analisis KD yang akan dikembangkan menjadi sejumlah indikator. Analisis KD bisa mencakup salah satu dari tiga aspek , atau dua aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk mempermudah melakukan analisis KD, gunakan Lembar Kerja – 2

Kompetensi Dasar	Pengetahuan apa sajakah yang harus diketahui siswa?	Ketrampilan apa sajakah yang harus dapat ditunjukkan siswa? (produk)	Apa yang harus bisa diperagakan siswa? (kinerja)	Sikap apa/perilaku apa sajakah yang harus dimiliki siswa?
	Pengetahuan	Ketrampilan		Sikap
1.4 Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan dan hubungannya dengan kesehatan	<i>Fungsi makanan</i>			
	<i>Organ-organ pencernaan dan fungsinya</i>			
	<i>Gangguan pada Sistem Pencernaan</i>			
	<i>Zat-zat yang terkandung pd makanan</i>	<i>Teridentifikasinya zat-zat kandungan pada makanan</i>	<i>Prosedur identifikasi zat-zat kandungan pada makanan</i>	

NB : Tidak semua kompetensi memuat jawaban untuk semua aspek. Hal ini turut ditentukan oleh jenis kompetensi dasarnya. Jika kompetensi dasar bersifat kognitif, sudah pasti rincian tandanya pun cenderung kognitif.

**LEMBAR KERJA -3**

⇒ Memilih KKO (Kata Kerja Operasional) yang sesuai dengan masing-masing aspek untuk merumuskan Indikator sementara, Untuk mempermudah merumuskan indikator sementara, gunakan Lembar Kerja – 3

<b>Kata Kerja Operasional</b>	<b>Aspek pengetahuan atau ketrampilan atau sikap yang harus dimiliki oleh siswa</b>
Menjelaskan	<i>Fungsi makanan</i>
Menyebutkan	<i>Organ-organ pencernaan dan fungsinya</i>
Menjelaskan	<i>Gangguan pada Sistem Pencernaan</i>
Mencirikan	<i>Zat-zat yang terkandung pada makanan</i>
Mengidentifikasi	<i>Zat-zat kandungan pada makanan</i>
Mendemonstrasikan	<i>Prosedur identifikasi zat-zat kandungan pada makanan</i>

#### LEMBAR KERJA -4

⇒ Mengurutkan semua indikator yang ditulis pada Lembar Kerja - 3 berdasarkan logika dan tingkat kompleksitas masing-masing indikator dengan memberikan nomor tiga digit pada kolom Lembar Kerja - 4

Rumusan Indikator Sementara	Urutan Nomor Indikator
<i>Menjelaskan fungsi makanan</i>	1.4.1.
<i>Menyebutkan organ-organ pencernaan dan fungsinya</i>	1.4.5.
<i>Menjelaskan gangguan pada Sistem Pencernaan</i>	1.4.6.
<i>Mencirikan ciri-ciri zat-zat yang terkandung pada makanan</i>	1.4.2.
<i>Mengidentifikasi zat-zat kandungan pada makanan</i>	1.4.3
<i>Mendemonstrasikan prosedur identifikasi zat-zat kandungan pada makanan</i>	1.4.4.

⇒ Semua rumusan indikator pada Lembar Kerja - 4 yang telah diberi nomor tiga digit, disalin dan dicopy ke dalam kolom lembar kerja - 1


Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Ponorogo

Kelas/Semester : VIII / 1

Mata Pelajaran : IPA

Alokasi Waktu : \_\_\_\_\_

Standar Kompetensi : 1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

Kompetensi Dasar	Indikator 	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
1.4 Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan dan hubungannya dengan kesehatan	1.4.1 Menjelaskan Fungsi makanan					
	1.4.2 Mencirikan Zat zat yang terkandung pd makanan					
	1.4.3 Mengidentifikasi zat-zat kandungan pada makanan					
	1.4.4 Mendemonstrasikan prosedur identifikasi zat-zat kandungan pada makanan					
	1.4.5 Menyebutkan Organ-organ pencernaan dan fungsinya					
	1.4.6 Menjelaskan Gangguan pada Sistem Pencernaan					

## EMBAR KERJA -5

- ⇒ Melakukan Identifikasi materi untuk setiap indikator yang meliputi materi pokok bahasan dan sub pokok bahasan.  
Untuk mengidentifikasi materi, gunakan Lembar Kerja – 5

Nomor Indikator	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
1.4.1	Fungsi makanan	<ul style="list-style-type: none"><li>o Makanan untuk pertumbuhan</li><li>o Makanan untuk tenaga</li></ul>
1.4.2	Ciri-ciri Karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral.	<ul style="list-style-type: none"><li>o Ciri makanan mengandung karbohidrat</li><li>o Ciri makanan mengandung lemak</li><li>o Ciri makanan mengandung protein</li><li>o Ciri makanan mengandung vitamin</li><li>o Ciri makanan mengandung mineral</li></ul>
1.4.3	Ciri-ciri Karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral.	<ul style="list-style-type: none"><li>o Ciri makanan mengandung karbohidrat</li><li>o Ciri makanan mengandung lemak</li><li>o Ciri makanan mengandung protein</li><li>o Ciri makanan mengandung vitamin</li><li>o Ciri makanan mengandung mineral</li></ul>
1.4.4	Prosedur percobaan identifikasi Karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral.	<ul style="list-style-type: none"><li>o Prosedur percobaan</li><li>o Hasil percobaan</li><li>o Teknik Analisa hasil percobaan</li></ul>
1.4.5	Organ-organ pencernaan dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"><li>o Mulut, Tenggorokan, Lambung, Usus halus, usus besar, rectum.</li></ul>
1.4.6	Gangguan pada Sistem Pencernaan	<ul style="list-style-type: none"><li>o Gusi berdarah, tukak lambung, ambeien, tipus, maag, diare, muntaber, Diare, apendisitis, ulkussembelit dan parotitis.</li></ul>

- ⇒ Semua Pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang telah diidentifikasi pada Lembar Kerja – 5, disalin dan dicopy ke dalam kolom Lembar Kerja - 1

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Ponorogo

Kelas/Semester : VIII / 1

Mata Pelajaran : IPA

Alokasi Waktu : \_\_\_\_\_

Standar Kompetensi : 1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
1.4 Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan dan hubungannya dengan kesehatan	1.4.1 Menjelaskan Fungsi makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Makanan untuk pertumbuhan</li> <li>Makanan untuk sumber tenaga</li> </ul>				
	1.4.2 Mencirikan Zat-zat yang terkandung pd makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri makanan mengandung karbohidrat</li> </ul>				
	1.4.3 Mengidentifikasi zat-zat kandungan pada makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri makanan mengandung lemak</li> <li>Ciri makanan mengandung protein</li> <li>Ciri makanan mengandung vitamin</li> <li>Ciri makanan mengandung mineral</li> </ul>				
	1.4.4 Mendemonstrasikan prosedur identifikasi zat-zat kandungan pada makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Prosedur percobaan</li> <li>Hasil percobaan</li> <li>Analisa hasil percobaan</li> </ul>				
	1.4.5 Menyebutkan Organ-organ pencernaan dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mulut, Tenggorokan, Lambung, Usus halus, usus besar, rectum.</li> </ul>				
	1.4.6 Menjelaskan Gangguan pada Sistem Pencernaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gusi berdarah, tukak lambung, ambeien, tipus, maag, diare, muntaber</li> </ul>				



## LEMBAR KERJA -6-1

- Mendeskripsikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran aktif . Deskripsi kegiatan pembelajaran dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari dan sumber/bahan/alat yang akan digunakan. Untuk mempermudah mendeskripsikan kegiatan pembelajaran aktif gunakan Lembar Kerja – 6

Nomor Indikator	1.4.1 Menjelaskan Fungsi makanan 1.4.2 Mencirikan Zat-zat yang terkandung pd makanan
Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Makanan untuk pertumbuhan dan sumber tenaga</li><li>▪ Ciri makanan mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral.</li></ul>
Nama Strategi yang akan digunakan	Card Sort
Sumber/Bahan/Alat yang dimanfaatkan	Buku, LKS, hand out materi, potongan kertas (kartu), plano, solatif, papan tulis, spidol, LCD, dan laptop.
Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Aktif	<ul style="list-style-type: none"><li>⇒ Membagikan potong kertas sejumlah siswa/siswi berisikan tentang ciri-ciri makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral kepada setiap siswa/siswi.</li><li>⇒ Siswa/siswi berkeliling kelas mencari kelompok jawaban dan menempel jawaban di kertas plano yang telah disiapkan dengan menggunakan solatif</li><li>⇒ Guru menyuruh salah satu dari siswa/siswi untuk membaca jawaban pada kelompoknya yang telah ditempel di depan kelas.</li><li>⇒ Guru menampung semua jawaban dan dilanjutkan dengan menyampaikan materi tentang pengertian makanan dan fungsi makanan, cirri-ciri makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral dengan media power point</li></ul>

## LEMBAR KERJA -6-2

Nomor Indikator	1.4.3 Mengidentifikasi zat-zat kandungan pada makanan 1.4.4 Mendemonstrasikan prosedur identifikasi zat-zat kandungan pada makanan
Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Ciri makanan mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral.</li><li>▪ Prosedur percobaan, Hasil percobaan dan Analisa hasil percobaan</li></ul>
Nama Strategi yang akan digunakan	Demonstration
Sumber/Bahan/Alat yang dimanfaatkan	Buku, LKS, hand out materi, potongan kertas (kartu), plano, solatif, papan tulis, spidoi, LCD, dan laptop.
Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Aktif	<ul style="list-style-type: none"><li>⇒ Membagi siswa-siswa menjadi 3 kelompok.</li><li>⇒ Setiap kelompok diberi lembar kertas plano dan bahan</li><li>⇒ Masing-masing kelompok melaksanakan percobaan sesuai prosedur dan menjawab pertanyaan pada LKS yang dibagikan.</li><li>⇒ Setiap kelompok melaporkan dan mempresentasikan hasil percobaan dan analisa hasil percobaan.</li><li>⇒ Guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara menanyakan jawaban kisi-kisi pertanyaan masing-masing kelompok secara bergantian dan diakhiri dengan memberi penguatan masing-masing pokok bahasan dengan media power point.</li></ul>

## LEMBAR KERJA -6-3

Nomor Indikator	1.4.5 Menyebutkan Organ-organ pencernaan dan fungsinya 1.4.6 Menjelaskan Gangguan pada Sistem Pencernaan
Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan	⇒ Mulut, Tenggorokan, Lambung, Usus halus, usus besar, rectum. ⇒ Gusi berdarah, tukak lambung, ambeien, tipus, maag, diare, muntaber.
Nama Strategi yang akan digunakan	Jigsaw Learning
Sumber/Bahan/Alat yang dimanfaatkan	Buku, LKS, hand out materi, plano, spidol, LCD, dan laptop
Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Aktif	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membagi siswa/siswike menjadi 6 (enam) kelompok.<ul style="list-style-type: none"><li>⇒ Kelompok (1) mulut dan gangguan pada mulut,</li><li>⇒ Kelompok (2) tenggorokan dan gangguan pada tenggorokan,</li><li>⇒ Kelompok (3) lambung dan gangguan pada lambung,</li><li>⇒ Kelompok (4) usus halus dan gangguan pada usus halus,</li><li>⇒ Kelompok (5) usus besar. dan gangguan pada usus besar,</li><li>⇒ Kelompok (6) rectum dan gangguan pada rectum.</li></ul></li><li>• Masing-masing kelompok diberi handout untuk didiskusikan dan menulis hasil diskusi</li><li>• Setiap kelompok menunjuk beberapa wakil dari mereka untuk presentasi atau mengajarkan topiknya ke kelompok lain. Begitu juga untuk kelompok lain.</li><li>• Guru mengembalikan keadaan kelas seperti semula. Untuk mengecek pemahaman mereka maka diberi beberapa pertanyaan.</li><li>• Guru memberikan klarifikasi dan penguatan dengan menggunakan slide powerpoint</li></ul>

⇒ Deskripsi kegiatan pembelajaran yang telah dirumuskan pada Lembar Kerja- 6-1, 6-2 dan 6-3 , disalin dan dicopy ke dalam kolom Lembar Kerja -1

Contoh Langkah-langkah Mengembangkan Silabus  
Mata Pelajaran IPA SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Ponorogo

Kelas/Semester : VIII / 1

Mata Pelajaran : IPA

Alokasi Waktu : \_\_\_\_\_

Standar Kompetensi : 1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
1.4 Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan dan hubungannya dengan kesehatan	1.4.1 Menjelaskan Fungsi makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Makanan untuk pertumbuhan</li> <li>Makanan untuk sumber tenaga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membagikan potong kertas sejumlah siswa/ siswi berisikan tentang ciri-ciri makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral kepada setiap siswa/siswi.</li> </ul>			
	1.4.2 Mendirikan Zat-zat yang terkandung pd makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri makanan mengandung karbohidrat</li> <li>Ciri makanan yang mengandung lemak</li> <li>Ciri makanan mengandung protein</li> <li>Ciri makanan mengandung vitamin</li> <li>Ciri makanan mengandung mineral</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa/siswi berkeliling kelas mencari kelompok jawaban dan menempel jawaban di kertas plano yang telah disiapkan dengan menggunakan selatiff</li> <li>Guru memanggil satu satu dan siswa/siswi untuk membaca jawaban pada kelompoknya yang telah ditempel di depan kelas.</li> <li>Guru menampung semua jawaban dan dilanjutkan dengan menyampaikan materi tentang pengertian makanan dan fungsi makanan, cirri-ciri makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral dengan media power point</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
	1.4.3 Mengidentifikasi zat-zat kandungan pada makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri-ciri makanan yang mengandung lemak</li> <li>Ciri makanan mengandung protein</li> <li>Ciri makanan mengandung vitamin</li> <li>Ciri makanan mengandung mineral</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membagi siswa-siswa menjadi 3 kelompok.</li> <li>Setiap kelompok diberi lembar kertas plano dan bahan.</li> <li>Masing-masing kelompok melaksanakan percobaan sesuai prosedur dan menjawab pertanyaan pada LKS yang dibagikan.</li> <li>Setiap kelompok melaporkan dan mempresentasikan hasil percobaan dan analisa hasil percobaan.</li> <li>Guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara menanyakan jawaban kisi-kisi pertanyaan masing-masing kelompok secara bergantian dan diakhiri dengan memberi penguatan masing-masing pokok bahasan dengan media power point.</li> </ul>			
	1.4.4 Mendemonstrasikan prosedur identifikasi zat-zat kandungan pada makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Prosedur percobaan</li> <li>Hasil percobaan</li> <li>Analisa hasil percobaan</li> </ul>				

Contoh Langkah-langkah Mengembangkan Silabus  
Mata Pelajaran IPA SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
	1.4.5 Menyebutkan Organ-organ pencernaan dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mulut, Tenggorokan, Lambung, Usus halus, usus besar, rectum.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi siswa/siswike menjadi 6 (enam) kelompok.               <ul style="list-style-type: none"> <li>⇒ Kelompok (1) mulut dan gangguan pada mulut,</li> <li>⇒ Kelompok (2) tenggorokan dan gangguan pada tenggorokan,</li> <li>⇒ Kelompok (3) lambung dan gangguan pada lambung,</li> <li>⇒ Kelompok (4) usus halus dan gangguan pada usus halus.</li> <li>⇒ Kelompok (5) usus besar. dan gangguan pada usus besar,</li> <li>⇒ Kelompok (6) rectum dan gangguan pada rectum.</li> </ul> </li> <li>Masing-masing kelompok diberi tugas untuk didiskusikan dan menulis hasil diskusi</li> <li>Setiap kelompok menunjuk beberapa wakil dari mereka untuk presentasi atau mengajarkan topiknya ke kelompok lain. Begitu juga untuk kelompok lain.</li> <li>Guru mengembalikan keadaan kelas seperti semula. Untuk mengecek pemahaman mereka maka diberi beberapa pertanyaan.</li> <li>Guru memberikan klarifikasi dan penguatan dengan menggunakan slide powerpoint</li> </ul>			
	1.4.6 Menjelaskan Gangguan pada Sistem Pencernaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gusi berdarah, tukak lambung, ambeien, tipus, maag, diare, muntaber</li> </ul>				

**LEMBAR KERJA -7**

Menentukan bentuk dan jenis penilaian yang akan digunakan untuk mengukur ketercapaian masing-masing indikator dengan menggunakan LK-7

Nomor	Indikator	Aspek Kemampuan yang akan diukur	Bentuk dan Jenis Penilaian
1.4.1	Menjelaskan Fungsi makanan	Kognitif	Tes Tulis: Pilihan Ganda
1.4.2	Mencirikan Zat-zat yang terkandung pd makanan	Kognitif	Tes Tulis: Pilihan Ganda
1.4.3	Mengidentifikasi zat-zat kandungan pada makanan	Kognitif	Tes Tulis: Pilihan Ganda
1.4.4	Mendemonstrasikan prosedur identifikasi zat-zat kandungan pada makanan	Psikomotorik	Tes Pembuatan: Kinerja (Performance) Tes Pembuatan: Produk (hasil karya)
1.4.5	Menyebutkan Organ-organ pencernaan dan fungsinya	Kognitif	Tes Tulis: Uraian Obyektif
1.4.6	Menjelaskan Gangguan pada Sistem Pencernaan	Kognitif	Tes Tulis: Pilihan Ganda

⇒ Bentuk dan jenis penilaian yang telah ditentukan ditulis pada LK-7 langsung dipindah pada kolom penilaian yang ada Lembar Kerja -1

Contoh Langkah-langkah Mengembangkan Silabus  
Mata Pelajaran IPA SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Ponorogo

Kelas/Semester : VIII / 1

Mata Pelajaran : IPA

Alokasi Waktu : \_\_\_\_\_

Standar Kompetensi : 1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
4 Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	1.4.1 Menjelaskan Fungsi makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Makanan untuk pertumbuhan</li> <li>Makanan untuk sumber tenaga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membagikan potong kertas sejumlah siswa/ siswi berisikan tentang ciri-ciri makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral kepada setiap siswa/ siswi.</li> </ul>	Tes Tulis: Pilihan Ganda		
	1.4.2 Mencirikan Zat-zat yang terkandung pd makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri makanan mengandung karbohidrat</li> <li>makanan yang mengandung lemak</li> <li>Ciri makanan mengandung protein</li> <li>Ciri makanan mengandung vitamin</li> <li>Ciri makanan mengandung mineral</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa/siswi berkeliling kelas mencari kelompok jawaban dan menempel jawaban pada papan yang telah disiapkan dengan menggunakan solatif</li> <li>Guru menyuruh salah satu dari siswa/siswi untuk membaca jawaban pada kelompoknya yang telah ditempel di depan kelas.</li> <li>Guru menampung semua jawaban dan dilanjutkan dengan menyampaikan materi tentang pengertian makanan dan fungsi makanan, ciri-ciri makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral dengan media power point</li> </ul>	Tes Tulis: Pilihan Ganda		





Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
	1.4.3 Mengidentifikasi zat-zat kandungan pada makanan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ciri-ciri makanan yang mengandung lemak</li><li>• Ciri makanan mengandung protein</li><li>• Ciri makanan mengandung vitamin</li><li>• Ciri makanan mengandung mineral</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membagi siswa-siswa menjadi 3 kelompok.</li><li>• Setiap kelompok diberi lembar kertas plano dan bahan</li><li>• Masing-masing kelompok melaksanakan percobaan sesuai prosedur dan menjawab pertanyaan pada LKS yang dibagikan.</li><li>• Setiap kelompok melaporkan dan mempresentasikan hasil percobaan dan analisa hasil percobaan.</li><li>• Guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara menanyakan jawaban kisi-kisi pertanyaan masing-masing kelompok secara bergantian dan diakhiri dengan memberi penguatan masing-masing pokok bahasan dengan media power point.</li></ul>	Tes Tulis: Pilihan Ganda		
	1.4.4 Mendemonstrasikan prosedur identifikasi zat-zat kandungan pada makanan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Prosedur percobaan</li><li>• Hasil percobaan</li><li>• Analisa hasil percobaan</li></ul>		Tes Perbuatan: Kinerja (Performance) Tes Perbuatan: Produk (hasil karya)		

Contoh Langkah-langkah Mengembangkan Silabus  
Mata Pelajaran IPA SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
	1.4.5 Menyebutkan Organ-organ pencernaan dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mulut, Tenggorokan, Lambung, Usus halus, usus besar, rectum.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi siswa/siswike menjadi 6 (enam) kelompok.</li> <li>⇒ Kelompok (1) mulut dan gangguan pada mulut,</li> <li>⇒ Kelompok (2) tenggorokan dan gangguan pada tenggorokan,</li> </ul>	Tes Tulis: Uraian Obyektif		
	1.4.6 Menjelaskan Gangguan pada Sistem Pencernaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gusi berdarah, tukak lambung, ambeien, tipus, maag, diare, muntaber</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>⇒ Kelompok (3) lambung dan gangguan pada lambung,</li> <li>⇒ Kelompok (4) usus halus dan gangguan pada usus halus,</li> <li>⇒ Kelompok (5) usus besar. dan gangguan pada usus besar,</li> <li>⇒ Kelompok (6) rectum dan gangguan pada rectum.</li> <li>Masing-masing kelompok diberi handout untuk didiskusikan dan menulis hasil diskusi</li> <li>Setiap kelompok menunjuk beberapa wakil dari mereka untuk presentasi atau mengajarkan topiknya ke kelompok lain. Begitu juga untuk kelompok lain.</li> <li>Guru mengembalikan keadaan kelas seperti semula. Untuk mengecek pemahaman mereka maka diberi beberapa pertanyaan.</li> <li>Guru memberikan klarifikasi dan penguatan dengan menggunakan slide powerpoint</li> </ul>	Tes Tulis: Pilihan Ganda		

## LEMBAR KERJA -8

⇒ Menentukan alokasi waktu yang akan dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran per KD. Alokasi waktu yang telah ditentukan ditulis langsung pada kolom penilaian yang ada Lembar Kerja -1

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Ponorogo

Kelas/Semester : VIII / 1


Mata Pelajaran : IPA


Alokasi Waktu : \_\_\_\_\_

Standar Kompetensi : 1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
1.4 Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan dan hubungannya dengan kesehatan	1.4.1 Menjelaskan Fungsi makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Makanan untuk pertumbuhan</li> <li>Makanan untuk sumber tenaga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membagikan potong kertas sejumlah siswa/ siswi berisikan tentang ciri-ciri makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral kepada setiap siswa/siswi.</li> </ul>	Tes Tulis: Pilihan Ganda	2 x 40 menit	
	1.4.2 Mencirikan Zat-zat yang terkandung pd makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri makanan mengandung karbohidrat</li> <li>Ciri-ciri makanan yang mengandung lemak</li> <li>Ciri makanan mengandung protein</li> <li>Ciri makanan mengandung vitamin</li> <li>Ciri makanan mengandung mineral</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa/siswi berkeliling kelas mencari kelompok jawaban dan menempel jawaban di kertas plano yang telah disiapkan dengan menggunakan solatif</li> <li>Guru menyuruh salah satu dari siswa/siswi untuk membaca jawaban pada kelompoknya yang telah ditempel di depan kelas.</li> <li>Guru menampung semua jawaban dan dilanjutkan dengan menyampaikan materi tentang pengertian makanan dan fungsi makanan, ciri-ciri makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral dengan media power point</li> </ul>	Tes Tulis: Pilihan Ganda		

Contoh Langkah-langkah Mengembangkan Silabus  
Mata Pelajaran IPA SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
	1.4.3 Mengidentifikasi zat-zat kandungan pada makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciri-ciri makanan yang mengandung lemak</li> <li>• Ciri makanan mengandung protein</li> <li>• Ciri makanan mengandung vitamin</li> <li>• Ciri makanan mengandung mineral</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagi siswa-siswa menjadi 3 kelompok.</li> <li>• Setiap kelompok diberi lembar kertas plano dan bahan</li> <li>• Masing-masing kelompok melaksanakan percobaan sesuai prosedur dan menjawab pertanyaan pada LKS yang dibagikan.</li> <li>• Setiap kelompok melaporkan dan mempresentasikan hasil percobaan dan analisa hasil percobaan.</li> <li>• Guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara menanyakan jawaban kisi-kisi pertanyaan masing-masing kelompok secara bergantian dan diakhiri dengan memberi pertanyaan untuk masing-masing kelompok dengan media power point.</li> </ul>	Tes Tulis: Pilihan Ganda	 2 x 40 menit	
	1.4.4 mendemonstrasikan prosedur identifikasi zat-zat kandungan pada makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosedur percobaan</li> <li>• Hasil percobaan</li> <li>• Analisa hasil percobaan</li> </ul>		Tes Perbuatan: Kinerja (Performance)  Tes Perbuatan: Produk (hasil karya)		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
	1.4.5 Menyebutkan Organ-organ pencernaan dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mulut, Tenggorokan, Lambung, Usus halus, usus besar, rectum.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi siswa/siswike menjadi 6 (enam) kelompok.</li> <li>⇒ Kelompok (1) mulut dan gangguan pada mulut,</li> <li>⇒ Kelompok (2) tenggorokan dan gangguan pada tenggorokan,</li> <li>⇒ Kelompok (3) lambung dan gangguan pada lambung,</li> <li>⇒ Kelompok (4) usus halus dan gangguan pada usus halus,</li> <li>⇒ Kelompok (5) usus besar. dan gangguan pada usus besar,</li> <li>⇒ Kelompok (6) rectum dan gangguan pada rectum.</li> </ul>	<p>Tes Tulis: Uraian Obyektif</p>	 <p>2 x 40 menit</p>	
	1.4.6 Menjelaskan Gangguan pada Sistem Pencernaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gusi berdarah, tukak lambung, ambeien, tipus, maag, diare, muntaber</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masing-masing kelompok diberi handout untuk didiskusikan dan menulis hasil diskusi</li> <li>Setiap kelompok menunjuk beberapa wakil dari mereka untuk presentasi atau mengajarkan topiknya ke kelompok lain. Begitu juga untuk kelompok lain.</li> <li>Guru mengembalikan keadaan kelas seperti semula. Untuk mengecek pemahaman mereka maka diberi beberapa pertanyaan.</li> <li>Guru memberikan klarifikasi dan penguatan dengan menggunakan slide powerpoint</li> </ul>	<p>Tes Tulis: Pilihan Ganda</p>		

## LEMBAR KERJA -9

⇒ Sumber/bahan/alat yang telah ditentukan pada Lembar Kerja – 6, disalin dan dicopy ke dalam dalam Lembar Kerja -1

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Ponorogo

Kelas/Semester : VIII / 1

Mata Pelajaran : IPA

Alokasi Waktu : \_\_\_\_\_

Standar Kompetensi : 1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
1.4 Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	1.4.1 Menjelaskan Fungsi makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Makanan untuk pertumbuhan</li> <li>Makanan untuk sumber tenaga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membagikan potong kertas sejumlah siswa/ siswi berisikan tentang ciri-ciri makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral kepada setiap siswa/siswi.</li> </ul>	<p>Tes Tulis</p> <p>Pilihan Ganda</p>	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Soeful Karim, dkk, Belajar IPA membuka Cakrawala Alam Sekitar (Untuk kelas VIII), Penerbit : Pusat Perbukuan Dep Dik Nas, 2008.</li> <li>LKS,</li> <li>hand out materi,</li> <li>potongan kertas, plano, solatif, papan tulis, spidol,</li> <li>LCD, dan laptop</li> <li>Alat-alat percobaan.</li> </ul> <p>Bahan percobaan</p>
	1.4.2 Mencirikan zat-zat yang terkandung pd makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri makanan mengandung karbohidrat</li> <li>Ciri-ciri makanan yang mengandung lemak</li> <li>Ciri makanan mengandung protein</li> <li>Ciri makanan mengandung vitamin</li> <li>Ciri makanan mengandung mineral</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa/siswi berkeliling kelas mencari kelompok jama'ah dan mencari peragaan di kertas plano yang telah disiapkan dengan menggunakan solatif</li> <li>Guru menyuruh salah satu dari siswa/siswi untuk membaca jawaban pada kelompoknya yang telah ditempel di depan kelas.</li> <li>Guru menampung semua jawaban dan dilanjutkan dengan menyampaikan materi tentang pengertian makanan dan fungsi makanan, ciri-ciri makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral dengan media power point</li> </ul>	<p>Tes Tulis</p> <p>Pilihan Ganda</p>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
	1.4.3 Mengidentifikasi zat-zat kandungan pada makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri-ciri makanan yang mengandung lemak</li> <li>Ciri makanan mengandung protein</li> <li>Ciri makanan mengandung vitamin</li> <li>Ciri makanan mengandung mineral</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membagi siswa-siswa menjadi 3 kelompok.</li> <li>Setiap kelompok diberi lembar kertas plano dan bahan .</li> <li>Masing-masing kelompok melaksanakan percobaan sesuai prosedur dan menjawab pertanyaan pada LKS yang dibagikan.</li> <li>Setiap kelompok melaporkan dan mempresentasikan hasil percobaan dan analisa hasil percobaan.</li> <li>Guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara menanyakan jawaban kisi-kisi pertanyaan masing-masing kelompok secara bergantian dan diakhiri dengan memberi penguatan masing-masing pokok bahasan dengan media power point.</li> </ul>	Tes Tulis: Pilihan Ganda	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saeful Karim,, dkk, Belajar IPA membuka Cakrawala Alam Sekitar (Untuk Kelas VIII), Penerbit : Pusat Perbukuan Dep Dik Nas, 2008.</li> <li>LKS,</li> <li>hand out materi,</li> <li>potongan kertas, plano, solatif, papan tulis, spidol,</li> <li>LCD, dan laptop</li> <li>Alat-alat percobaan.</li> <li>Bahan percobaan</li> </ul>
	1.4.4 Mendemonstrasikan prosedur identifikasi zat-zat kandungan pada makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Prosedur percobaan</li> <li>Hasil percobaan</li> <li>Analisa hasil percobaan</li> </ul>		Tes Perbuatan: Kinerja (Performance)		

Contoh Langkah-langkah Mengembangkan Silabus  
Mata Pelajaran IPA SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
	1.4.5 Menyebutkan Organ-organ pencernaan dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mulut, Tenggorokan, Lambung, Usus halus, usus besar, rectum.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi siswa/siswike menjadi 6 (enam) kelompok.</li> <li>⇒ Kelompok (1) mulut dan gangguan pada mulut,</li> <li>⇒ Kelompok (2) tenggorokan dan gangguan pada tenggorokan,</li> <li>⇒ Kelompok (3) lambung dan gangguan pada lambung,</li> <li>⇒ Kelompok (4) usus halus dan gangguan pada usus halus,</li> <li>⇒ Kelompok (5) usus besar. dan gangguan pada usus besar,</li> <li>⇒ Kelompok (6) rectum dan gangguan pada rectum.</li> </ul>	<p>Tes Tulis: Uraian Obyektif</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Suparta, Mundzier. <i>Modul Mata Fiqih Madrasah Aliyah Kelas XII</i>. Semarang: PT Karya Toha Putra, 2007. (h.8-10)</li> </ul>
	1.4.6 Menjelaskan Gangguan pada Sistem Pencernaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gusi berdarah, tukak lambung, ambeien, tipus, maag, diare,muntaber</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>⇒ Kelompok (4) usus halus dan gangguan pada usus halus,</li> <li>⇒ Kelompok (5) usus besar. dan gangguan pada usus besar,</li> <li>⇒ Kelompok (6) rectum dan gangguan pada rectum.</li> </ul>	<p>Tes Tulis: Pilihan Ganda</p>	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>LKS,</li> <li>hand out materi,</li> <li>lembar ketas, solatid papan tulis, spidol,</li> <li>LCD, dan laptop</li> </ul>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Masing-masing kelompok diberi handout untuk didiskusikan dan menulis hasil diskusi</li> <li>Setiap kelompok menunjuk beberapa wakil dari mereka untuk presentasi atau mengajarkan topiknya ke kelompok lain. Begitu juga untuk kelompok lain.</li> <li>Guru mengembalikan keadaan kelas seperti semula. Untuk mengecek pemahaman mereka maka diberi beberapa pertanyaan.</li> <li>Guru memberikan klarifikasi dan penguatan dengan menggunakan slide powerpoint</li> </ul>			



# 02

## Lampiran

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR**

**Mata Pelajaran**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)**

Dikutip dari Lampiran Permendiknas No. 22/2006 tentang Standar Isi

## A. Latar Belakang

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial. Tuntutan visi ini mendorong dikembangkannya standar kompetensi sesuai dengan jenjang persekolahan yang secara nasional ditandai dengan ciri-ciri:

1. lebih menitik beratkan pencapaian kompetensi secara utuh selain penguasaan materi;
2. mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia;
3. memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pendidik di lapangan untuk mengembangkan strategi dan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pendidikan.

Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pencapaian seluruh kompetensi dasar perilaku terpuji dapat dilakukan tidak beraturan. Peran semua unsur sekolah, orang tua siswa dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam.

## **B. Tujuan**

Pendidikan Agama Islam di SMP/MTs bertujuan untuk:

1. menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;
2. mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

## **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Al Qur'an dan Hadits
2. Aqidah
3. Akhlak
4. Fiqih
5. Tarikh dan Kebudayaan Islam.

Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

## D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

### Kelas VII, Semester I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Al-Qur'an</b> 1. Menerapkan Hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al"Qomariyah	1.1 Menjelaskan hukum bacaan bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al"Qomariyah 1.2 Membedakan hukum bacaan bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al"Qomariyah 1.3 Menerapkan bacaan bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al"Qomariyah dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an dengan benar
<b>Aqidah</b> 2. Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT melalui pemahaman sifat-sifatNya	2.1 Membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah 2.2 Menyebutkan arti ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah SWT 2.3 Menunjukkan tanda-tanda adanya Allah SWT 2.4 Menampilkan perilaku sebagai cermin keyakinan akan sifat-sifat Allah SWT
3. Memahami Asmaul Husna	3.1 Menyebutkan arti ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna 3.2 Mengamalkan isi kandungan 10 Asmaul Husna
<b>Akhlak</b> 4. Membiasakan perilaku terpuji	4.1 Menjelaskan pengertian tawadhu, ta'at, qana'ah dan sabar 4.2 Menampilkan contoh-contoh perilaku tawadhu, ta'at, qana'ah dan sabar 4.3 Membiasakan perilaku tawadhu, ta'at, qana'ah dan sabar
<b>Fiqh</b> 5. Memahami ketentuan-ketentuan thaharah (bersuci)	5.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan mandi wajib 5.2 Menjelaskan perbedaan hadas dan najis

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
6. Memahami tatacara shalat	6.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan shalat wajib 6.2 Memperaktikkan shalat wajib
7. Memahami tatacara shalat jamaah dan munfarid (sendiri)	7.1 Menjelaskan pengertian shalat jama'ah dan munfarid 7.2 mempraktikkan shalat jama'ah dan shalat munfarid
<b>Tarikh dan kebudayaan Islam</b>	
8. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW	8.1 Menjelaskan sejarah Nabi Muhammad SAW 8.2 Menjelaskan misi nabi Muhammad untuk semua manusia dan bangsa

### Kelas VII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Al-Qur'an</b>	
9. Menerapkan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati	9.1 Menjelaskan hukum bacaan nun mati/ tanwin dan mim mati 9.2 Membedakan hukum bacaan nun mati/ tanwin dan mim mati 9.3 Menerapkan hukum bacaan nun mati/ tanwin dan mim mati dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an dengan benar.
<b>Aqidah</b>	
10. Meningkatkan keimanan kepada Malaikat	10.1 Menjelaskan arti beriman kepada Malaikat 10.2 Menjelaskan tugas-tugas Malaikat
<b>Akhlaq</b>	
11. Membiasakan perilaku terpuji	11.1 Menjelaskan arti kerja keras, tekun, ulet dan teliti 11.2 Menampilkan contoh perilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti 11.3 Membiasakan perilaku kerja keras, ulet, tekun dan teliti

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Semua Mapel Tingkat SMP/MTs Berdasarkan Permen diknas No. 41 Tahun 2007

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Fiqih</b>	
12. Memahami tatacara shalat Jum'at	12.1 Menjelaskan ketentuan – ketentuan shalat jum'at 12.2 Mempraktekkan shalat jum'at
13. Memahami tatacara shalat jama' dan qashar	13.1 Menjelaskan shalat jama' dan qashar 13.2 Mempraktekkan shalat jama' dan qashar
<b>Tarikh dan Kebudayaan Islam</b>	
14. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW	14.1 Menjelaskan misi Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak, membangun manusia mulia dan bermanfaat 14.2 Menjelaskan misi Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat 14.3 Menelaah perjuangan Nabi dan para Sahabat dalam menghadapi masyarakat Makkah

**Kelas VIII, Semester I**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Al-Qur'an</b>	
1. Menerapkan hukum bacaan Qalqalah dan Ra	1.1 Menjelaskan hukum bacaan Qalqalah dan Ra 1.2 Menerapkan hukum bacaan Qalqalah dan Ra dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an dengan benar.
<b>Aqidah</b>	
2. Meningkatkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah	2.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada Kitab-kitab Allah 2.2 Menyebutkan nama Kitab-kitab Allah SWT yang diturunkan kepada para Rasul 2.3 Menampilkan sikap mencintai Al-Qur'an sebagai Kitab Allah

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar  
Semua Mapel Tingkat SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Akhlak</b>	
3. Membiasakan perilaku terpuji	3.1 Menjelaskan pengertian zuhud dan tawakkal 3.2 Menampilkan contoh perilaku zuhud dan tawakkal 3.3 Membiasakan perilaku zuhud dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menghindari perilaku tercela	4.1 Menjelaskan pengertian ananiah, ghadab, hasad, ghibah dan namimah 4.2 Menyebutkan contoh - contoh perilaku ananiah, ghadab, hasad, ghibah dan namimah 4.3 Menghindari perilaku ananiah, ghadab, hasad, ghibah dan namimah dalam kehidupan sehari-hari.
<b>Fiqih</b>	
5. Mengenal tatacara shalat sunnat	5.1 Menjelaskan ketentuan shalat sunnat rawatib 5.2 Memperaktikkan shalat sunnat rawatib
6. Memahami macam-macam sujud	6.1 Menjelaskan pengertian sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah 6.2 Menjelaskan tatacara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah 6.3 Memperaktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah
7. Memahami tatacara puasa	7.1 Menjelaskan ketentuan puasa wajib 7.2 Memperaktekkan puasa wajib 7.3 Menjelaskan ketentuan puasa sunnah Senin – Kamis, Syawal, dan Arafah 7.4 Memperaktikkan puasa sunnah Senin – Kamis, Syawal, dan Arafah

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
8. Memahami zakat	8.1 Menjelaskan pengertian zakat fitrah dan zakat mal 8.2 Membedakan antara zakat fitrah dan zakat mal 8.3 Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat fitrah dan zakat mal 8.4 Memperaktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal
<b>Tarikh dan Kebudayaan Islam</b>	
9. Memahami Sejarah Nabi	9.1 Menceritakan sejarah Nabi Muhammad SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan 9.2 Menelaah perjuangan Nabi dan para Sahabat di Madinah

### Kelas VIII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Al-Qur'an</b>	
10. Menerapkan hukum bacaan mad dan waqaf	10.1 Menjelaskan hukum bacaan mad dan waqaf 10.2 Menunjukkan contoh hukum bacaan mad dan waqaf dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an 10.3 Menerapkan bacaan mad dan waqaf dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an
<b>Aqidah</b>	
11. Meningkatkan keimanan kepada Rasul Allah	11.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada Rasul Allah 11.2 Menyebutkan nama dan sifat-sifat Rasul Allah 11.3 Menelaah sifat-sifat Rasulullah SAW



Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Akhlak</b>	
12. Membiasakan perilaku terpuji	12.1 Menjelaskan adab makan dan minum 12.2 Menampilkan contoh adab makan dan minum 12.3 Memperaktekkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari
13. Menghindari Perilaku tercela	13.1 Menjelaskan pengertian perilaku dendam dan munafik 13.2 Menjelaskan ciri-ciri pendendam dan munafik 13.3 Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam kehidupan sehari-hari
14. Memahami hukum Islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan	14.1 Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan 14.2 Menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan
<b>Tarikh dan Kebudayaan Islam</b>	
15. Memahami sejarah dakwah Islam	15.1 Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam sampai masa Abbasiyah 15.2 Menyebutkan tokoh ilmuwan muslim dan perannya sampai masa daulah Abbasiyah.

### Kelas , IX Semester I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Al-Qur'an dan Al-Hadits</b>	
1. Memahami Ajaran Al Qur'an surat At-Tin	1.1 Membaca QS At-Tin dengan tartil 1.2 Menyebutkan arti QS At-Tin 1.3 Menjelaskan makna QS At-Tin
2. Memahami Ajaran Al – Hadits tentang menuntut ilmu	2.1 Membaca hadits tentang menuntut ilmu 2.2 Menyebutkan arti Hadits tentang menuntut ilmu 2.3 Menjelaskan makna menuntut ilmu seperti dalam Al-Hadits

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar  
Semua Mapel Tingkat SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Aqidah</b></p> <p>3. Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir</p>	<p>3.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada Hari Akhir</p> <p>3.2 Menyetujui ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan hari Akhir</p> <p>3.3 Menceritakan proses kejadian kiamat sughro dan kubro seperti terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits</p>
<p><b>Akhlak</b></p> <p>4. Membiasakan perilaku terpuji</p>	<p>4.1 Menjelaskan pengertian qana'ah dan tasamua</p> <p>4.2 Menampilkan contoh perilaku qana'ah dan tasamua</p> <p>4.3 Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamua dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p><b>Fiqh</b></p> <p>5. Memahami hukum Islam tentang penyembelihan hewan</p>	<p>5.1 Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan</p> <p>5.2 Menjelaskan ketentuan aqiqah dan qurban</p> <p>5.3 Memperagakan cara penyembelihan hewan aqiqah dan hewan qurban</p>
<p>6. Memahami hukum Islam tentang Haji dan Umrah</p>	<p>6.1 Menyetujui pengertian dan ketentuan haji dan umrah</p> <p>6.2 Memperagakan pelaksanaan ibadah haji dan umrah</p>
<p>7. Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara</p>	<p>7.1 Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran</p> <p>7.2 Menceritakan sejarah beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatera dan Sulawesi</p>

### Kelas IX, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Al-Qur'an dan Al Hadits</b></p> <p>8. Memahami Al-Qur'an surat Al-Insyirah</p>	<p>8.1 Menampilkan bacaan QS Al-Insyirah dengan tartil dan benar</p> <p>8.2 Menyebutkan arti QS Al-Insyirah</p> <p>8.3 Mempraktikkan perilaku dalam bekerja selalu berserah diri kepada Allah seperti dalam QS Al-Insyirah</p>
<p>9. Memahami Ajaran Al – Hadits tentang kebersihan</p>	<p>9.1 Membaca hadits tentang kebersihan</p> <p>9.2 Menyebutkan arti hadits tentang kebersihan</p> <p>9.3 Menampilkan perilaku bersih seperti dalam hadits</p>
<p><b>Aqidah</b></p> <p>10. Meningkatkan keimanan kepada Qadha dan Qadhar</p>	<p>10.1 Menyebutkan ciri-ciri beriman kepada qadha dan qadhar</p> <p>10.2 Menjelaskan hubungan antara qadha dan qadhar</p> <p>10.3 Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadhar dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>10.4 Menyebutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan qadha dan qadhar.</p>
<p><b>Akhlak</b></p> <p>11. Menghindari perilaku tercela</p>	<p>11.1 Menyebutkan pengertian takabbur</p> <p>11.2 Menyebutkan contoh-contoh perilaku takabbur</p> <p>11.3 Menghindari perilaku takabbur dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p><b>Fiqih</b></p> <p>12. Memahami tatacara berbagai shalat sunnah</p>	<p>12.1 Menyebutkan pengertian dan ketentuan shalat sunnat berjamaah dan munfarid</p> <p>12.2 Menyebutkan contoh shalat sunnat berjamaah dan munfarid</p> <p>12.3 Mempraktikkan shalat sunnat berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari.</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Tarikh dan Kebudayaan Islam</b> 13. Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara	13.1 Menceritakan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam 13.2 Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara.

### E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merencanakan kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk madrasah dikembangkan lebih lanjut oleh Departemen Agama.

**03**

# **Lampiran**

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR**

**Mata Pelajaran**

**AL-QUR'AN HADITS**

**Madrasah Tsanawiyah (MTs)**

**Dikutip dari Lampiran Permendiknas No. 22/2006 tentang Standar Isi**

## A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan berakhlak mulia. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan mampu meneladani Al-Qur'an-Hadis dalam kehidupan sehari-hari.

Kurikulum disusun dan disain agar terciptanya keberlangsungan proses pendidikan yang kondusif bagi peserta didik sehingga dapat hidup dan mandiri ditengah masyarakat yang heterogen. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar merupakan kurikulum hasil refleksi, pemikiran dan pengkajian dari kurikulum yang telah berlaku sebelumnya.

Kurikulum ini diharapkan dapat membantu mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan di masa depan. Standar kompetensi dan kompetensi dasar diarahkan untuk menumbuhkan dan memberikan keterampilan bertahan hidup dalam kondisi yang beragam dengan berbagai perubahan serta persaingan. Kurikulum ini diciptakan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, cerdas dalam membangun integritas sosial dan mewujudkan karakter

Pada dasarnya kurikulum Al-Quran-Hadis ini masih terkait dengan standar isi dalam Permendiknas Nomor 22. Penyusunan kurikulum Al-Qur'an-Hadis ini dengan memperhatikan hal-hal berikut ini:

1. Kurikulum Al-Qur'an-Hadis yang tertuang dalam Permen 22 pada jenjang sebelumnya (SD/MI)
2. Kebutuhan siswa pada usia MTs yang pada dasarnya mulai dikenakan hukum sebagai *mukallaf* (diwajibkan menunaikan ibadah *mahdzoh* terlebih sholat)

Kurikulum Al-Qur'an-Hadis MTs ini merupakan kelanjutan dan kesinambungan dengan kurikulum Al-Qur'an-Hadis pada jenjang MI dan MA, terutama pada penekanan kemampuan membaca Al-Qur'an-Hadis, pemahaman surat-surat pendek dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

## B. Tujuan

Adapun tujuan dari mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis adalah:

1. Meningkatkan kecintaan siswa terhadap Qur'an dan Hadis
2. Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan

3. Meningkatkan kekhusyukan siswa dalam beribadah terlebih sholat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca

### C. Ruang Lingkup

- 1 Membaca /menulis yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid
- 2 Menterjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat dan Hadis dalam memperkaya khazanah intelektual
- 3 Menerapkan isi kandungan ayat/hadis yang merupakan unsur pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

### D. Standar Kompetensi Lulusan

1. Memahami dan mencintai Al-qur'an dan Al-Hadis sebagai pedoman hidup umat Islam
2. Meningkatkan pemahaman Al-Qur'an **Al-Fatihah, dan surat pendek pilihan** melalui upaya menerapkan cara membacanya, menangkap maknanya, memahami kandungan isinya, dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan.
3. Menghafal dan memahami makna Hadis-Hadis yang terkait dengan tema **isi kandungan surat atau ayat** sesuai dengan tingkat perkembangan anak

### E. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

#### KELAS VII SEMESTER 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami Al-Qur'an dan Al-Hadis sebagai pedoman hidup	1.1 Menjelaskan pengertian dan fungsi Al-Qur'an dan Al-Hadis 1.2 Menjelaskan cara-cara menfungsikan Al-Qur'an dan Al-Hadis 1.3 Menerapkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam
2. Mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadis	Menjelaskan cara mencintai Al-qur'an dan Al-Hadis Menjelaskan perilaku orang yang mencintai Al-Quran dan Al-Hadis Menerapkan perilaku mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadis dalam kehidupan

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Semua Mapel Tingkat SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

<p>3. Menerapkan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang Tauhid Rububiyah dan Uluhiyyah</p>	<p>3.1 Memahami isi kandungan QS. Al-Fatihah, An-Na: Al-Falaq dan Al-Ikhlash tentang Tauhid Rububiyah dan Uluhiyyah 3.2 Menerapkan kandungan QS. Al-Fatihah, An-Na: Al-Falaq dan Al-Ikhlash dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>4. Memahami Hadis tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah</p>	<p>4.1 Menuli Hadis tentang iman dan ibadah 4.2 Menerima makna Hadis tentang iman dan ibadah 4.3 Menghafal Hadis tentang iman dan ibadah 4.4 Menjelaskan keterkaitan isi kandungan Hadis tentang iman dan ibadah dalam fenomena kehidupan dan akibatnya 4.5 Menerapkan isi kandungan Hadis tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah</p>

**KELAS VII SEMESTER 2**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>5. Membaca Al-Qur'an surat pendek pilihan</p>	<p>5.1 Menerapkan hukum bacaan mim sukun dalam QS. Al-Bayyinah dan Al-Kafirun</p>
<p>6. Menerapkan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang toleransi</p>	<p>6.1 Memahami isi kandungan Q.S. Al-Kafirun dan Al-Bayyinah tentang toleransi 6.2 Memahami keterkaitan isi kandungan Q.S. Al-Kafirun dan Al-Bayyinah tentang membangun kehidupan umat beragama dalam fenomena kehidupan 6.3 Menerapkan kandungan Q.S. Al-Kafirun dan Al-Bayyinah tentang toleransi dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>7. Menerapkan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang problematika da'wah</p>	<p>7.1 Memahami isi kandungan QS. Al-Lahab dan An-Nashr tentang problematika dakwah 7.2 Menerapkan kandungan QS. Al-Lahab dan An-Nashr dalam kehidupan sehari-hari</p>



**KELAS VIII SEMESTER 1**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Membaca Al-Qur'an surat pendek pilihan	1.1 Menerapkan hukum bacaan mad layyin, mad 'aridl lissukun, dalam Q.S Al-Kautsar dan Al-Ma'un 1.2 Menerapkan hukum bacaan mad iwadl, mad badal, dan mad tamkin dalam Al-Qur'an
2. Menerapkan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang ketentuan rizki dari Allah	2.1 Memahami isi kandungan Q.S Al-Quraisy dan Al-Insyiroh tentang ketentuan rezeki dari Allah 2.2 Memahami keterkaitan isi kandungan Q.S Al-Quraisy dan Al-Insyiroh tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan 2.2 Menerapkan isi kandungan Q.S Al-Quraisy dan Al-Insyiroh tentang ketentuan rezeki dari Allah dalam kehidupan
3. Menerapkan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang kepedulian sosial	3.1. Memahami isi kandungan Q.S. Al-Kautsar dan Al-Ma'un tentang kepedulian sosial 3.2. Memahami keterkaitan isi kandungan Q.S. Al-Kautsar dan Al-Ma'un tentang kepedulian sosial dalam fenomena kehidupan
4. Memahami Hadis tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim	4.1 Menulis Hadis tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim 4.2 Menerjemahkan makna Hadis tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim 4.3 Menghafal Hadis tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim 4.4 Menjelaskan keterkaitan isi kandungan Hadis dalam perilaku tolong menolong dan mencintai anak yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya

**KELAS VIII SEMESTER 2**

<b>STANDAR KOMPETENSI</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
5. Membaca Al-Qur'an surat pendek pilihan	5.1 Menerapkan hukum bacaan lam dan ro' dalam QS Al-Humazah dan At-Takatsur
6. Menerapkan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan tentang menimbun harta (serakah)	6.1 Memahami isi kandungan Q.S. Al-Humazah dan At-Takatsur 6.2 Memahami keterkaitan isi kandungan Q.S. Al-Humazah dan At-Takatsur tentang Sifat Cinta Dunia dan melupakan Kebahagiaan hakiki dalam fenomena kehidupan 6.3 Menerapkan kandungan Q.S. Al-Humazah dan At-Takatsur dalam fenomena kehidupan sehari-hari dan akibatnya
7. Memahami Hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akherat	7.1 Menuliskan Hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akherat 7.2 Menjelaskan makna Hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akherat 7.3 Menghafal Hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akherat 7.4 Menjelaskan keterkaitan isi kandungan Hadis dalam perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akherat dalam fenomena kehidupan dan akibatnya

**KELAS IX SEMESTER 1**

<b>STANDAR KOMPETENSI</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1. Membaca Al-Qur'an surat pendek pilihan	1.1 Menerapkan hukum mad silah dalam Q.S. Al-Qari'ah dan Al-Zalzalah 1.2 Menerapkan hukum mad lazim mukhoffaf kilmi, mutsaqqol kilmi, dan Farqi dalam Al-Qur'an
2. Menerapkan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan tentang hukum fenomena alam	2.1 Memahami isi kandungan Q.S. Al-Qari'ah dan Al-Zalzalah tentang hukum fenomena alam

	<p>2.2 Memahami keterkaitan isi kandungan Q.S. Al-Qari'ah dan Al-Zalzalah tentang hukum fenomena alam dalam kehidupan</p> <p>2.3 Menerapkan kandungan Al-Qari'ah, Al-Zalzalah dalam fenomena kehidupan sehari-hari dan akibatnya</p>
3. Memahami Hadis tentang menjaga dan melestarikan lingkungan alam	<p>3.1. Menulis Hadis tentang menjaga dan melestarikan lingkungan alam</p> <p>3.2. Menerjemahkan makna Hadis tentang menjaga dan melestarikan lingkungan alam</p> <p>3.3. Menghafal Hadis tentang menjaga dan melestarikan lingkungan alam</p> <p>3.4. Menjelaskan keterkaitan isi kandungan Hadis dalam perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan alam dalam fenomena kehidupan dan akibatnya</p>

### KELAS IX SEMESTER 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Membaca Al-Qur'an surat pendek pilihan	<p>4.1 Menerapkan hukum bacaan mad, lam dan ro' dalam QS. Al-Ashr dan Al-'Alaq</p> <p>4.2 Menerapkan hukum bacaan mad lazim mukhoffaf harfi dan mutsaqqol harfi dalam Al-Qur'an</p>
5. Menerapkan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu	<p>5.1 Memahami isi kandungan QS. Al-Ashr dan Al-'Alaq tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu</p> <p>5.2 Memahami keterkaitan isi kandungan QS. Al-Ashr dan Al-'Alaq tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu dalam fenomena kehidupan</p> <p>5.3 Menerapkan kandungan QS. Al-Ashr dan Al-'Alaq tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu dalam fenomena kehidupan sehari-hari</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
6. Memahami Hadis tentang menuntut ilmu dan menghargai waktu	6.1 Menuliskan Hadis tentang menuntut ilmu dan menghargai waktu 6.2 Menerjemahkan makna menuntut ilmu dan menghargai waktu 6.3 Menghafal Hadis tentang menuntut ilmu dan menghargai waktu 6.4 Menjelaskan keterkaitan isi kandungan Hadis dalam perilaku menuntut ilmu dan menghargai waktu dalam fenomena kehidupan dan akibatnya

#### F. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

# 04

## Lampiran

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR**

**Mata Pelajaran**

**FIQIH**

**Madrasah Tsanawiyah (MTs)**

Dikutip dari Lampiran Permendiknas No. 22/2006 tentang Standar Isi

## A. Latar Belakang

Dengan munculnya berbagai perubahan yang sangat cepat pada hampir semua aspek dan perkembangan paradigma baru dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat, maka perlu dikembangkan kurikulum Fiqih Madrasah Tsanawiyah (MTs) secara nasional, yaitu kurikulum yang ditandai dengan ciri-ciri, antara lain :

1. Lebih menitikberatkan pencapaian target kompetensi (*attainment targets*) dari pada penguasaan materi;
2. Lebih mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia;
3. Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pelaksana pendidikan di lapangan untuk mengembangkan dan melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.

Kurikulum dimaksud, kurikulum yang hanya berisi tentang standar kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Adapun tentang indikator, kegiatan pembelajaran, sumber dan alat pembelajaran dan metode pembelajaran diserahkan kepada madrasah untuk mengembangkannya sesuai dengan situasi dan kondisi dimana madrasah itu berada.

Pembelajaran Fiqih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara kaffah (lengkap).

Pengembangan Isi kurikulum Fiqih di madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan kelanjutan dari kurikulum di MT, beberapa isi kurikulum merupakan perluasan dan pendalaman dari kurikulum sebelumnya. Dalam hal ini pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, sehingga peran semua unsur sekolah, orang tua siswa dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan tersebut.

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar merupakan kurikulum hasil refleksi, pemikiran dan pengkajian dari kurikulum yang telah berlaku sebelumnya. Kurikulum baru ini diharapkan dapat membantu mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan di masa depan. Standar kompetensi dan kompetensi dasar diarahkan untuk memberikan keterampilan dan keahlian bertahan hidup dalam kondisi yang penuh dengan berbagai perubahan, persaingan, ketidakpastian dan kerumitan dalam kehidupan. Kurikulum ini diciptakan untuk

menghasilkan out put yang kompeten, cerdas dalam membangun integritas sosial, serta mewujudkan karakter nasional.

Dalam implementasi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, telah dilakukan berbagai studi yang mengarahkan pada peningkatan efisiensi dan efektivitas layanan dan pengembangan sebagai konsekuensi dari suatu inovasi pendidikan. Sebagai salah satu bentuk efisiensi dan efektivitas implementasi kurikulum dikembangkan berbagai model implementasi kurikulum.

Dalam konteks Madrasah, agar lulusan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif, maka kurikulum Madrasah perlu dikembangkan dengan pendekatan berbasis kompetensi. Hal ini dilakukan agar Madrasah secara kelembagaan dapat merespon secara proaktif berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta tuntutan desentralisasi. Dengan cara seperti itu, Madrasah tidak akan kehilangan relevansi program pembelajaran.

Selanjutnya, basis kompetensi yang dikembangkan di Madrasah harus menjamin pertumbuhan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, penguasaan keterampilan hidup, penguasaan kemampuan akademik, seni dan pengembangan kepribadian yang paripurna. Dengan pertimbangan ini, maka disusun kurikulum nasional Pendidikan Agama di Madrasah yang berbasis kompetensi yang mencerminkan kebutuhan keberagaman peserta didik di Madrasah secara nasional. Standar ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan dalam mengembangkan kurikulum Fikih di Madrasah sesuai dengan kebutuhan daerah/Madrasah.

## **B. TUJUAN**

Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat: (1) mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam Fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam Fikih muammalah. (2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

## **C. RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup Fikih di Madrasah Tsanawiyah meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara

## Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Semua Mapel Tingkat SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

hubungan manusia dengan Allah Swt dan hubungan manusia dengan sesama manusia. Adapun ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah meliputi :

1. **Aspek Fiqih Ibadah** meliputi : ketentuan dan tatacara thaharah, shalat fardlu, shalat sunnah, dan shalat dalam keadaan diorurat, sujud, adzan dan iqomah, berdzikir dan berdo'a setelah shalat, puasa, zakat, haji dan umrah, qurban dan aqiqah, makanan, perawatan jenazah dan ziarah kubur)
2. **Aspek Fiqih Muamalah** meliputi : ketentuan dan hukum jual beli, qiradh, riba, pinjam meminjam, utang piutang, gadai dan borg serta upah

### D. SKL

Memahami ketentuan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdloh dan muammalah serta dapat mempraktekkan dengan benar dalam kehidupan sehari-hari

### E. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

#### Kelas VII, Semester I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Melaksanakan ketentuan thaharah (bersuci)	<ol style="list-style-type: none"><li>1.1 Menjelaskan macam-macam najis dan tatacara thaharahnya ( bersucinya )</li><li>1.2 Menjelaskan hadats kecil dan tatacara thaharahnya</li><li>1.3 Menjelaskan hadast besar dan tatacara thaharahnya</li><li>1.4 Mempertekkan bersuci dari najis dan hadats</li></ol>
2. Melaksanakan tatacara shalat fardhu dan sujud sahwi	<ol style="list-style-type: none"><li>2.1 Menjelaskan tatacara shalat lima waktu</li><li>2.2 Menghafal bacaan-bacaan shalat lima waktu</li><li>2.3 Menjelaskan ketentuan waktu shalat lima waktu</li><li>2.4 Menjelaskan ketentuan sujud sahwi</li><li>2.5 Mempertekkan shalat lima waktu dan sujud sahwi</li></ol>



Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Melaksanakan tatacara adzan, iqamah ,shalat jamaah	3.1 Menjelaskan ketentuan adzan dan iqamah 3.2 Menjelaskan ketentuan shalat berjamaah 3.3 Menjelaskan ketentuan makmum masbuk 3.4 Menjelaskan cara mengingatkan imam yang lupa 3.5 Menjelaskan cara mengingatkan imam yang batal 3.6 Mempraktekkan adzan, iqamah dan shalat jama'ah
4. Melaksanakan tatacara berdzikir dan berdo'a setelah shalat	4.1 Menjelaskan tatacara berdzikir dan berdo'a setelah shalat 4.2 Menghafal bacaan dzikir dan do'a setelah shalat 4.3 Mempraktekkan dzikir dan do'a

### Kelas VII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
5. Melaksanakan tatacara shalat wajib selain shalat lima waktu	5.1 Menjelaskan ketentuan shalat dan khutbah Jum'at 5.2 Mempraktekkan khutbah dan shalat jum'at 5.3 Menjelaskan ketentuan shalat Jenazah 5.4 Menghafal bacaan-bacaan shalat Jenazah 5.5 Mempraktekkan shalat jenazah
6. Melaksanakan tatacara shalat jama', qoshor, dan jama' qoshor serta sholat dalam keadaan darurat	6.1 Menjelaskan ketentuan shalat jama', qashar dan jama qashar 6.2 Mempraktekkan shalat jama', qashar dan jama' qashar 6.3 Menjelaskan ketentuan shalat dalam keadaan darurat ketika sedang sakit dan di kendaraan 6.4 Mempraktekkan shalat dalam keadaan darurat ketika sedang sakit dan di kendaraan

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar  
Semua Mapel Tingkat SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
7. Melaksanakan tatacara shalat sunnah muakkad dan ghoiru muakkad	7.1 Menjelaskan ketentuan shalat sunah muakkad 7.2 Menjelaskan macam-macam shalat sunah muakkad 7.3 Mempraktekkan shalat sunah muakkad 7.4 Menjelaskan ketentuan shalat sunah ghoiru muakkad 7.5 Menjelaskan macam-macam shalat sunah ghoiru muakkad 7.6 Mempraktekkan shalat sunah ghoiru muakkad

**Kelas VIII, Semester 1**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Melaksanakan tata cara sujud diluar shalat	1.1 Menjelaskan ketentuan sujud syukur dan tilawah 1.2 Mempraktekkan sujud syukur dan tilawah
2. Melaksanakan tatacara puasa	2.1 Menjelaskan ketentuan puasa 2.2 Menjelaskan macam-macam puasa
3. Melaksanakan tatacara zakat	3.1 Menjelaskan ketentuan zakat fitrah dan zakat maal 3.2 Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat 3.3 Mempraktekkan pelaksanaan zakat fitrah dan maal

**Kelas VIII, Semester 2**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
4. Memahami ketentuan pengeluaran harta diluar zakat	4.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan shadaqah, hibah dan hadiah 4.2 Mempraktekkan shadaqah, hibah dan hadiah

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
5. Memahami hukum Islam tentang Haji dan Umrah	5.1 Menjelaskan ketentuan ibadah haji dan umrah 5.2 Menjelaskan macam-macam haji 5.3 mempraktekkan tatacara ibadah haji dan umrah
6. Memahami hukum Islam tentang makanan dan minuman	6.1 Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman halal 6.2 Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal 6.3 Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman haram 6.4 Menjelaskan bahayannya mengkonsumsi makanan dan minuman haram 6.5 Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dan haram dimakan

**Kelas , IX Semester I**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami tata cara penyembelihan, qurban dan aqiqah	1.1 Menjelaskan ketentuan penyembelihan binatang 1.2 Menjelaskan ketentuan qurban 1.3 Menjelaskan ketentuan aqiqah 1.4 mempraktekkan tatacara qurban dan aqiqah
2. Memahami tentang muamalah	2.1 Menjelaskan ketentuan jual beli 2.2 Menjelaskan ketentuan qiradh 2.3 Menjelaskan jenis-jenis riba 2.4 Mendemonstrasikan ketentuan pelaksanaan jual beli, qirodl dan riba

## Kelas , IX Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Memahami muamalah di luar jual beli	3.1 Menjelaskan ketentuan pinjam meminjam 3.2 Menjelaskan ketentuan utang piutang, gadai dan borg 3.3 Menjelaskan ketentuan upah 3.4 Mendemonstrasikan ketentuan tata cara pelaksanaan pinjam meminjam, utang piutang, gadai dan borg serta pemberian upah
4. Melaksanakan tatacara perawatan jenazah dan ziarah kubur	4.1 Menjelaskan ketentuan tentang pengurusan jenazah,ta'z'yah dan ziarah kubur 4.2 Menjelaskan ketentuan-ketentuan harta si mayat (waris) 4.3 Mempraktekkan tatacara pengurusan jenazah

## F. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

# 05

## Lampiran

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR**

**Mata Pelajaran**

**AQIDAH AKHLAK**

**Madrasah Tsanawiyah (MTs)**

Dikutip dari Lampiran Permendiknas No. 22/2006 tentang Standar Isi

## A. Latar Belakang

Di dalam UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di Madrasah adalah pendidikan agama Islam, yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: Al-Qur'an-Hadis, Akidah-Akhlak, Fikih, dan tarikh (sejarah) kebudayaan Islam. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait, isi mengisi dan melengkapi. **Al-Qur'an-Hadis** merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti ia merupakan sumber **akidah-akhlak, syari'ah/fikih** (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. **Akidah** (Usuluddin) atau keimanan merupakan akar atau pokok agama. **Syariah/fikih** (ibadah, muamalah) dan **akhlak** bertitik tolak dari **akidah**, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari **akidah** (keimanan dan keyakinan hidup). **Syari'ah/fikih** merupakan sistem norma/aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan dengan makhluk lainnya. **Akhlak** merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, dalam arti bagaimana sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah dalam arti khas) dan hubungan manusia dengan manusia dan lainnya (muamalah) itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya (politik, ekonomi, sosial, pendidikan, kekeluargaan, kebudayaan/seni, iptek, olahraga/kesehatan, dan lain-lain) yang dilandasi oleh **akidah** yang kokoh. Sedangkan **tarikh** (sejarah) kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyariah (beribadah dan bermuamalah) dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh **akidah**.

Pendidikan agama Islam (PAI) di Madrasah Tsanawiyah yang terdiri atas empat mata pelajaran tersebut memiliki karakteristik sendiri-sendiri. **Al-Qur'an-Hadis**, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Aspek **akidah** menekankan pada kemampuan memahami

dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-asma' al-husna*. Aspek **Akhlak** menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Aspek **Fikih** menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik. Sedangkan aspek **Tarikh & kebudayaan Islam** menekankan pada kemampuan mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, ipteks dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari tentang rukun iman mulai dari iman kepada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, rasul-rasulNya, hari akhir, sampai iman kepada Qadla dan Qadar yang dibuktikan dengan dalil-dalil naqli dan aqli, serta pemahaman dan penghayatan terhadap al-Asma' al-Husna dengan menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku seseorang dalam realitas kehidupan individu dan sosial serta pengamalan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Secara substansial mata pelajaran Akidah-Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Al-Akhlak al-karimah ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

Penyusunan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah ini dilakukan dengan cara mempertimbangkan dan me-review Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (SI) untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam aspek keimanan/akidah dan akhlak untuk SMP/MTs, serta memperhatikan Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam Nomor: DJ.II.1/PP.00/ED/681/2006, tanggal 1 Agustus 2006, Tentang Pelaksanaan Standar Isi,

yang intinya bahwa Madrasan dapat meningkatkan kompetensi lulusan dan mengembangkan kurikulum dengan standar yang lebih tinggi.

## **B. Tujuan**

Mata pelajaran Akidah-Akhlak bertujuan untuk:

1. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT;
2. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

## **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

1. Aspek akidah terdiri atas dasar dan tujuan akidah Islam, sifat-sifat Allah, Al-Asma al-Husna, iman kepada Allah, kitab-kitab Allah, rasul-rasul Allah, Hari Akhir serta Qadha Qadar
2. Aspek Akhlak terpuji yang terdiri atas: bertauhid, ikhlas, taat, khauf, taubat, tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur, qana'ah, tawadlu', husnud dzon, tasamuh dan ta'awun berilmu, kreatif, produktif dan pergaulan remaja.
3. Aspek Akhlak tercela meliputi kufur, syirik, riya, nifaq, ananiah, putus asa, ghadhab, tamak, takabbur, hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah

## **D. Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Akidah-Akhlak (SKL-MP):**

1. Meningkatkan pemahaman dan keyakinan terhadap rukun iman melalui pembuktian dengan dalil naqli dan aqli serta pemahaman dan penghayatan terhadap al-Asma' al-Husna dengan menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku seseorang dalam fenomena kehidupan dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari
2. Membiasakan akhlak terpuji seperti ikhlas, taat, khauf, taubat, tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur, qana'ah, tawadlu', husnudzon, tasamuh, ta'awun, berilmu, kreatif, produktif dan pergaulan remaja, serta menghindari akhlak tercela seperti riya, nifaq, ananiah, putus asa, ghadlab, tamak, takabbur, hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah



## E. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

### Kelas VII Semester I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Akidah</b></p> <p>1. Memahami dasar dan tujuan Akidah Islam</p>	<p>1.1 Menjelaskan dasar dan tujuan akidah Islam</p> <p>1.2 Menunjukkan dalil tentang dasar dan tujuan akidah Islam</p> <p>1.3 Menjelaskan hubungan Iman, Islam dan Ihsan</p> <p>1.4 Menunjukkan dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan</p>
<p>2. Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui pemahaman sifat-sifat Nya</p>	<p>2.1 Mengidentifikasi sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah.</p> <p>2.2 Menunjukkan bukti/dalil naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah.</p> <p>2.3 Menguraikan sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT.</p> <p>2.4 Menunjukkan ciri-ciri/tanda perilaku orang beriman kepada sifat-sifat wajib, mustahil dan Jaiz Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p><b>Akhlak</b></p> <p>3. Menerapkan Akhlak terpuji kepada Allah</p>	<p>3.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhlas, taat, khauf dan taubat</p> <p>3.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku ikhlas, taat, khauf dan taubat</p> <p>3.3 Menunjukkan nilai-nilai positif dari perilaku ikhlas, taat, khauf dan taubat dalam fenomena kehidupan</p> <p>3.4 Membiasakan perilaku ikhlas, taat, khauf dan taubat dalam kehidupan sehari-hari</p>

**Kelas VII Semester II**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Akidah</b></p> <p>4. Memahami Al-Asma al-Husna</p>	<p>4.1 Menguraikan 10 Al-Asma al-Husna (Al-'Aziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naafi', Ar-Ro'uf, Al-Barr, Al-Ghaffar, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum)</p> <p>4.2 Menunjukkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui pemahaman terhadap 10 Al-Asma al-Husna (Al-'Aziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naafi', Ar-Ro'uf, Al-Barr, Al-Ghaffar, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum)</p> <p>4.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan 10 al-Asma al-Husna (Al-'Aziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naafi', Ar-Ro'uf, Al-Barr, Al-Ghaffar, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum)</p> <p>4.4 Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam 10 Al-Asma al-Husna (Al-'Aziz, Al-Ghaffar, Al-Baasith, An-Naafi', Ar-Ro'uf, Al-Barr, Al-Ghaffar, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum) dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>5. Meningkatkan keimanan kepada malaikat-malaikat Allah SWT dan makhluk gaib selain malaikat</p>	<p>5.1 Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat Allah SWT dan makhluk gaib lainnya; seperti Jin, Iblis dan Setan</p> <p>5.2 Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya; seperti Jin, Iblis dan setan</p> <p>5.3 Menjelaskan tugas, dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk gaib lainnya; seperti Jin, Iblis dan setan</p> <p>5.4 Menerapkan perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya; seperti Jin, Iblis dan setan dalam fenomena kehidupan.</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Akhlak</b></p> <p>6. Menghindari akhlak tercela kepada Allah</p>	<p>6.1 Menjelaskan pengertian riya dan nifaq.</p> <p>6.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya dan nifaq</p> <p>6.3 Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan riya dan nifaq dalam fenomena kehidupan</p> <p>6.4 Membiasakan diri untuk menghindari perbuatan riya dan nifaq dalam kehidupan sehari-hari.</p>

### Kelas VIII Semester I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Akidah</b></p> <p>1. Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah SWT</p>	<p>1.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.</p> <p>1.2 Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya kitab-kitab Allah SWT.</p> <p>1.3 Menjelaskan macam-macam, fungsi dan isi kitab Allah</p> <p>1.4 Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada Kitab Allah SWT.</p>
<p><b>Akhlak</b></p> <p>2. Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri</p>	<p>2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah</p> <p>2.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah</p> <p>2.3 Menunjukkan nilai-nilai positif dari tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah dalam fenomena kehidupan</p> <p>2.4 Menampilkan perilaku tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri	3.1 Menjelaskan pengertian ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur 3.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur 3.3 Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur 3.4 Membiasakan diri menghindari perilaku ananiah, putus asa, ghadhab, tamak dan takabbur

### Kelas VIII Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Akidah</b>	
4. Meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah	4.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT. 4.2 Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT. 4.3 Menguraikan sifat-sifat Rasul-rasul Allah SWT 4.4 Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada rasul-rasul Allah dan mencintai Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan.
5. Memahami mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya (karomah, maunah, dan irhash)	5.1 Menjelaskan pengertian mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya (karomah, maunah, dan irhash) 5.2 Menunjukkan hikmah adanya mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya (karomah, maunah, dan irhash) bagi rasul-rasul Allah dan orang-orang pilihan Allah

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Akhlak</b>	
6. Menerapkan akhlak terpuji kepada sesama	<p>6.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya husnudz dzon, tawadlu', tasamuh dan ta'awun</p> <p>6.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh perilaku husnudz dzon, tawadlu', tasamuh dan ta'awun</p> <p>6.3 Menunjukkan nilai-nilai positif dari husnudz dzon, tawadlu', tasamuh dan ta'awun dalam fenomena kehidupan</p> <p>6.4 Membiasakan perilaku husnudz dzon, tawadlu', tasamuh dan ta'awun dalam kehidupan sehari-hari</p>
7. Menghindari akhlak tercela kepada sesama	<p>7.1 Menjelaskan pengertian hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah</p> <p>7.2 Mengidentifikasi bentuk perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah</p> <p>7.3 Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah</p> <p>7.4 Membiasakan diri menghindari perilaku hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah dalam kehidupan sehari-hari</p>

### Kelas IX Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Akidah</b>	
1. Meningkatkan keimanan kepada hari akhir dan alam gaib yang masih berhubungan dengan hari akhir	<p>1.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada hari akhir.</p> <p>1.2 Menunjukkan bukti/dalil kebenaran akan terjadinya hari akhir.</p> <p>1.3 Menjelaskan berbagai tanda dan peristiwa yang berhubungan dengan hari akhir.</p> <p>1.4 Menjelaskan macam-macam alam ghaib yang berhubungan dengan hari akhir.</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	1.5 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir
<b>Akhlak</b>	
2. Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri	<p>2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya berilmu, kerja keras, kreatif dan produktif</p> <p>2.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif</p> <p>2.3 Menunjukkan nilai-nilai positif dari berilmu, kerja keras, kreatif dan produktif dalam fenomena kehidupan</p> <p>2.3 Membedakan perilaku berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif dalam kehidupan sehari-hari</p>

### Kelas IX Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Akidah</b>	
3. Meningkatkan keimanan kepada Qadla' dan Qadar	<p>3.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada Qadla' dan Qadar</p> <p>3.2 Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya Qadla' dan Qadar</p> <p>3.3 Menjelaskan berbagai tanda dan peristiwa yang berhubungan adanya Qadla' dan Qadar</p> <p>3.4 Menunjukkan ciri-ciri perilaku orang yang beriman kepada qadha dan qadar Allah.</p> <p>3.5 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada qadha dan qadar Allah.</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Akhlaq</b> 4. Menerapkan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja	4.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja 4.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji dalam pergaulan remaja 4.3 Menunjukkan nilai negatif akibat perilaku pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak Islam dalam fenomena kehidupan 4.4 Menampilkan perilaku akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dalam kehidupan sehari-hari.

#### F. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.





dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-asma' al-husna*. Aspek **Akhlaq** menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Aspek **Fikih** menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik. Sedangkan aspek **Tarikh & kebudayaan Islam** menekankan pada kemampuan mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, ipteks dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Sejarah Kebudayaan Islam di MTs merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan Khulafaurasyidin, Bani ummayyah, Abbasiyah, Ayyubiyah sampai perkembangan Islam di Indonesia. Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik.

Penyusunan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah ini dilakukan dengan cara mempertimbangkan dan me-*review* Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (SI) untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam aspek Tarikh & Kebudayaan Islam untuk SMP/MTs, serta memperhatikan Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam Nomor: DJ.II.1/PP.00/ED/681/2006, tanggal 1 Agustus 2006, Tentang Pelaksanaan Standar Isi, yang intinya bahwa Madrasah dapat meningkatkan kompetensi lulusan dan mengembangkan kurikulum dengan standar yang lebih tinggi.

## B. Tujuan

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh

Rasulullah saw dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

2. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan
3. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
4. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
5. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, ipteks dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

### C. Ruang Lingkup

Cakupan kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah meliputi :

1. Pengertian dan tujuan mempelajari sejarah kebudayaan Islam
2. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW periode Makkah
3. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW periode Madinah
4. Memahami peradaban Islam pada masa Khulafaurrasyidin
5. Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Bani Umayyah
6. Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Bani Abbasiyah
7. Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
8. Memahami perkembangan Islam di Indonesia

### D. Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran (SKL-MP) SKI

1. Meningkatkan pengenalan dan kemampuan mengambil ibrah terhadap peristiwa penting sejarah kebudayaan Islam mulai perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan para khulafaurrasyidin, Bani Umayyah, Abbasiyah, Al-Ayyubiyah sampai perkembangan Islam di Indonesia.
2. Mengapresiasi fakta dan makna peristiwa-peristiwa bersejarah, dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi, dan ipteks.
3. Meneladani nilai-nilai dari tokoh-tokoh yang berprestasi dalam peristiwa bersejarah.

**06**

# **Lampiran**

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR**

**Mata Pelajaran**

**SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM**

**Madrasah Tsanawiyah (MTs)**

**Dikutip dari Lampiran Permendiknas No. 22/2006 tentang Standar Isi**

## A. Latar Belakang

Di dalam UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di Madrasah adalah pendidikan agama Islam, yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: Al-Qur'an-Hadis, Akidah-akhlak, Fikih, dan tarikh (sejarah) kebudayaan Islam. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait, isi mengisi dan melengkapi. **Al-Qur'an-Hadis** merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti ia merupakan sumber **Akidah-akhlak, syari'ah/fikih** (ibadah, muamalah), sehingga kajianya berada di setiap unsur tersebut. **Akidah** (ushuluddin) atau keimanan merupakan akar atau pokok agama. **Syariah/fikih** (ibadah, muamalah) dan **akhlak** bertitik tolak dari **Akidah**, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari **Akidah** (keimanan dan keyakinan hidup). **Syari'ah/fikih** merupakan sistem norma (aturan) yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan dengan makhluk lainnya. **Akhlak** merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, dalam arti bagaimana sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah dalam arti khas) dan hubungan manusia dengan manusia dan lainnya (muamalah) itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya (politik, ekonomi, sosial, pendidikan, kekeluargaan, kebudayaan/seni, iptek, olahraga/kesehatan, dan lain-lain) yang dilandasi oleh **Akidah** yang kokoh. Sedangkan **tarikh** (sejarah) kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyariah (beribadah dan bermuamalah) dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh **Akidah**.

Pendidikan agama Islam (PAI) di Madrasah Tsanawiyah yang terdiri dari empat mata pelajaran tersebut memiliki karakteristik sendiri-sendiri. **Al-Qur'an-Hadis**, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Aspek **Akidah** menekankan pada kemampuan memahami

## E. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

### KELAS VII SEMESTER 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami sejarah kebudayaan Islam	1.1. Menjelaskan pengertian kebudayaan Islam 1.2. Menjelaskan tujuan dan manfaat mempelajari sejarah kebudayaan Islam 1.3. Mengidentifikasi bentuk/wujud kebudayaan Islam
2. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW periode Makkah	2.1. Mendeskripsikan misi Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat 2.2. Mengambil ibrah dari misi Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat untuk masa kini dan yang akan datang 2.3. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad dan para Sahabat dalam menghadapi masyarakat Makkah
3. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW periode Madinah	3.1. Mendeskripsikan sejarah Nabi Muhammad SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan 3.2. Mengambil ibrah dari misi Nabi Muhammad SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan untuk masa kini dan yang akan datang 3.3. Meneladani semangat perjuangan Nabi dan para Sahabat di Madinah

**KELAS VII SEMESTER 2**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Memahami sejarah perkembangan Islam pada masa Khulafaurrasyidin	4.1. Menceritakan berbagai prestasi yang dicapai oleh Khulafaurrasyidin 4.2. Mengambil ibrah dari prestasi-prestasi yang dicapai oleh Khulafaurrasyidin untuk masa kini dan yang akan datang 4.3. Menelaeni gaya kepemimpinan Khulafaurrasyidin
5. Memahami perkembangan Islam pada masa Bani Umaiyah	5.1. Menceritakan sejarah berdirinya daulah Amawiyah 5.2. Mendeskripsikan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umaiyah 5.3. Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umaiyah 5.4. Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umaiyah untuk masa kini dan yang akan datang 5.5. Menelaeni kesederhanaan dan keshalehan Umar bin Abdul Aziz

**KELAS VIII SEMESTER 1**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami perkembangan Islam pada masa Bani Abbasiyah	1.1. Menceritakan sejarah berdirinya daulah Abbasiyah 1.2. Mendeskripsikan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah 1.3. Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	1.4 Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Abbasiyah untuk masa kini dan yang akan datang 1.5 Meneladani Ketekunan dan kegigihan Bani Abbasiyah

### KELAS VIII SEMESTER 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Memahami perkembangan Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah	2.1 Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti al-Ayyubiyah 2.2 Mendeskripsikan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah 2.3 Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah 2.4 Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini dan yang akan datang 2.5 Meneladani sikap keperwiraan shalahuddin Al Ayyubi

### KELAS IX SEMESTER 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami perkembangan Islam di Indonesia	1.1 Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran 1.2 Menceritakan sejarah beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatera dan Sulawesi 1.3 Mengidentifikasi para tokoh dan perannya dalam perkembangan Islam di Indonesia

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	1.4 Mendani semangat para tokoh yang berperan dalam perkembangan Islam di Indonesia

## KELAS IX SEMESTER 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara	2.1 Menuturkan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam 2.2 Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara.

## F. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.



# 07

## Lampiran

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR**

**Mata Pelajaran**

**BAHASA ARAB**

**Madrasah Tsanawiyah (MTs)**

Dikutip dari Lampiran Permendiknas No. 22/2006 tentang Standar Isi

## A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi, perkembangan teknologi komunikasi yang sangat cepat menjadikan jarak bukan suatu hambatan untuk mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia. Oleh karena itu bahasa asing selain bahasa Inggris menjadi penting. Dengan demikian semakin jelas bahwa penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris, dalam hal ini bahasa Arab, merupakan hal yang sangat mendesak. Banyak informasi ilmu pengetahuan baik di bidang teknik, ilmu-ilmu murni, ekonomi, psikologi maupun seni bersumber dari buku-buku berbahasa Arab. Selain itu bahasa Arab merupakan sarana komunikasi dalam pengembangan dunia pariwisata dan bisnis.

Bahasa bukan hanya sebagai suatu bidang kajian, melainkan sebagai faktor sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Penguasaan Bahasa Arab menjadi persyaratan penting bagi keberhasilan individu dalam menjawab tantangan zaman di era globalisasi. Pembelajaran Bahasa Arab secara formal di madrasah merupakan sarana utama bagi peserta didik untuk menguasai bahasa Arab. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat merespon secara proaktif berbagai perkembangan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

Melalui pembelajaran bahasa Arab dapat dikembangkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan. Dengan demikian mata pelajaran bahasa Arab diperlukan untuk pengembangan diri peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkepribadian Indonesia, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya serta siap mengambil bagian dalam pembangunan nasional.

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan Hadits, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Untuk itu, bahasa Arab di Madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*) dititikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah (*intermediate*), keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Sedangkan pada tingkat pendidikan lanjut (*advanced*) dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa Arab.

## B. Tujuan

Mata pelajaran Bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut .

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

## C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah meliputi tema-tema yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan sekolahku, kehidupan keluargaku, rumahku, hobi, profesi, kegiatan keagamaan dan lingkungan.

## D. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

1. Menyimak  
Mampu memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana) tentang identitas diri, rumahku, keluargaku, menanyakan alamat, jam, aktifitas di sekolah, aktifitas di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan dan lingkungan sekitar kita.
2. Berbicara  
Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang identitas diri, rumahku, keluargaku, menanyakan alamat, jam, aktifitas di sekolah,

aktifitas di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan dan lingkungan sekitar kita.

3. Membaca

Mampu memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang identitas diri, rumahku, keluargaku, menanyakan alamat, jam, aktifitas di sekolah, aktifitas di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan dan lingkungan sekitar kita.

4. Menulis

Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan menulis pikiran tentang identitas diri, rumahku, keluargaku, menanyakan alamat, jam, aktifitas di sekolah, aktifitas di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan dan lingkungan sekitar kita.

**E. SK DAN KD BAHASA ARAB MADRASAH TSANAWIYAH**

**KELAS 7 SMT 1**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p><b>Menyimak</b></p> <p>1. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana) tentang التعرف</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi <i>huruf hijaiyah</i> dan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks wacana lisan tentang التعرف dengan cara mencocokkan dan membedakan secara tepat</p> <p>1.2 Menemukan informasi dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana yang meliputi kata sapaan (اللقاء التحيات), kata ganti tunggal (اسم الضمير للمفرد), kata tunjuk (اسم الإشارة) dan kata depan (أدوات الجر)</p> <p>1.3 Merespon gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana yang menggunakan kata sapaan (اللقاء التحيات), kata ganti tunggal (اسم الضمير للمفرد), kata tunjuk (اسم الإشارة) dan kata depan (أدوات الجر)</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p><b>Berbicara</b></p> <p>2. Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang التعارف</p>	<p>2.1 Melakukan dialog sederhana dengan tepat tentang التعارف dengan menggunakan kata sapaan (إلقاء التحيات), kata ganti tunggal (اسم الضمير للمفرد) kata tunjuk (اسم الإشارة) dan kata depan (أدوات الجر)</p> <p>2.2 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana meliputi kata sapaan (إلقاء التحيات), kata ganti tunggal (اسم الضمير للمفرد) kata tunjuk (اسم الإشارة) dan kata depan (أدوات الجر)</p>
<p>3. Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang مدرستي</p>	<p>3.1 Melakukan dialog sederhana dengan lancar, tepat dan benar menggunakan kata sapaan (إلقاء التحيات), kata ganti tunggal (اسم الضمير للمفرد) kata tunjuk (اسم الإشارة) kata depan (أدوات الجر) dan kata sifat (النعمة) termasuk warna.</p> <p>3.2 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana meliputi kata sapaan (إلقاء التحيات), kata ganti tunggal (اسم الضمير للمفرد), kata tunjuk (اسم الإشارة) dan kata depan (أدوات الجر) dan kata sifat (النعمة) termasuk warna</p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>4. Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang مدرستي</p>	<p>4.1 Membaca nyaring, melafalkan huruf hijaiyyah, kata, frase, kalimat dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima yang menggunakan kata sapaan (إلقاء التحيات), kata ganti tunggal (اسم الضمير للمفرد), kata tunjuk (اسم الإشارة) kata depan (أدوات الجر) dan kata sifat (النعمة) termasuk warna</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	<p>4.2 Mengidentifikasi kata, frasa, atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana meliputi kata sapaan (إلقاء التحيات), kata ganti tunggal (اسم الضمير للمفرد) kata tunjuk (أسم الإشارة) dan kata depan (أدوات الجر) dan kata sifat (العت) termasuk warna</p> <p>4.3 Menemukan makna atau gagasan dari wacana sederhana tentang مدرستی dengan tepat dan benar</p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>5. Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan menulis tentang التعارف</p>	<p>5.1 Menulis dan melengkapi huruf hijaiyah, kata, frasa, dan kalimat tentang taaruf dengan tanda baca yang tepat</p> <p>5.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang التعارف dengan tepat menggunakan kata sapaan (إلقاء التحيات), kata ganti tunggal (اسم الضمير للمفرد) kata tunjuk (أسم الإشارة) dan kata depan (أدوات الجر)</p>
<p>6. Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan menulis tentang مدرستی</p>	<p>6.1 Menulis dan melengkapi huruf hijaiyah, kata, frasa dan kalimat tentang "مدرستی" dengan tanda baca yang tepat</p> <p>6.2 Mengungkapkan informasi/gagasan secara tertulis dalam kalimat sederhana tentang "مدرستی" dengan tepat dan benar menggunakan kata sapaan (إلقاء التحيات), kata ganti tunggal (اسم الضمير للمفرد), kata tunjuk (أسم الإشارة) kata depan (أدوات الجر) dan kata sifat (العت) termasuk warna</p>
<p>Unsur kaidah bahasa yang digunakan: mubtada dan khabar (kata sifat, termasuk warna), mubtada dan khabar (أدوات الجر)</p>	

**KELAS 7 SMT 2**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Menyimak</b></p> <p>7. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana) tentang بيتي</p>	<p>7.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks wacana lisan tentang بيتي dengan cara mencocokkan dan membedakan secara tepat</p> <p>7.2 Menemukan informasi dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana tentang بيتي dengan menggunakan kalimat berstruktur نعت + خبر مقدم + مبتدأ مؤخر</p> <p>7.3 memberikan tanggapan/respons pada ide/gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang بيتي dengan menggunakan kalimat berstruktur نعت + خبر مقدم + مبتدأ مؤخر</p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>8. Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita serta bertanya jawab tentang بيتي</p>	<p>8.1 Menyampaikan informasi secara lisan tentang بيتي dengan lafal dengan tepat dengan menggunakan kalimat berstruktur نعت + خبر مقدم + مبتدأ مؤخر</p> <p>8.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar tentang kecakapan berkomunikasi dengan tepat dengan menggunakan kalimat berstruktur نعت + خبر مقدم + مبتدأ مؤخر</p> <p>8.3 Bercerita tentang بيتي dengan menggunakan kalimat sederhana dengan tepat dan benar dengan menggunakan kalimat berstruktur نعت + خبر مقدم + مبتدأ مؤخر</p>
<p>9. Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang أسرتي</p>	<p>9.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana tentang أسرتي menggunakan kalimat berstruktur meliputi muftada dan khobar (berupa kata kerja/fil mudhari mufrad)</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	<p>9.2 Berbicara tentang أُسْرَتِي dengan menggunakan media gambar/alat peraga dan menerapkan struktur kalimat meliputi: muftada dan khabar (berupa kata kerja/fiil mudhari mufrad)</p> <p>9.3 Melakukan tanya jawab tentang أُسْرَتِي dengan menerapkan kalimat berstruktur meliputi: muftada dan khabar (berupa kata kerja/fiil mudhari mufrad)</p>
<p>10. mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita serta bertanya jawab tentang العنوان</p>	<p>10.1 Menjelaskan denah lokasi suatu obyek (alamat) melalui kegiatan bercerita dengan menggunakan media gambar/alat peraga</p> <p>10.2 memberikan tanggapan/respons tentang hitungan/bilangan angka 1-100 dengan lancar dan benar</p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>11. Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang العنوان</p>	<p>11.1 Membaca nyaring, melafalkan huruf hijaiyyah, kata, frase, kalimat sederhana dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima tentang العنوان dengan menerapkan hitungan 1 s/d 100</p> <p>11.2 Mengidentifikasi kata, frasa, atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana meliputi bilangan 1 s/d 100</p> <p>11.3 Menemukan informasi dari wacana tulis sederhana tentang sebuah lokasi/alamat</p>
<p>12. Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan tentang أُسْرَتِي</p>	<p>12.1 Membaca nyaring, melafalkan huruf hijaiyyah, kata, frase, kalimat sederhana dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima tentang أُسْرَتِي dengan menerapkan kalimat berstruktur muftada dan khabar (berupa kata kerja/fiil mudhari mufrad)</p>



Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	<p>12.2 Mengidentifikasi kata, frasa, atau kalimat sederhana dalam wacana tertulis sederhana tentang <b>أسرتي</b> menggunakan kalimat berstruktur: muftada dan khobar (berupa kata kerja/fiil mudhari muftad)</p> <p>12.3 Menemukan informasi dari wacana tulis sederhana tentang <b>أسرتي</b> dengan menerapkan kalimat berstruktur muftada dan khobar (berupa kata kerja/fiil mudhari muftad)</p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>13. Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan menulis tentang <b>بيتي</b></p>	<p>13.1 Menulis dan melengkapi <i>huruf hijaiyah</i>, kata, frasa, dan kalimat tentang <b>بيتي</b> dengan tanda baca yang tepat</p> <p>13.2 Menulis paragraf sederhana tentang <b>بيتي</b> dengan menggunakan kalimat berstruktur <b>نعت + خبر مقدم + مبتدأ مؤخر</b></p> <p>13.3 Menulis tentang <b>بيتي</b> dengan menggunakan media gambar/alat peraga gambar/foto yang dilihat dengan menggunakan kalimat berstruktur <b>نعت + خبر مقدم + مبتدأ مؤخر</b></p>
<p>14. Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan meringkas dan menulis tentang <b>أسرتي</b></p>	<p>14.1 Menulis paragraf sederhana tentang <b>أسرتي</b> dengan menerapkan kalimat berstruktur muftada dan khobar (berupa kata kerja/fiil mudhari muftad)</p> <p>14.2 Menulis cerita sederhana tentang <b>أسرتي</b> yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frase dan kalimat dengan menerapkan kalimat berstruktur: muftada dan khobar (berupa kata kerja/fiil mudhari muftad)</p>

**KELAS 8 SMT 1**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Menyimak</b></p> <p>1. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana) tentang الساعة</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks wacana lisan tentang الساعة dengan cara mencocokkan dan membedakan secara tepat</p> <p>1.2 Menemukan informasi dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana tentang الساعة yang meliputi bilangan bertingkat.</p> <p>1.3 Memberikan tanggapan/respons pada ide/gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang الساعة yang meliputi bilangan bertingkat</p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>2. Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita serta bertanya jawab tentang الساعة</p>	<p>2.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal dan kalimat yang tepat melalui kegiatan bercerita tentang الساعة dengan menggunakan media gambar/alat peraga dan menerapkan kalimat meliputi: kata bilangan bertingkat</p> <p>2.2 Melakukan tanya jawab dengan lancar dan tepat tentang الساعة dengan menggunakan alat peraga dan struktur kalimat yang meliputi kata bilangan bertingkat</p>
<p>3. Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang أنشطة في المدرسة</p>	<p>3.1 Menyampaikan informasi secara lisan tentang أنشطة في المدرسة dengan lafal yang tepat dan benar dengan menggunakan kalimat berstruktur: mubtada+khabar+maf'ul bih (jumlah ismiyyah)</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	<p>3.2 Melakukan dialog sederhana tentang <i>أنشطتي في المدرسة</i> dengan tepat dengan menggunakan kalimat berstruktur: <i>mubtada+khabar+maf'ul bih</i> (jumlah ismiyyah)</p> <p>3.1 Menjelaskan tentang <i>أنشطتي في المدرسة</i> melalui kegiatan bercerita dengan tepat dan benar dengan menerapkan kalimat berstruktur: <i>mubtada+khabar+maf'ul bih</i> (jumlah ismiyyah)</p>
<p>4. Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang <i>أنشطتي في البيت</i></p>	<p>4.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal dan kalimat yang tepat tentang <i>أنشطتي في البيت</i> dengan menggunakan media gambar/alat peraga dan menerapkan struktur kalimat meliputi: jumlah fi'liyyah</p> <p>4.2 Berbicara tentang <i>أنشطتي في البيت</i> dengan tepat dan benar menggunakan kalimat berstruktur jumlah fi'liyyah</p> <p>4.3 Bercerita dengan menggunakan media gambar aktivitas di rumah dengan tepat dan benar menggunakan kalimat berstruktur jumlah fi'liyyah</p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>5. Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang <i>أنشطتي في المدرسة</i></p>	<p>5.1 Membaca nyaring, melafalkan huruf hijaiyyah, kata, frase, kalimat dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima tentang <i>أنشطتي في المدرسة</i> dengan menerapkan kalimat berstruktur: <i>mubtada+khabar+maf'ul bih</i></p> <p>5.2 Mengidentifikasi kata, frasa, atau kalimat dalam wacana tertulis tentang <i>أنشطتي في المدرسة</i> dan menerapkan kalimat berstruktur: <i>mubtada+khabar+maf'ul bih</i></p> <p>5.3 Menemukan informasi dari wacana tulis sederhana tentang <i>أنشطتي في المدرسة</i></p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>6. Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang <i>أنشطتي في البيت</i></p>	<p>6.1 Membaca nyaring, melafalkan huruf hijayah, kata, frase, kalimat dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima tentang <i>أنشطتي في البيت</i> dengan menggunakan kalimat berstruktur: <i>jumlah fi'liyyah</i></p> <p>6.2 Mengidentifikasi kata, frasa, atau kalimat dalam wacana tertulis tentang kegiatan di rumah dengan menggunakan kalimat berstruktur <i>jumlah fi'liyyah</i></p> <p>6.3 Menemukan informasi dari wacana tulis sederhana tentang <i>أنشطتي في البيت</i> dengan menerapkan kalimat berstruktur: <i>jumlah fi'liyyah</i></p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>7. Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan menulis tentang <i>أنشطتي في المدرسة</i></p>	<p>7.1 Menulis paragraf sederhana tentang <i>أنشطتي في المدرسة</i> dengan menggunakan <i>struktur kalimat terdiri: mubtada+khobar+maf'ul bih</i> (<i>jumlah ismiyyah</i>)</p> <p>7.2 Menulis kegiatan siswa di sekolah dengan menggunakan <i>struktur kalimat terdiri: mubtada+khobar+maf'ul bih</i> (<i>jumlah ismiyyah</i>)</p>
<p>8. Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan meringkas dan menulis tentang <i>أنشطتي في البيت</i></p>	<p>8.1 Menulis jadwal kegiatan harian di rumah dengan menggunakan <i>struktur kalimat terdiri: jumlah fi'liyyah</i></p> <p>8.2 Menulis paragraf sederhana tentang kegiatan sehari-hari di rumah dengan menggunakan <i>kalimat berstruktur jumlah fi'liyyah</i></p>

### KELAS 8 SMT 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Menyimak</b></p> <p>9. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana) tentang الهواية</p>	<p>9.1 Mengidentifikasi bunyi <i>huruf hijaiyah</i> dan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks wacana lisan tentang الهواية dengan tepat dan benar dengan menggunakan kalimat berstruktur <i>fiil mudhori'</i> dan kata <i>an, lan, lii</i> (أَنْ، لَنْ، لِي)</p> <p>9.2 Menemukan informasi dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana tentang hobi الهواية dengan menggunakan kalimat berstruktur <i>fiil mudhori'</i> + mashdar shorih</p> <p>9.3 Memberikan tanggapan/respons pada ide/gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang الهواية dengan menggunakan kalimat berstruktur <i>fiil mudhori'</i> + mashdar shorih</p>
<p>10. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana) tentang المهنة</p>	<p>10.1 Mengidentifikasi bunyi <i>huruf hijaiyah</i> dan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks wacana lisan tentang المهنة dengan cara mencocokkan dan membedakan secara tepat dan menerapkan kalimat berstruktur: <i>fiil mudhori'</i> dan kata <i>an, lan, lii</i> (أَنْ، لَنْ، لِي)</p> <p>10.2 Menemukan informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana tentang المهنة dengan menggunakan kalimat berstruktur <i>fiil mudhori'</i> dan kata <i>an, lan, lii</i> (أَنْ، لَنْ، لِي)</p> <p>10.3 Memberikan tanggapan/respons pada ide/gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang المهنة dengan menggunakan kalimat berstruktur <i>fiil mudhori'</i> dan kata <i>an, lan, lii</i> (أَنْ، لَنْ، لِي)</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Berbicara</b></p> <p>11. Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang <b>الهواية</b></p>	<p>11.1 Bercerita tentang <b>الهواية</b> dengan lancar dan tepat</p> <p>11.2 Melakukan wawancara dengan orang lain tentang <b>الهواية</b></p>
<p>12. Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang <b>المهنة</b></p>	<p>12.1 Bercerita tentang <b>المهنة</b> secara tepat dan benar dengan menggunakan kalimat berstruktur <i>fiil mudhori'</i> dasar dan kata <i>an, lan, lii</i> (أَنْ، لَنْ، لِي)</p> <p>12.2 melakukan tanya jawab tentang <b>المهنة</b> secara tepat dan benar dengan menggunakan kalimat berstruktur <i>fiil mudhori'</i> dan kata <i>an, lan, lii</i> (أَنْ، لَنْ، لِي)</p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>13. Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang <b>الهواية</b></p>	<p>13.1 Membaca kata, frase, kalimat tentang <b>الهواية</b> dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima dengan menggunakan kalimat berstruktur <i>fiil mudhori'</i> + mashdar shorih</p> <p>13.2 Mengidentifikasi kata, frase atau kalimat dalam wacana tertulis tentang hobi dengan menggunakan kalimat berstruktur <i>fiil mudhori'</i> + mashdar shorih</p> <p>13.3 Menemukan informasi dari wacana tulis sederhana tentang <b>الهواية</b> dengan menggunakan <i>fiil mudhori'</i> + mashdar shorih</p>
<p>14. Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang <b>المهنة</b></p>	<p>14.1 Membaca kata, frase, kalimat tentang <b>المهنة</b> dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima yang menggunakan <i>fiil mudhori'</i> dan kata <i>an, lan, lii</i> (أَنْ، لَنْ، لِي)</p> <p>14.2 Mengidentifikasi kata, frase atau kalimat dalam wacana tertulis tentang <b>المهنة</b> dengan menggunakan kalimat berstruktur <i>fiil mudhori'</i> dan kata <i>an, lan, lii</i> (أَنْ، لَنْ، لِي)</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	14.3 Menemukan informasi dari wacana tulis sederhana tentang المهنة dengan menggunakan kalimat berstruktur <i>fiil mudhori'</i> dan kata <i>an, lan, lii</i> (أن، لن، لي)
<b>Menulis</b>	
15. Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan menulis tentang الهواية	15.1 Menulis paragraf sederhana tentang الهواية dari beberapa teman sekelasnya 15.2 Menulis beberapa hobi الهواية yang disenangi
16. Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan menulis tentang المهنة	16.1 Menulis paragraf sederhana tentang jenis-jenis المهنة dengan menggunakan kalimat berstruktur <i>fiil mudhori'</i> dan kata <i>an, lan, lii</i> (أن، لن، لي) 16.2 Menulis profesi anggota keluarga siswa menggunakan kalimat berstruktur <i>fiil mudhori'</i> dan kata <i>an, lan, lii</i> (أن، لن، لي)

### KELAS 9 SMT 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Menyimak</b>	
1. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana) tentang even-even keagamaan الدينية المناسبات	1.1 Mengidentifikasi bunyi <i>huruf hijaiyah</i> dan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks wacana lisan tentang even-even keagamaan الدينية المناسبات dengan cara mencocokkan dan membedakan secara tepat dan menerapkan kalimat berstruktur: <i>fiil madhi</i> (الماضي الفعل) dasar atau kata <i>lam nafi</i> dan <i>laa nahiyah</i> dan sruktur jumlah <i>idhofah</i>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	<p>1.2 Menemukan informasi dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana tentang kegiatan keagamaan dengan menggunakan kalimat berstruktur <i>fiil madhi</i> (الماضي الفعل) dasar atau kata <i>lam nafi</i> dan <i>laa nahiyah</i> dan struktur <i>jumlah idhofah</i></p> <p>1.3 memberikan tanggapan/respons yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang kegiatan keagamaan dengan menggunakan kalimat berstruktur <i>fiil madhi</i> (الماضي الفعل) dasar atau kata <i>lam nafi</i> dan <i>laa nahiyah</i> dan struktur <i>jumlah idhofah</i></p> <p>1.4 Mengungkapkan kembali cerita yang telah didengar tentang kegiatan keagamaan dengan menggunakan kalimat berstruktur <i>fiil madhi</i> (الماضي الفعل) dasar atau kata <i>lam nafi</i> dan <i>laa nahiyah</i> dan struktur <i>jumlah idhofah</i></p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>2. Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang even-even keagamaan                      الدينية المناسبات</p>	<p>2.1 Mengemukakan pendapat dalam diskusi sederhana tentang pembentukan kepanitiaan dalam suatu kegiatan keagamaan</p> <p>2.2 Melakukan tanya jawab tentang kegiatan keagamaan</p> <p>2.3 Bercerita tentang hari atau tanggal bersejarah umat Islam</p>



Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Membaca</b></p> <p>3. Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang even-even keagamaan الدينية المناسبات</p>	<p>3.1 Membaca nyaring huruf hijaiyyah, kata, frase dan kalimat tentang suatu kegiatan keagamaan dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima yang menggunakan <i>fiil madhi</i> (الماضى الفعل) dasar atau kata <i>lam nafi dan laa nahiyah dan sruktur jumlah idhofah</i></p> <p>3.2 Mengidentifikasi kata, frase atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana tentang kegiatan keagamaan dengan menggunakan <i>fiil madhi</i> dasar dan atau kata <i>lam nafi dan laa nahiyah dan struktur jumlah idhofah</i></p> <p>3.3 Menemukan informasi dari wacana tulis tentang kegiatan keagamaan dengan menggunakan <i>fiil madhi</i> (الماضى الفعل) dasar atau kata <i>lam nafi dan laa nahiyah dan sruktur jumlah idhofah</i></p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>4. Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan tentang even-even keagamaan الدينية المناسبات</p>	<p>4.1 Menulis paragraf tentang kegiatan keagamaan di daerahnya masing-masing dengan menggunakan <i>fiil madhi</i> (الماضى الفعل) dan atau kata <i>lam nafi dan laa nahiyah dan struktur jumlah idhofah</i></p> <p>4.2 Menulis pengalaman menarik dalam suatu kegiatan keagamaan di sekolah dengan menggunakan <i>fiil madhi</i> (الماضى الفعل) dan atau kata <i>lam nafi dan laa nahiyah dan struktur jumlah idhofah</i></p> <p>4.3 Menulis paragraf tentang macam-macam kegiatan keagamaan umat Islam</p>

## KELAS 9 SMT 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Menyimak</b></p> <p>5. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana) tentang <b>berwisata</b> الترويج عن النفس</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi bunyi <i>huruf hijaiyah</i> dan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks: wacana lisan tentang <b>berwisata</b> الترويج عن النفس dengan cara mencocokkan dan membedakan secara tepat dengan menggunakan struktur kalimat meliputi: <i>isim tafdhil</i> (اسم التفضيل)</p> <p>5.1 Menemukan informasi dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana tentang ciptaan Allah dengan menggunakan struktur kalimat meliputi: <i>isim tafdhil</i> (اسم التفضيل)</p> <p>5.2 Memberikan tanggapan/respons pada ide/gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang lingkungan sekitar kita</p> <p>5.3 Mengungkapkan kembali cerita yang telah didengar tentang pemandangan alam sekitar</p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>6. Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang <b>berwisata</b> الترويج عن النفس</p>	<p>6.1 Mengemukakan pendapat dalam diskusi sederhana tentang lingkungan sekitar kita dengan menggunakan <i>isim tafdhil</i> (اسم التفضيل)</p> <p>6.2 Melakukan tanya jawab tentang kerusakan alam</p> <p>6.3 Berbicara tentang lingkungan sekitar kita dalam bentuk laporan deskriptif sederhana dan atau berpidato (الخطابة) sederhana</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Membaca</b></p> <p>7. Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang <b>berwisata</b></p> <p>الترويج عن النفس</p>	<p>7.1 Membaca teks pidato (الخطابة) tentang hikmah penciptaan langit dan bumi dan atau pelestarian lingkungan dengan makhroj dan intonasi yang baik dan benar</p> <p>7.2 Mengidentifikasi kata, frase atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana tentang lingkungan dengan menggunakan struktur kalimat meliputi <i>fiil mujarrod dan mazid, isim mawshul dan isim tafdhil</i></p> <p>7.3 Menemukan makna atau gagasan dari wacana tulis tentang lingkungan sekitar kita</p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>8. Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan meringkas dan menulis tentang <b>berwisata</b></p> <p>الترويج عن النفس</p>	<p>8.1 Menulis paragraf tentang lingkungan sekitar kita dengan menggunakan <i>fiil mujarrod dan mazid, isim mawshul dan isim tafdhil</i></p> <p>8.2 Membuat/menulis laporan perjalanan tentang pemandangan alam di daerah maing-masing dalam bentuk deskriptif dengan pilihan kata yang tepat dan terpadu.</p>

## F. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.



**08**

# **Lampiran**

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR**

**Mata Pelajaran**

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**  
**Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)**

**Dikutip dari Lampiran Permendiknas No. 22/2006 tentang Standar Isi**

## A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Hakikat negara kesatuan Republik Indonesia adalah negara kebangsaan modern. Negara kebangsaan modern adalah negara yang pembentukannya didasarkan pada semangat kebangsaan--atau nasionalisme-- yaitu pada tekad suatu masyarakat untuk membangun masa depan bersama di bawah satu negara yang sama walaupun warga masyarakat tersebut berbeda-beda agama, ras, etnik, atau golongannya.* [Risalah Sidang Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia, 1998].

Komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, perlu ditingkatkan secara terus menerus untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia. Secara historis, negara Indonesia telah diciptakan sebagai Negara Kesatuan dengan bentuk republik.

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah *negara yang berkedaulatan rakyat dengan berdasarkan kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.* [Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945]

Dalam perkembangannya sejak Proklamasi 17 Agustus 1945 sampai dengan penghujung abad ke-20, rakyat Indonesia telah mengalami berbagai peristiwa yang mengancam keutuhan negara. Untuk itu diperlukan pemahaman yang mendalam dan komitmen yang kuat serta konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Konstitusi Negara Republik Indonesia perlu ditanamkan kepada seluruh komponen bangsa Indonesia, khususnya generasi muda sebagai generasi penerus.

Indonesia harus menghindari sistem pemerintahan otoriter yang memasung hak-hak warga negara untuk menjalankan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kehidupan yang demokratis di dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, pemerintahan,

dan organisasi-organisasi non-pemerintahan perlu dikenal, dipahami, diinternalisasi, dan diterapkan demi terwujudnya pelaksanaan prinsip-prinsip demokrasi. Selain itu, perlu pula ditanamkan kesadaran bela negara, penghargaan terhadap hak azasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, serta sikap dan perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

## **B. Tujuan**

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

## **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi: Hidup rukun dalam perbedaan, Cinta lingkungan, Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Partisipasi dalam pembelaan negara, Sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, Keterbukaan dan jaminan keadilan
2. Norma, hukum dan peraturan, meliputi: Tertib dalam kehidupan keluarga, Tata tertib di sekolah, Norma yang berlaku di masyarakat, Peraturan-peraturan daerah, Norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan

## Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Semua Mapel Tingkat SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

- bernegara, Sistem hukum dan peradilan nasional, Hukum dan peradilan internasional
3. Hak asasi manusia meliputi: Hak dan kewajiban anak, Hak dan kewajiban anggota masyarakat, Instrumen nasional dan internasional HAM, Pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM
  4. Kebutuhan warga negara meliputi: Hidup gotong royong, Harga diri sebagai warga masyarakat, Kebebasan berorganisasi, Kemerdekaan mengeluarkan pendapat, Menghargai keputusan bersama, Prestasi diri, Persamaan kedudukan warga negara
  5. Konstitusi Negara meliputi: Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, Konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, Hubungan dasar negara dengan konstitusi
  6. Kekuasaan dan Politik, meliputi: Pemerintahan desa dan kecamatan, Pemerintahan daerah dan otonomi, Pemerintah pusat, Demokrasi dan sistem politik, Budaya politik, Budaya demokrasi menuju masyarakat madani, Sistem pemerintahan, Pers dalam masyarakat demokrasi
  7. Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka
  8. Globalisasi meliputi: Globalisasi di lingkungannya, Politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, Dampak globalisasi, Hubungan internasional dan organisasi internasional, dan Mengevaluasi globalisasi.

## D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

### Kelas VII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	1.1 Mendeskripsikan hakikat norma-norma, kebiasaan, adat istiadat, peraturan, yang berlaku dalam masyarakat 1.2 Menjelaskan hakikat dan arti penting hukum bagi warganegara 1.3 Menerapkan norma-norma, kebiasaan, adat istiadat dan peraturan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara



Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Mendeskripsikan makna Proklamasi Kemerdekaan dan konstitusi pertama	2.1 Menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan 2.2 Mendeskripsikan suasana kebatinan konstitusi pertama 2.3 Menganalisis hubungan antara proklamasi kemerdekaan dan UUD 1945 2.4 Menunjukkan sikap positif terhadap makna proklamasi kemerdekaan dan suasana kebatinan konstitusi pertama

### Kelas VII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Menampilkan sikap positif terhadap perlindungan dan penegakan Hak Azasi Manusia (HAM)	3.1 Menguraikan hakikat, hukum dan kelembagaan HAM 3.2 Mendeskripsikan kasus pelanggaran dan upaya penegakan HAM 3.3 Menghargai upaya perlindungan HAM 3.4 Menghargai upaya penegakan HAM
4. Menampilkan perilaku kemerdekaan mengemukakan pendapat	4.1 Menjelaskan hakikat kemerdekaan mengemukakan pendapat 4.2 Menguraikan pentingnya kemerdekaan mengemukakan pendapat secara bebas dan bertanggung jawab 4.3 Mengaktualisasikan kemerdekaan mengemukakan pendapat secara bebas dan bertanggung jawab

### Kelas VIII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila	1.1 Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara 1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar  
Semua Mapel Tingkat SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	<p>1.3 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>1.4 Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat</p>
2. Memahami berbagai konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia	<p>2.1 Menjelaskan berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia</p> <p>2.2 Menganalisis penyimpangan-penyimpangan terhadap konstitusi yang berlaku di Indonesia</p> <p>2.3 Menunjukkan hasil-hasil amandemen UUD 1945</p> <p>2.4 Menampilkan sikap positif terhadap pelaksanaan UUD 1945 hasil amandemen</p>
3. Menampilkan ketaatan terhadap perundang-undangan nasional	<p>3.1 Mengidentifikasi tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</p> <p>3.2 Mendeskripsikan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional</p> <p>3.3 Mentaati peraturan perundang-undangan nasional</p> <p>3.4 Mengidentifikasi kasus korupsi dan upaya pemberantasan korupsi di Indonesia</p> <p>3.5 Mendeskripsikan pengertian anti korupsi dan instrumen (hukum dan kelembagaan) anti korupsi di Indonesia</p>

**Kelas VIII, Semester 2**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
4. Memahami pelaksanaan demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan	<p>4.1 Menjelaskan hakikat demokrasi</p> <p>4.2 Menjelaskan pentingnya kehidupan demokratis dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara</p> <p>4.3 Menunjukkan sikap positif terhadap pelaksanaan demokrasi dalam berbagai kehidupan</p>

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar  
Semua Mapel Tingkat SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
5. Memahami kedaulatan rakyat dalam sistem pemerintahan di Indonesia	5.1 Menjelaskan makna kedaulatan rakyat 5.2 Mendeskripsikan sistem pemerintahan Indonesia dan peran lembaga negara sebagai pelaksana kedaulatan rakyat 5.3 Menunjukkan sikap positif terhadap kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan Indonesia

### Kelas IX, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara	1.1 Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara 1.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk usaha pembelaan negara 1.3 Menampilkan peran serta dalam usaha pembelaan negara
2. Memahami pelaksanaan otonomi daerah	2.1 Mendeskripsikan pengertian otonomi daerah 2.2 Menjelaskan pentingnya partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakan publik di daerah

### Kelas IX, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Memahami dampak globalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	3.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya globalisasi bagi Indonesia 3.2 Mendeskripsikan politik luar negeri dalam hubungan internasional di era global 3.3 Mendeskripsikan dampak globalisasi terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara 3.4 Menentukan sikap terhadap dampak globalisasi

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
4. Menampilkan prestasi diri sesuai kemampuan demi keunggulan bangsa	4.1 Menjelaskan pentingnya prestasi diri bagi keunggulan bangsa 4.2 Mengenal potensi diri untuk berprestasi sesuai kemampuan 4.3 Menampilkan peran serta dalam berbagai aktivitas untuk mewujudkan prestasi diri sesuai kemampuan demi keunggulan bangsa

### E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

# 09

## Lampiran

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR**

**Mata Pelajaran**

**BAHASA INDONESIA**

**Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)**

**Dikutip dari Lampiran Permendiknas No. 22/2006 tentang Standar Isi**

## A. Latar Belakang

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.

Dengan standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia ini diharapkan:

1. peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya kesastraan dan hasil intelektual bangsa sendiri;
2. guru dapat memusatkan perhatian kepada pengembangan kompetensi bahasa peserta didik dengan menyediakan berbagai kegiatan berbahasa dan sumber belajar;
3. guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan peserta didiknya;
4. orang tua dan masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program kebahasaan dan kesastraan di sekolah;
5. sekolah dapat menyusun program pendidikan tentang kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan keadaan peserta didik dan sumber belajar yang tersedia;
6. daerah dapat menentukan bahan dan sumber belajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi dan kekhasan daerah dengan tetap memperhatikan kepentingan nasional.

## B. Tujuan

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

## C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Mendengarkan
2. Berbicara
3. Membaca
4. Menulis.

Pada akhir pendidikan di SMP/MTs, peserta didik telah membaca sekurang-kurangnya 15 buku sastra dan nonsastra.

## D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

### Kelas VII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Mendengarkan</b>	
1. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita	1.1 Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat 1.2 Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Berbicara</b></p> <p>2. Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman</p>	<p>2.1 Menuturkan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif</p> <p>2.2 Menyampaikan pengumuman dengan intonas yang tepat serta menggunakan kalimat-kalimat yang lugas dan sederhana</p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca</p>	<p>3.1 Mememukan makna kata tertentu dalam karus secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai</p> <p>3.2 Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit</p> <p>3.3 Membacakan berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat</p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>4. Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi</p>	<p>4.1 Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar</p> <p>4.2 Menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa</p> <p>4.3 Menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik dan benar</p>
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>5. Mengapresiasi dongeng yang diperdengarkan</p>	<p>5.1 Mememukan hal-hal yang menarik dari dongeng yang diperdengarkan</p> <p>5.2 Menunjukkan relevansi isi dongeng dengan situasi sekarang</p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>6. Mengeskpresikan pikiran dan perasaan melalui kegiatan bercerita</p>	<p>6.1 Berberita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat</p> <p>6.2 Berberita dengan alat peraga</p>



Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Membaca</b></p> <p>7. Memahami isi berbagai teks bacaan sastra dengan membaca</p>	<p>7.1 Menceritakan kembali cerita anak yang dibaca</p> <p>7.2 Mengomentari buku cerita yang dibaca</p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>8. Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng</p>	<p>8.1 Menulis pantun yang sesuai dengan syarat pantun</p> <p>8.2 Menulis kembali dengan bahasa sendiri dongeng yang pernah dibaca atau didengar</p>

### Kelas VII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>9. Memahami wacana lisan melalui kegiatan wawancara</p>	<p>9.1 Menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan seorang tokoh/narasumber yang disampaikan dalam wawancara</p> <p>9.2 Menuliskan dengan singkat hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dalam wawancara</p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>10. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman melalui kegiatan menanggapi cerita dan bertelepon</p>	<p>10.1 Menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas dan keunggulan tokoh, serta alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai</p> <p>10.2 Bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun</p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>11. Memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai</p>	<p>11.1 Mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi yang dibaca secara intensif</p> <p>11.2 Menemukan gagasan utama dalam teks yang dibaca</p> <p>11.3 Menemukan informasi secara cepat dari tabel/diagram yang dibaca</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Menulis</b></p> <p>12. Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat</p>	<p>12.1 Mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung</p> <p>12.2 Menulis pesan singkat sesuai dengan isinya dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun</p>
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>13. Memahami pembacaan puisi</p>	<p>13.1 Menanggapi cara pembacaan puisi</p> <p>13.2 Merefleksi isi puisi yang dibacakan</p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>14. Mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan cerpen</p>	<p>14.1 Menanggapi cara pembacaan cerpen</p> <p>14.2 Menjelaskan hubungan latar suatu cerpen (cerita pendek) dengan realitas sosial</p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>15. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan buku cerita anak</p>	<p>15.1 Membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, kinesik yang sesuai dengan isi puisi</p> <p>15.2 Menemukan realitas kehidupan anak yang terefleksi dalam buku cerita anak baik asli maupun terjemahan</p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi</p>	<p>16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam</p> <p>16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami</p>

### Kelas VIII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>1. Memahami wacana lisan berbentuk laporan</p>	<p>1.1 Menganalisis laporan</p> <p>1.2 Menanggapi isi laporan</p>

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar  
Semua Mapel Tingkat SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>2. Mengungkap berbagai informasi melalui wawancara dan presentasi laporan</p>	<p>2.1 Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar</p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat</p>	<p>3.1 Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedi/buku telepon dengan membaca memindai Menemukan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera pada denah Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit</p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk</p>	<p>4.1 Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar 4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku 4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif</p>
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>5. Mengapresiasi pementasan drama</p>	<p>5.1 Menanggapi unsur pementasan drama 5.2 Mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama</p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>6. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan bermain peran</p>	<p>6.1 Bermain peran sesuai dengan naskah yang ditulis siswa Bermain peran dengan cara improvisasi sesuai dengan kerangka naskah yang ditulis siswa</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Membaca</b>	
7. Memahami teks drama dan novel remaja	7.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama 7.2 Membuat sinopsis novel remaja Indonesia
<b>Menulis</b>	
8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama	8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama

### Kelas VIII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Mendengarkan</b>	
9. Memahami isi berita dari radio/televise	9.1 Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengar dan atau ditonton melalui radio/televise Mengemukakan kembali berita yang didengar/ ditonton melalui radio/televise
<b>Berbicara</b>	
10. Mengemukakan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan diskusi dan protokoler	10.1 Menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi disertai dengan bukti atau alasan Membawakan acara dengan bahasa yang baik dan benar, serta santun
<b>Membaca</b>	
11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring	11.1 Menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif 11.2 Menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif 11.3 Membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Menulis</b></p> <p>12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster</p>	<p>12.1 Menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer</p> <p>12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas</p> <p>12.3 Menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif</p>
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>13. Memahami unsur intrinsik novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan</p>	<p>13.1 Mengidentifikasi karakter tokoh novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan</p> <p>Menjelaskan tema dan latar novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan</p> <p>Mendeskripsikan alur novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan</p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>14. Mengapresiasi kutipan novel remaja (asli atau terjemahan) melalui kegiatan diskusi</p>	<p>14.1 Mengomentari kutipan novel remaja (asli atau terjemahan)</p> <p>14.2 Menanggapi hal yang menarik dari kutipan novel remaja (asli atau terjemahan)</p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>15. Memahami buku novel remaja (asli atau terjemahan) dan antologi puisi</p>	<p>15.1 Menjelaskan alur cerita, pelaku, dan latar novel remaja (asli atau terjemahan)</p> <p>15.2 Mengenali ciri-ciri umum puisi dari buku antologi puisi</p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>16. Mengungkapkan pikiran, dan perasaan dalam puisi bebas</p>	<p>16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai</p> <p>16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan</p>

**Kelas IX, Semester 1**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>1. Memahami dialog interaktif pada tayangan televisi/siaran radio</p>	<p>1.1 Menyimpulkan isi dialog interaktif beberapa narasumber pada tayangan televisi/siaran radio</p> <p>1.2 Mengomentari pendapat narasumber dalam dialog interaktif pada tayangan televisi/siaran radio</p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk komentar dan laporan</p>	<p>2.1 Mengkritik/memuji berbagai karya (seni atau produk) dengan bahasa yang lugas dan santun</p> <p>2.2 Melaporkan secara lisan berbagai peristiwa dengan menggunakan kalimat yang jelas</p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca memindai</p>	<p>3.1 Membedakan antara fakta dan opini dalam teks iklan di surat kabar melalui kegiatan membaca intensif</p> <p>3.2 Menemukan informasi yang diperlukan secara cepat dan tepat dari indeks buku melalui kegiatan membaca memindai</p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk iklan baris, resensi, dan karangan</p>	<p>4.1 Menulis iklan baris dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas</p> <p>4.2 Meresensi buku pengetahuan</p> <p>4.3 Menyunting karangan dengan berpedoman pada ketepatan ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf, dan kebulatan wacana</p>
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>5. Memahami wacana sastra jenis syair melalui kegiatan mendengarkan syair</p>	<p>5.1 Menemukan tema dan pesan syair yang didengarkan</p> <p>5.2 Menganalisis unsur-unsur syair yang didengarkan</p>

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar  
Semua Mapel Tingkat SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Berbicara</b></p> <p>6. Mengungkapkan kembali cerpen dan puisi dalam bentuk yang lain</p>	<p>6.1 Menceritakan kembali secara lisan isi cerpen</p> <p>6.2 Menyanyikan puisi yang sudah dimusikalisasi dengan berpedoman pada kesesuaian isi puisi dan suasana/irama yang dibangun</p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>7. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca buku kumpulan cerita pendek (cerpen)</p>	<p>7.1 Menemukan tema, latar, penokohan pada cerpen-cerpen dalam satu buku kumpulan cerpen</p> <p>Menganalisis nilai-nilai kehidupan pada cerpen-cerpen dalam satu buku kumpulan cerpen</p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>8. Mengungkapkan kembali pikiran, perasaan, dan pengalaman dalam cerita pendek</p>	<p>8.1 Menuliskan kembali dengan kalimat sendiri cerita pendek yang pernah dibaca</p> <p>Menulis cerita pendek bertolak dari peristiwa yang pernah dialami</p>

**Kelas IX, Semester 2**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>9. Memahami isi pidato/khotbah/ceramah</p>	<p>9.1 Menyimpulkan pesan pidato/ceramah/khotbah yang didengar</p> <p>Memberi komentar tentang isi pidato/ceramah/khotbah</p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>10. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam pidato dan diskusi</p>	<p>10.1 Berpidato/ berceramah/ berkhotbah dengan intonasi yang tepat dan artikulasi serta volume suara yang jelas</p> <p>Menerapkan prinsip-prinsip diskusi</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Membaca</b></p> <p>11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca cepat</p>	<p>11.1 Menemukan gagasan dari beberapa artikel dan buku melalui kegiatan membaca ekstensif</p> <p>11.2 Mengubah sajian grafik, tabel, atau bagan menjadi uraian melalui kegiatan membaca intensif</p> <p>11.3 Menyimpulkan gagasan utama suatu teks dengan membaca cepat ± 200 kata per menit</p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>12. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karya ilmiah sederhana, teks pidato, surat pembaca</p>	<p>12.1 Menulis karya ilmiah sederhana dengan menggunakan berbagai sumber</p> <p>12.2 Menulis teks pidato/ceramah/ khotbah dengan sistematika dan bahasa yang efektif</p> <p>12.3 Menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah</p>
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>13. Memahami wacana sastra melalui kegiatan mendengarkan pembacaan kutipan/ sinopsis novel</p>	<p>13.1 Menerangkan sifat-sifat tokoh dari kutipan novel yang dibacakan</p> <p>13.2 Menjelaskan alur peristiwa dari suatu sinopsis novel yang dibacakan</p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>14. Mengungkapkan tanggapan terhadap pementasan drama</p>	<p>14.1 Membahas pementasan drama yang ditulis siswa</p> <p>14.2 Menilai pementasan drama yang dilakukan oleh siswa</p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>15. Memahami novel dari berbagai angkatan</p>	<p>15.1 Mengidentifikasi kebiasaan, adat, etika yang terdapat dalam buku novel angkatan 20-30 an</p> <p>15.2 Membandingkan karakteristik novel angkatan 20-30 an</p>



Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar  
Semua Mapel Tingkat SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Menulis</b> 16. Menulis naskah drama	16.1 Menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang sudah dibaca 16.2 Menulis naskah drama berdasarkan peristiwa nyata

**E. Arah Pengembangan**

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.



# 10

## Lampiran

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR**

**Mata Pelajaran**

**BAHASA INGGRIS**

**Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)**

Dikutip dari Lampiran Permendiknas No. 22/2006 tentang Standar Isi

## A. Latar Belakang

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Selain itu, pembelajaran bahasa juga membantu peserta didik mampu mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat, dan bahkan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imaginatif yang ada dalam dirinya.

Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan dan/atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Inggris pada tingkat literasi tertentu.

Tingkat literasi mencakup *performative*, *functional*, *informational*, dan *epistemic*. Pada tingkat *performative*, orang mampu membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dengan simbol-simbol yang digunakan. Pada tingkat *functional*, orang mampu menggunakan bahasa untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti membaca surat kabar, manual, atau petunjuk. Pada tingkat *informational*, orang mampu mengakses pengetahuan dengan kemampuan berbahasa, sedangkan pada tingkat *epistemic* orang mampu mengungkapkan pengetahuan ke dalam bahasa sasaran (Wells, 1987).

Pembelajaran bahasa Inggris di SMP/MTs ditargetkan agar peserta didik dapat mencapai tingkat *functional* yakni berkomunikasi secara lisan dan tulis untuk menyelesaikan masalah sehari-hari, sedangkan untuk SMA/MA diharapkan dapat mencapai tingkat *informational* karena mereka disiapkan untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Tingkat literasi *epistemic* dianggap terlalu tinggi untuk dapat dicapai oleh peserta didik SMA/MA karena bahasa Inggris di Indonesia berfungsi sebagai bahasa asing.

## B. Tujuan

Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMP/MTs bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan dan tulis untuk mencapai tingkat literasi *functional*
2. Memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global
3. Mengembangkan pemahaman peserta didik tentang keterkaitan antara bahasa dengan budaya.

## C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP/MTs meliputi:

1. kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan dan/atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yakni mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis secara terpadu untuk mencapai tingkat literasi *functional*;
2. kemampuan memahami dan menciptakan berbagai teks fungsional pendek dan monolog serta esei berbentuk *procedure, descriptive, recount, narrative*, dan *report*. Gradasi bahan ajar tampak dalam penggunaan kosa kata, tata bahasa, dan langkah-langkah retorika;
3. kompetensi pendukung, yakni kompetensi linguistik (menggunakan tata bahasa dan kosa kata, tata bunyi, tata tulis), kompetensi sosiokultural (menggunakan ungkapan dan tindak bahasa secara berterima dalam berbagai konteks komunikasi), kompetensi strategi (mengatasi masalah yang timbul dalam proses komunikasi dengan berbagai cara agar komunikasi tetap berlangsung), dan kompetensi pembentuk wacana (menggunakan piranti pembentuk wacana).

## D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

### Kelas VII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>1. Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p>	<p>1.1 Menangkap makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) yang menggunakan ragam bahasa lisan sangat sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat yang melibatkan tindak tutur: menyapa orang yang belum/sudah dikenal, memperkenalkan diri sendiri/orang lain, dan memerintah atau melarang</p> <p>1.2 Menangkap makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) yang menggunakan ragam bahasa lisan sangat sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat yang melibatkan tindak tutur: meminta dan memberi informasi, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, dan mengungkapkan keseruan</p>
<p>2. Memahami makna dalam teks lisan fungsional pendek sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p>	<p>2.1 Menangkap makna tindak tutur yang terdapat dalam teks lisan fungsional pendek sangat sederhana secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p> <p>2.2 Menangkap makna gagasan yang terdapat dalam teks lisan fungsional pendek sangat sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Berbicara</b></p> <p>3. Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p>	<p>3.1 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) dengan menggunakan ragam bahasa lisan sangat sederhana secara akurat, lancar, dan berterima</p> <p>3.2 Melakukan interaksi dengan lingkungan terdekat yang melibatkan tindak tutur: menyapa orang yang belum/sudah dikenal, memperkenalkan diri sendiri/orang lain, dan memerintah atau melarang</p> <p>3.3 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) dengan menggunakan ragam bahasa lisan sangat sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat yang melibatkan tindak tutur: meminta dan memberi informasi, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, dan mengungkapkan kesantunan</p>
<p>4. Mengungkapkan makna dalam teks lisan fungsional pendek sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p>	<p>4.1 Mengungkapkan makna tindak tutur dalam teks lisan fungsional pendek sangat sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p> <p>4.2 Mengungkapkan makna gagasan dalam teks lisan fungsional pendek sangat sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Membaca</b></p> <p>5. Memahami makna dalam teks tulis fungsional pendek sangat sederhana yang berkaitan dengan lingkungan terdekat</p>	<p>5.1 Membaca nyaring bermakna kata, frasa, dan kalimat dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima yang berkaitan dengan lingkungan terdekat</p> <p>5.2 Merespon makna yang terdapat dalam teks tulis fungsional pendek sangat sederhana secara akurat, lancar dan berterima yang berkaitan dengan lingkungan terdekat</p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>6. Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional pendek sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p>	<p>6.1 Mengungkapkan makna gagasan dalam teks tulis fungsional pendek sangat sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p> <p>6.2 Mengungkapkan langkah retorika dalam teks tulis fungsional pendek sangat sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p>

### Kelas VII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>7. Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p>	<p>7.1 Merespon makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) sangat sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat yang melibatkan tindak tutur: meminta dan memberi jasa, meminta dan memberi barang, serta meminta dan memberi fakta</p>



Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar  
Semua Mapel Tingkat SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	7.2 Merespon makna dalam percakapan transaksional ( <i>to get things done</i> ) dan interpersonal (bersosialisasi) sangat sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat yang melibatkan tindak tutur: meminta dan memberi pendapat, menyatakan suka dan tidak suka, meminta klarifikasi, dan merespon secara interpersonal
8. Memahami makna dalam teks lisan fungsional dan monolog pendek sangat sederhana yang berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>procedure</i> untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat	8.1 Merespon makna yang terdapat dalam teks lisan fungsional pendek sangat sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat 8.2 Merespon makna yang terdapat dalam monolog sangat sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat dalam teks berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>procedure</i>
<b>Berbicara</b> 9. Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat	9.1 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional ( <i>to get things done</i> ) dan interpersonal (bersosialisasi) sangat sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat yang melibatkan tindak tutur: meminta dan memberi jasa, meminta dan memberi barang, dan meminta dan memberi fakta

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	<p>9.2 Menunjukkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) sangat sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat yang melibatkan tindak tutur: meminta dan memberi pendapat, menyatakan suka dan tidak suka, meminta klarifikasi, merespon secara interpersonal</p>
<p>10. Menunjukkan makna dalam teks lisan fungsional dan monolog pendek sangat sederhana berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>procedure</i> untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p>	<p>10.1 Menunjukkan makna yang terdapat dalam teks lisan fungsional pendek sangat sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p> <p>10.2 Menunjukkan makna dalam monolog pendek sangat sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat dalam teks berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>procedure</i></p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>11. Memahami makna teks tulis fungsional dan esei pendek sangat sederhana berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>procedure</i> yang berkaitan dengan lingkungan terdekat</p>	<p>11.1 Merespon makna yang terdapat dalam teks tulis fungsional pendek sangat sederhana secara akurat, lancar dan berterima yang berkaitan dengan lingkungan terdekat</p> <p>11.2 Merespon makna dan langkah retorika secara akurat, lancar dan berterima dalam esei sangat sederhana yang berkaitan dengan lingkungan terdekat dalam teks berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>procedure</i></p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	11.3 Membaca nyaring bermakna teks fungsional dan esei pendek dan sangat sederhana berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>procedure</i> dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima
<p><b>Menulis</b></p> <p>12. Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional dan esei pendek sangat sederhana berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>procedure</i> untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p>	<p>12.1 Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional pendek sangat sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat</p> <p>12.2 Mengungkapkan makna dan langkah retorika dalam esei pendek sangat sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat dalam teks berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>procedure</i></p>

### Kelas VIII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>1. Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar</p>	<p>1.1 Merespon makna yang terdapat dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar yang melibatkan tindak tutur: meminta, memberi, menolak jasa, meminta, memberi, menolak barang, mengakui, mengingkari fakta, dan meminta dan memberi pendapat</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	1.2 Merespon makna yang terdapat dalam percakapan transaksional ( <i>to get things done</i> ) dan interpersonal (bersosialisasi) sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar yang melibatkan tindak tutur: mengundang, menerima dan menolak ajakan, menyetujui/tidak menyetujui, memuji, dan memberi selamat
2. Memahami makna dalam teks lisan fungsional dan monolog pendek sederhana berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>recount</i> untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar	Merespon makna yang terdapat dalam teks lisan fungsional pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar  Merespon makna yang terdapat dalam monolog pendek sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar dalam teks berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>recount</i>
<b>Berbicara</b>  3. Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal lisan pendek sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar	Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional ( <i>to get things done</i> ) dan interpersonal (bersosialisasi) sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar yang melibatkan tindak tutur: meminta, memberi, menolak jasa, meminta, memberi, menolak barang, mengakui, mengingkari fakta, dan meminta dan memberi pendapat  Memahami dan merespon percakapan transaksional ( <i>to get things done</i> ) dan interpersonal (bersosialisasi) sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar yang melibatkan tindak tutur:

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	<p>mengundang, menerima dan menolak ajakan, menyetujui/tidak menyetujui, memuji, dan memberi selamat</p>
<p>4. Mengungkapkan makna dalam teks lisan fungsional dan monolog pendek sederhana yang berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>recount</i> untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar</p>	<p>Mengungkapkan makna dalam bentuk teks lisan fungsional pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar</p> <p>Mengungkapkan makna dalam monolog pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar dalam teks berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>recount</i></p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>5. Memahami makna teks tulis fungsional dan esei pendek sederhana berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>recount</i> yang berkaitan dengan lingkungan sekitar</p>	<p>Membaca nyaring bermakna teks tulis fungsional dan esei berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>recount</i> pendek dan sederhana dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima yang berkaitan dengan lingkungan sekitar</p> <p>Merespon makna dalam teks tulis fungsional pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima yang berkaitan dengan lingkungan sekitar</p> <p>Merespon makna dan langkah retorika dalam esei pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dalam teks berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>recount</i></p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>6. Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional dan esei pendek sederhana berbentuk <i>descriptive</i>, dan <i>recount</i> untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar</p>	<p>Mengungkapkan makna dalam bentuk teks tulis fungsional pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	Mengungkapkan makna dan langkah retorika dalam esai pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar dalam teks berbentuk <i>descriptive</i> dan <i>recount</i> .

### Kelas VIII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>7. Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal pendek sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar</p>	<p>Merespon makna yang terdapat dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) pendek sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat yang melibatkan tindak tutur: meminta, memberi, menolak jasa, meminta, memberi, menolak barang, dan meminta, memberi dan mengingkari informasi, meminta, memberi, dan menolak pendapat, dan menawarkan / menerima / menolak sesuatu</p> <p>Merespon makna yang terdapat dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) pendek sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat yang melibatkan tindak tutur: meminta, memberi persetujuan, merespon pernyataan, memberi perhatian terhadap pembicara, mengawali, memperpanjang, dan menutup percakapan, dan mengawali, memperpanjang, dan menutup percakapan telepon</p>

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar  
Semua Mapel Tingkat SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<p>8. Memahami makna dalam teks lisan fungsional dan monolog pendek sederhana berbentuk <i>narrative</i> dan <i>recount</i> untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar</p>	<p>Merespon makna yang terdapat dalam teks lisan fungsional pendek sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar</p> <p>Merespon makna yang terdapat dalam monolog pendek sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar dalam teks berbentuk <i>narrative</i> dan <i>recount</i></p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>9. Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal lisan pendek sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar</p>	<p>Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat yang melibatkan tindak tutur: meminta, memberi, menolak jasa, meminta, memberi, menolak barang, meminta, memberi dan mengingkari informasi, meminta, memberi, dan menolak pendapat, dan menawarkan / menerima / menolak sesuatu</p> <p>Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat yang melibatkan tindak tutur: meminta, memberi persetujuan, merespon pernyataan, memberi perhatian terhadap pembicara, mengawali, memperpanjang, dan menutup percakapan, serta mengawali, memperpanjang, dan menutup percakapan telepon</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>10. Mengungkapkan makna dalam teks lisan fungsional dan monolog pendek sederhana berbentuk <i>recount</i>, dan <i>narrative</i> untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar</p>	<p>Mengungkapkan makna dalam teks lisan fungsional pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar</p> <p>Mengungkapkan makna dalam monolog pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar dalam teks berbentuk <i>recount</i> dan <i>narrative</i></p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>11. Memahami makna dalam esei pendek sederhana berbentuk <i>recount</i>, dan <i>narrative</i> untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar</p>	<p>Membaca nyaring bermakna teks fungsional dan esei pendek sederhana berbentuk <i>recount</i> dan <i>narrative</i> dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima yang berkaitan dengan lingkungan sekitar</p> <p>Merespon makna dalam teks tulis fungsional pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima yang berkaitan dengan lingkungan sekitar</p> <p>Merespon makna dan langkah retorika dalam esei pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dalam teks berbentuk <i>recount</i> dan <i>narrative</i></p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>12. Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional dan esei pendek sederhana berbentuk <i>recount</i> dan <i>narrative</i> untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar</p>	<p>Mengungkapkan makna dalam bentuk teks tulis fungsional pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar</p>



Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	Mengungkapkan makna dan langkah retorika dalam esei pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar berbentuk <i>recount</i> dan <i>narrative</i>

### Kelas IX, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>1. Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal lisan pendek sederhana untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>1.1 Merespon makna yang terdapat dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari yang melibatkan tindak tutur: meminta dan memberi kepastian, serta mengungkapkan dan menanggapi keraguan</p> <p>1.2 Merespon makna yang terdapat dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari yang melibatkan tindak tutur berikut meminta pengulangan, menunjukkan perhatian, dan menyatakan kekaguman</p>
<p>2. Memahami makna dalam teks lisan fungsional dan monolog pendek sederhana berbentuk <i>procedure</i> dan <i>report</i> untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>2.1 Merespon makna yang terdapat dalam teks lisan fungsional pendek sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	<p>2.2 Merespon makna yang terdapat dalam monolog pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk <i>procedure</i> dan <i>report</i></p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>3. Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal lisan pendek sederhana untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>3.1 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari yang melibatkan tindak tutur: meminta dan memberi kepastian dan mengungkapkan dan menanggapi keraguan</p> <p>3.2 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari yang melibatkan tindak tutur: meminta pengulangan, menunjukkan perhatian, dan menyatakan kekaguman</p>
<p>4. Mengungkapkan makna dalam teks lisan fungsional dan monolog pendek sederhana berbentuk <i>procedure</i> dan <i>report</i> untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>4.1 Mengungkapkan makna dalam bentuk teks lisan fungsional pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Mengungkapkan makna dalam monolog pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk <i>procedure</i> dan <i>report</i></p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Membaca</b></p> <p>5. Memahami makna teks tulis fungsional dan esei pendek sederhana berbentuk <i>procedure</i> dan <i>report</i> untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>5.1 Membaca nyaring bermakna teks fungsional dan esei pendek sederhana berbentuk <i>procedure</i> dan <i>report</i> dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima</p> <p>5.2 Merespon makna yang terdapat dalam teks tulis fungsional pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>5.3 Merespon makna dan langkah retorika dalam esei pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk <i>procedure</i> dan <i>report</i></p>
<p><b>Menulis</b></p> <p>6. Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional dan esei pendek sederhana berbentuk <i>procedure</i> dan <i>report</i> untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>6.1 Mengungkapkan makna dalam bentuk teks tulis fungsional pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>6.2 Mengungkapkan makna dan langkah retorika dalam esei pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk <i>procedure</i> dan <i>report</i></p>

**Kelas IX, Semester 2**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<p><b>Mendengarkan</b></p> <p>7. Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal lisan pendek sederhana untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>7.1 Memahami makna yang terdapat dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) pendek sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari yang melibatkan tindak tutur mengungkapkan kesantunan</p> <p>7.2 Memahami makna yang terdapat dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) pendek sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari yang melibatkan tindak tutur memberi berita yang menarik perhatian, dan memberi komentar terhadap berita</p>
<p>8. Memahami makna dalam teks lisan fungsional dan monolog pendek sederhana berbentuk <i>narrative</i> dan <i>report</i> untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>8.1 Memahami makna yang terdapat dalam teks lisan fungsional pendek sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>8.2 Memahami makna yang terdapat dalam monolog pendek sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk <i>narrative</i> dan <i>report</i></p>
<p><b>Berbicara</b></p> <p>9. Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal dan monolog pendek sederhana berbentuk <i>narrative</i> dan <i>report</i> untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>9.1 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari yang melibatkan tindak tutur mengungkapkan kesantunan</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	<p>9.2 Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (<i>to get things done</i>) dan interpersonal (bersosialisasi) pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari yang melibatkan tindak tutur: memberi berita yang menarik perhatian dan memberi komentar terhadap berita</p>
<p>10 Mengungkapkan makna dalam teks lisan fungsional dan monolog pendek sederhana berbentuk <i>narrative</i> dan <i>report</i> untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>10.1 Mengungkapkan makna dalam teks lisan fungsional pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>10.2 Mengungkapkan makna dalam monolog pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari berbentuk <i>narrative</i> dan <i>report</i></p>
<p><b>Membaca</b></p> <p>11 Memahami makna teks tulis fungsional dan esei pendek sederhana berbentuk <i>narrative</i> dan <i>report</i> untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>11.1 Membaca nyaring bermakna teks tulis fungsional dan esei pendek sederhana berbentuk <i>narrative</i> dan <i>report</i> dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>11.2 Merespon makna dalam teks tulis fungsional pendek secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>11.3 Merespon makna dan langkah retorika dalam esei pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk <i>narrative</i> dan <i>report</i></p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Menulis</b></p> <p>12 Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional dan esei pendek sederhana berbentuk <i>narrative</i> dan <i>report</i> untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p>	<p>12.1 Mengungkapkan makna dalam bentuk teks tulis fungsional pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>12.2 Mengungkapkan makna dan langkah retorika dalam esei pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk <i>narrative</i> dan <i>report</i></p>

### E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

# 11

## Lampiran

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR**

**Mata Pelajaran**

**MATEMATIKA**

**Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)**

Dikutip dari Lampiran Permendiknas No. 22/2006 tentang Standar Isi

## A. Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar matematika dalam dokumen ini disusun sebagai landasan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan tersebut di atas. Selain itu dimaksudkan pula untuk mengembangkan kemampuan menggunakan matematika dalam pemecahan masalah dan mengkomunikasikan ide atau gagasan dengan menggunakan simbol, tabel, diagram, dan media lain.

Pendekatan pemecahan masalah merupakan fokus dalam pembelajaran matematika yang mencakup masalah tertutup dengan solusi tunggal, masalah terbuka dengan solusi tidak tunggal, dan masalah dengan berbagai cara penyelesaian. Untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah perlu dikembangkan keterampilan memahami masalah, membuat model matematika, menyelesaikan masalah, dan menafsirkan solusinya.

Dalam setiap kesempatan, pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi (*contextual problem*). Dengan mengajukan masalah kontekstual, peserta didik secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep matematika. Untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran, sekolah diharapkan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, alat peraga, atau media lainnya.

## B. Tujuan

Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.



1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

### C. Ruang Lingkup

Mata pelajaran Matematika pada satuan pendidikan SMP/MTs meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Bilangan
2. Aljabar
3. Geometri dan Pengukuran
4. Statistika dan Peluang.

### D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

#### Kelas VII, Semester 1

Standar Kompetensi	Komptensi Dasar
<b>Bilangan</b> 1. Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan dan penggunaannya dalam pemecahan masalah	1.1 Melakukan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan 1.2 Menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dalam pemecahan masalah
<b>Aljabar</b> 2. Memahami bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel	2.1 Mengenali bentuk aljabar dan unsur-unsurnya 2.2 Melakukan operasi pada bentuk aljabar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	<p>2.3 Menyelesaikan persamaan linear satu variabel</p> <p>2.4 Menyelesaikan pertidaksamaan linear satu variabel</p>
3. Menggunakan bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, dan perbandingan dalam pemecahan masalah	<p>3.1 Membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel</p> <p>3.2 Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel</p> <p>3.3 Menggunakan konsep aljabar dalam pemecahan masalah aritmetika sosial yang sederhana</p> <p>3.4 Menggunakan perbandingan untuk pemecahan masalah</p>

### Kelas VII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Aljabar</b></p> <p>4. Menggunakan konsep himpunan dan diagram Venn dalam pemecahan masalah</p>	<p>4.1 Memahami pengertian dan notasi himpunan, serta penyajiannya</p> <p>4.2 Memahami konsep himpunan bagian</p> <p>4.3 Melakukan operasi irisan, gabungan, kurang (<i>difference</i>), dan komplemen pada himpunan</p> <p>4.4 Menyajikan himpunan dengan diagram Venn</p> <p>4.5 Menggunakan konsep himpunan dalam pemecahan masalah</p>
<p><b>Geometri</b></p> <p>5. Memahami hubungan garis dengan garis, garis dengan sudut, sudut dengan sudut, serta menentukan ukurannya</p>	<p>5.1 Menentukan hubungan antara dua garis, serta besar dan jenis sudut</p> <p>5.2 Memahami sifat-sifat sudut yang terbentuk jika dua garis berpotongan atau dua garis sejajar berpotongan dengan garis lain</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	5.3 Melukis sudut 5.4 Membagi sudut
6. Memahami konsep segi empat dan segitiga serta menentukan ukurannya	6.1 Mengidentifikasi sifat-sifat segitiga berdasarkan sisi dan sudutnya 6.2 Mengidentifikasi sifat-sifat persegi panjang, persegi, trapesium, jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang 6.3 Menghitung keliling dan luas bangun segitiga dan segi empat serta menggunakannya dalam pemecahan masalah 6.4 Melukis segitiga, garis tinggi, garis bagi, garis berat dan garis sumbu

### Kelas VIII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Aljabar</b>	
1. Memahami bentuk aljabar, relasi, fungsi, dan persamaan garis lurus	1.1 Melakukan operasi aljabar 1.2 Menguraikan bentuk aljabar ke dalam faktor-faktornya 1.3 Memahami relasi dan fungsi 1.4 Menentukan nilai fungsi 1.5 Membuat sketsa grafik fungsi aljabar sederhana pada sistem koordinat Cartesius 1.6 Menentukan gradien, persamaan dan grafik garis lurus
2. Memahami sistem persamaan linear dua variabel dan menggunakannya dalam pemecahan masalah	2.1 Menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel 2.2 Membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel 2.3 Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel dan penafsirannya

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Geometri dan Pengukuran</b>	
3. Menggunakan Teorema Pythagoras dalam pemecahan masalah	3.1 Menggunakan Teorema Pythagoras untuk menentukan panjang sisi-sisi segitiga siku-siku 3.2 Memecahkan masalah pada bangun datar yang berkaitan dengan Teorema Pythagoras

### Kelas VIII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Geometri dan Pengukuran</b>	
4. Menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya	4.1 Menentukan unsur dan bagian-bagian lingkaran 4.2 Menghitung keliling dan luas lingkaran 4.3 Menggunakan hubungan sudut pusat, panjang busur, luas juring dalam pemecahan masalah 4.4 Menghitung panjang garis singgung persekutuan dua lingkaran 4.5 Melukis lingkaran dalam dan lingkaran luar suatu segitiga
5. Memahami sifat-sifat kubus, balok, prisma, limas, dan bagian-bagiannya, serta menentukan ukurannya	5.1 Mengidentifikasi sifat-sifat kubus, balok, prisma dan limas serta bagian-bagiannya 5.2 Membuat jaring-jaring kubus, balok, prisma dan limas 5.3 Menghitung luas permukaan dan volume kubus, balok, prisma dan limas

### Kelas IX, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Geometri dan Pengukuran</b>	
1. Memahami kesebangunan bangun datar dan penggunaannya dalam pemecahan masalah	1.1 Mengidentifikasi bangun-bangun datar yang sebangun dan kongruen 1.2 Mengidentifikasi sifat-sifat dua segitiga sebangun dan kongruen

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	1.3 Menggunakan konsep kesebangunan segitiga dalam pemecahan masalah
2. Memahami sifat-sifat tabung, kerucut dan bola, serta menentukan ukurannya	2.1 Mengidentifikasi unsur-unsur tabung, kerucut dan bola 2.2 Menghitung luas selimut dan volume tabung, kerucut dan bola 2.3 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan tabung, kerucut dan bola
<b>Statistika dan Peluang</b> 3. Melakukan pengolahan dan penyajian data	3.1 Menentukan rata-rata, median, dan modus data tunggal serta penafsirannya 3.2 Menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram batang, garis, dan lingkaran
4. Memahami peluang kejadian sederhana	4.1 Menentukan ruang sampel suatu percobaan 4.2 Menentukan peluang suatu kejadian sederhana

### Kelas IX, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Bilangan</b> 5. Memahami sifat-sifat bilangan berpangkat dan bentuk akar serta penggunaannya dalam pemecahan masalah sederhana	5.1 Mengidentifikasi sifat-sifat bilangan berpangkat dan bentuk akar 5.2 Melakukan operasi aljabar yang melibatkan bilangan berpangkat bulat dan bentuk akar 5.3 Memecahkan masalah sederhana yang berkaitan dengan bilangan berpangkat dan bentuk akar
6. Memahami barisan dan deret bilangan serta penggunaannya dalam pemecahan masalah	6.1 Menentukan pola barisan bilangan sederhana 6.2 Menentukan suku ke- $n$ barisan aritmatika dan barisan geometri

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	6.3 Menentukan jumlah $n$ suku pertama deret aritmatika dan deret geometri 6.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan barisan dan deret

### E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

# 12

## Lampiran

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR**

**Mata Pelajaran**

**ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)**

Dikutip dari Lampiran Permendiknas No. 22/2006 tentang Standar Isi

## A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana untuk menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan. Di tingkat SMP/MTs diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) secara terpadu yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.

Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SMP/MTs menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) IPA di SMP/MTs merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh peserta didik dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum di setiap satuan pendidikan. Pencapaian SK dan KD didasarkan pada pemberdayaan peserta didik untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah, dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru.

## B. Tujuan

Mata pelajaran IPA di SMP/MTs bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Meningkatkan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaanNya



2. Mengembangkan pemahaman tentang berbagai macam gejala alam, konsep dan prinsip IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran terhadap adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat
4. Melakukan inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak ilmiah serta berkomunikasi
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan serta sumber daya alam
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
7. Meningkatkan pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

### C. Ruang Lingkup

Bahan kajian IPA untuk SMP/MTs merupakan kelanjutan bahan kajian IPA SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan
2. Materi dan Sifatnya
3. Energi dan Perubahannya
4. Bumi dan Alam Semesta

### D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

#### Kelas VII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan	1.1 Mendeskripsikan besaran pokok dan besaran turunan beserta satuannya 1.2 Mendeskripsikan pengertian suhu dan pengukurannya 1.3 Melakukan pengukuran dasar secara teliti dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Memahami klasifikasi zat	2.1 Mengelompokkan sifat larutan asam, larutan basa, dan larutan garam melalui alat dan indikator yang tepat 2.2 Melakukan percobaan sederhana dengan bahan-bahan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari 2.3 Menuliskan nama unsur dan rumus kimia sederhana 2.4 Membandingkan sifat unsur, senyawa, dan campuran
3. Memahami wujud zat dan perubahannya	3.1 Menyelidiki sifat-sifat zat berdasarkan wujudnya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari 3.2 Mendeskripsikan konsep massa jenis dalam kehidupan sehari-hari 3.3 Melakukan percobaan yang berkaitan dengan pemuaian dalam kehidupan sehari-hari 3.4 Mendeskripsikan peran kalor dalam mengubah wujud zat dan suhu suatu benda serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
4. Memahami berbagai sifat dalam perubahan fisika dan kimia	4.1 Membandingkan sifat fisika dan sifat kimia zat 4.2 Melakukan pemisahan campuran dengan berbagai cara berdasarkan sifat fisika dan sifat kimia 4.3 Menyimpulkan perubahan fisika dan kimia berdasarkan hasil percobaan sederhana 4.4 Mengidentifikasi terjadinya reaksi kimia melalui percobaan sederhana

**Kelas VII, Semester 2**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
5. Memahami gejala-gejala alam melalui pengamatan	5.1 Melaksanakan pengamatan objek secara terencana dan sistematis untuk memperoleh informasi gejala alam biotik dan a-biotik 5.2 Menganalisis data percobaan gerak lurus beraturan dan gerak lurus berubah beraturan serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari 5.3 Menggunakan mikroskop dan peralatan pendukung lainnya untuk mengamati gejala-gejala kehidupan 5.4 Menerapkan keselamatan kerja dalam melakukan pengamatan gejala-gejala alam
6. Memahami keanekaragaman makhluk hidup	6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup 6.2 Mengklasifikasikan makhluk hidup berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki 6.3 Mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme
7. Memahami saling ketergantungan dalam ekosistem	7.1 Menentukan ekosistem dan saling hubungan antara komponen ekosistem 7.2 Mengidentifikasi pentingnya keanekaragaman makhluk hidup dalam pelestarian ekosistem 7.3 Memprediksi pengaruh kepadatan populasi manusia terhadap lingkungan 7.4 Mengaplikasikan peran manusia dalam pengelolaan lingkungan untuk mengatasi pencemaran dan kerusakan lingkungan

**Kelas VIII, Semester 1**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia	1.1 Menganalisis pentingnya pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup 1.2 Mendeskripsikan tahapan perkembangan manusia 1.3 Mendeskripsikan sistem gerak pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan 1.4 Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan 1.5 Mendeskripsikan sistem pernapasan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan 1.6 Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan
2. Memahami sistem dalam kehidupan tumbuhan	2.1 Mengidentifikasi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan 2.2 Mendeskripsikan proses perolehan nutrisi dan transformasi energi pada tumbuhan hijau 2.3 Mengidentifikasi macam-macam gerak pada tumbuhan 2.4 Mengidentifikasi hama dan penyakit pada organ tumbuhan yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari
3. Menjelaskan konsep partikel materi	3.1 Menjelaskan konsep atom, ion, dan molekul 3.2 Menghubungkan konsep atom, ion, dan molekul dengan produk kimia sehari-hari 3.3 Membandingkan molekul unsur dan molekul senyawa
4. Memahami kegunaan bahan kimia dalam kehidupan	4.1 Mencari informasi tentang kegunaan dan efek samping bahan kimia dalam kehidupan sehari-hari

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	4.2 Mengkomunikasikan informasi tentang kegunaan dan efek samping bahan kimia 4.3 Mendeskripsikan bahan kimia alami dan bahan kimia buatan dalam kemasan yang terdapat dalam bahan makanan 4.4 Mendeskripsikan sifat/pengaruh zat adiktif dan psikotropika 4.5 Menghindarkan diri dari pengaruh zat adiktif dan psikotropika

### Kelas VIII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
5. Memahami peranan usaha, gaya, dan energi dalam kehidupan sehari-hari	5.1 Mengidentifikasi jenis-jenis gaya, penjumlahan gaya dan pengaruhnya pada suatu benda yang dikenai gaya 5.2 Menerapkan hukum Newton untuk menjelaskan berbagai peristiwa dalam kehidupan sehari-hari 5.3 Menjelaskan hubungan bentuk energi dan perubahannya, prinsip "usaha dan energi" serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari 5.4 Melakukan percobaan tentang pesawat sederhana dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari 5.5 Menyelidiki tekanan pada benda padat, cair, dan gas serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
6. Memahami konsep dan penerapan getaran, gelombang dan optika dalam produk teknologi sehari-hari	6.1 Mendeskripsikan konsep getaran dan gelombang serta parameter-parameternya 6.2 Mendeskripsikan konsep bunyi dalam kehidupan sehari-hari 6.3 Menyelidiki sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan berbagai bentuk cermin dan lensa

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	6.4 Mendeskripsikan alat-alat optik dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

### Kelas IX, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia	1.1 Mendeskripsikan sistem ekskresi pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan 1.2 Mendeskripsikan sistem reproduksi dan penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi pada manusia 1.3 Mendeskripsikan sistem koordinasi dan alat indera pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan
2. Memahami kelangsungan hidup makhluk hidup	2.1 Mengidentifikasi kelangsungan hidup makhluk hidup melalui adaptasi, seleksi alam, dan perkembangbiakan 2.2 Mendeskripsikan konsep pewarisan sifat pada makhluk hidup 2.3 Mendeskripsikan proses pewarisan dan hasil pewarisan sifat dan penerapannya. 2.4 Mendeskripsikan penerapan bioteknologi dalam mendukung kelangsungan hidup manusia melalui produksi pangan
3. Memahami konsep kelistrikan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	3.1 Mendeskripsikan muatan listrik untuk memahami gejala-gejala listrik statis serta kaitannya dalam kehidupan sehari-hari 3.2 Menganalisis percobaan listrik dinamis dalam suatu rangkaian serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari 3.3 Mendeskripsikan prinsip kerja elemen dan arus listrik yang ditimbulkannya serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari 3.4 Mendeskripsikan hubungan energi dan daya listrik serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari

**Kelas IX, Semester 2**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
4. Memahami konsep kemagnetan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Menyelidiki gejala kemagnetan dan cara membuat magnet 4.2 Mendeskripsikan pemanfaatan kemagnetan dalam produk teknologi 4.3 Menerapkan konsep induksi elektromagnetik untuk menjelaskan prinsip kerja beberapa alat yang memanfaatkan prinsip induksi elektromagnetik
5. Memahami sistem tata surya dan proses yang terjadi di dalamnya	5.1 Mendeskripsikan karakteristik sistem tata surya 5.2 Mendeskripsikan matahari sebagai bintang dan bumi sebagai salah satu planet 5.3 Mendeskripsikan gerak edar bumi, bulan, dan satelit buatan serta pengaruh interaksinya 5.4 Mendeskripsikan proses-proses khusus yang terjadi di lapisan lithosfer dan atmosfer yang terkait dengan perubahan zat dan kalor 5.5 Menjelaskan hubungan antar proses yang terjadi di lapisan lithosfer dan atmosfer dengan kesehatan dan permasalahan lingkungan

**E. Arah Pengembangan**

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.





# 13

## Lampiran

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR**

**Mata Pelajaran**

**ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)**

Dikutip dari Lampiran Permendiknas No. 22/2006 tentang Standar Isi

## A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SMP/MTs mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

## B. Tujuan

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

## C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Manusia, Tempat, dan Lingkungan
2. Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan
3. Sistem Sosial dan Budaya
4. Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.

## D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

### Kelas VII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami lingkungan kehidupan manusia	1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan 1.2 Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia
2. Memahami kehidupan sosial manusia	2.1 Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial 2.2 Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian 2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial 2.4 Menguraikan proses interaksi sosial
3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan	3.1 Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan 3.2 Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari

### Kelas VII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
4. Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya	4.1 Menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan 4.2 Membuat sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan objek geografi 4.3 Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk 4.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer, serta dampaknya terhadap kehidupan

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
5. Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Budha sampai masa Kolonial Eropa	<p>5.1 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu-Budha, serta peninggalan-peninggalannya</p> <p>5.2 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan-peninggalannya</p> <p>5.3 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Kolonial Eropa</p>
6. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat	<p>6.1 Mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan dan pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi</p> <p>6.2 Mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa</p> <p>6.3 Mendeskripsikan peran badan usaha, termasuk koperasi, sebagai tempat berlangsungnya proses produksi dalam kaitannya dengan pelaku ekonomi</p> <p>6.4 Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan</p>

## Kelas VIII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk	<p>1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk</p> <p>1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya</p> <p>1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan</p>

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar  
Semua Mapel Tingkat SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	1.4 Mendeskripsikan permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan
2. Memahami proses kebangkitan nasional	2.1 Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah 2.2 Menguraikan proses terbentuknya kesadaran nasional, identitas Indonesia, dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia
3. Memahami masalah penyimpangan sosial	3.1 Mengidentifikasi berbagai penyakit sosial (miras, judi, narkoba, HIV/Aids, PSK, dan sebagainya) sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat 3.2 Mengidentifikasi berbagai upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat
4. Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat	4.1 Mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas 4.2 Mendeskripsikan pelaku ekonomi: rumah tangga, masyarakat, perusahaan, koperasi, dan negara 4.3 Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat

**Kelas VIII, Semester 2**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
5. Memahami usaha persiapan kemerdekaan	5.1 Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi dan proses terbentuknya negara kesatuan Republik Indonesia 5.2 Menjelaskan proses persiapan kemerdekaan Indonesia

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Semua Mapel Tingkat SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
6. Memahami pranata dan penyimpangan sosial	6.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk hubungan sosial 6.2 Mendeskripsikan pranata sosial dalam kehidupan masyarakat 6.3 Mendeskripsikan upaya pengendalian penyimpangan sosial
7. Memahami kegiatan perekonomian Indonesia	7.1 Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya 7.2 Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia 7.3 Mendeskripsikan fungsi pajak dalam perekonomian nasional 7.4 Mendeskripsikan permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar

Kelas IX, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia	1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju 1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia
2. Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan	2.1 Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia 2.2 Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan
3. Memahami perubahan sosial budaya	3.1 Mendeskripsikan perubahan sosial-budaya pada masyarakat 3.2 Menguraikan tipe-tipe perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
4. Memahami lembaga keuangan dan perdagangan internasional	4.1 Mendeskripsikan uang dan lembaga keuangan 4.2 Mendeskripsikan perdagangan internasional dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia

### Kelas IX, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
5. Memahami hubungan manusia dengan bumi	5.1 Menginterpretasi peta tentang bentuk dan pola muka bumi 5.2 Mendeskripsikan keterkaitan unsur-unsur geografis dan penduduk di kawasan Asia Tenggara 5.3 Mendeskripsikan pembagian permukaan bumi atas benua dan samudera
6. Memahami usaha mempertahankan Republik Indonesia	6.1 Mendeskripsikan perjuangan bangsa Indonesia merebut Irian Barat 6.2 Mendeskripsikan peristiwa tragedi nasional Peristiwa Madiun/PKI, DI/TII, G 30 S/PKI dan konflik-konflik internal lainnya
7. Memahami perubahan pemerintahan dan kerjasama internasional	7.1 Menjelaskan berakhirnya masa Orde Baru dan lahirnya Reformasi 7.2 Menguraikan perkembangan lembaga-lembaga internasional dan peran Indonesia dalam kerjasama internasional 7.3 Menguraikan perilaku masyarakat dalam perubahan sosial-budaya di era global 7.4 Mendeskripsikan kerjasama antarnegara di bidang ekonomi 7.5 Mengidentifikasi dampak kerjasama antarnegara terhadap perekonomian Indonesia

### **E. Arah Pengembangan**

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.



# 14

## Lampiran

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR**

**Mata Pelajaran**

**SENI BUDAYA**

**Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)**

Dikutip dari Lampiran Permendiknas No. 22/2006 tentang Standar Isi

## A. Latar Belakang

Muatan seni budaya sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Karena itu, mata pelajaran Seni Budaya pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya.

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspressi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan: "belajar dengan seni," "belajar melalui seni" dan "belajar tentang seni." Peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain.

Pendidikan Seni Budaya memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Multilingual bermakna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya. Multidimensional bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika, dan etika. Sifat multikultural mengandung makna pendidikan seni menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya Nusantara dan mancanegara. Hal ini merupakan wujud pembentukan sikap demokratis yang memungkinkan seseorang hidup secara beradab serta toleran dalam masyarakat dan budaya yang majemuk.

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multiple kecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, naturalis serta kecerdasan diversitas, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, dan kecerdasan emosional.

Bidang seni rupa, musik, tari, dan teater memiliki kekhasan tersendiri sesuai dengan kaidah keilmuan masing-masing. Dalam pendidikan seni budaya, aktivitas berkesenian harus menampung kekhasan tersebut yang tertuang dalam pemberian pengalaman mengembangkan konsepsi, apresiasi, dan kreasi. Semua

ini diperoleh melalui upaya eksplorasi elemen, prinsip, proses, dan teknik berkarya dalam konteks budaya masyarakat yang beragam.

## B. Tujuan

Mata pelajaran Seni Budaya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami konsep dan pentingnya seni budaya
2. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya
3. Menampilkan kreativitas melalui seni budaya
4. Menampilkan peran serta dalam seni budaya dalam tingkat lokal, regional, maupun global.

## C. Ruang Lingkup

Mata pelajaran Seni Budaya meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Seni rupa, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak-mencetak, dan sebagainya
2. Seni musik, mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, apresiasi karya musik
3. Seni tari, mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi, apresiasi terhadap gerak tari
4. Seni teater, mencakup keterampilan olah tubuh, olah pikir, dan olah suara yang pementasannya memadukan unsur seni musik, seni tari dan seni peran.

Di antara keempat bidang seni yang ditawarkan, minimal diajarkan satu bidang seni sesuai dengan kemampuan sumberdaya manusia serta fasilitas yang tersedia. Pada sekolah yang mampu menyelenggarakan pembelajaran lebih dari satu bidang seni, peserta didik diberi kesempatan untuk memilih bidang seni yang akan diikutinya.

## D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

### Kelas VII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi dasar
<b>Seni Rupa</b>	
1. Mengapresiasi karya seni rupa	1.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat

Standar Kompetensi	Kompetensi dasar
	1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik karya seni rupa terapan daerah setempat
2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	2.1 Menggambar bentuk dengan objek karya seni rupa terapan tiga dimensi dari daerah setempat 2.2 Merancang karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat 2.3 Membuat karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat
<b>Seni Musik</b>	
3. Mengapresiasi karya seni musik	3.1 Mengidentifikasi jenis lagu daerah setempat 3.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan lagu daerah setempat
4. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik	4.1 Mengaransir secara sederhana karya lagu daerah setempat 4.2 Menampilkan hasil aransemen karya lagu daerah setempat
<b>Seni Tari</b>	
5. Mengapresiasi karya seni tari	5.1 Mengidentifikasi jenis karya seni tari tunggal daerah setempat 5.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari tunggal daerah setempat
6. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari	6.1 Mengeksplorasi pola lantai gerak tari tunggal daerah setempat 6.2 Memeragakan tari tunggal daerah setempat
<b>Seni Teater</b>	
7. Mengapresiasi karya seni teater	7.1 Mengidentifikasi jenis karya seni teater daerah setempat 7.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan dan pesan moral seni teater daerah setempat

Standar Kompetensi	Kompetensi dasar
8. Mengekspresikan diri melalui karya seni teater	8.1 Mengeksplorasi teknik olah tubuh, olah pikir, dan olah suara 8.2 Merancang pertunjukan teater daerah setempat 8.3 Menerapkan prinsip kerjasama dalam berteater

**Keterangan:**

**Seni rupa terapan:** Seni rupa yang memiliki fungsi praktis meliputi desain, dan seni kriya.

**Kelas VII, Semester 2**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Seni Rupa</b>	
9. Mengapresiasi karya seni rupa	9.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat 9.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik karya seni rupa terapan daerah setempat
10. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	10.1 Menggambar bentuk dengan objek karya seni rupa terapan tiga dimensi dari daerah setempat 10.2 Membuat karya seni kriya dengan teknik dan corak daerah setempat 10.3 Menyiapkan karya seni rupa hasil buatan sendiri untuk pameran kelas atau sekolah 10.4 Menata karya seni rupa hasil buatan sendiri dalam bentuk pameran kelas atau sekolah
<b>Seni Musik</b>	
11. Mengapresiasi karya seni musik	11.1 Mengidentifikasi ragam musik daerah setempat 11.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni musik daerah setempat

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
12. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik	12.1 Meraransir secara sederhana lagu daerah setempat 12.2 Merajikan karya seni musik daerah setempat secara perseorangan dan berkelompok di kelas
<b>Seni Tari</b>	
13. Mengapresiasi karya seni tari	13.1 Mengidentifikasi jenis karya seni tari berpasangan/kelompok daerah setempat 13.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari berpasangan/ kelompok daerah setempat
14. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari	14.1 Mengeksplorasi pola lantai gerak tari berpasangan/ kelompok daerah setempat 14.2 Memeragakan tari tunggal dan berpasangan/ kelompok daerah setempat
<b>Seni Teater</b>	
15. Mengapresiasi karya seni teater	15.1 Mengidentifikasi jenis karya seni teater daerah setempat 15.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan dan pesan moral seni teater daerah setempat
16. Mengekspresikan diri melalui karya seni teater	16.1 Mengeksplorasi teknik olah tubuh, olah pikir, dan olah suara 16.2 Merancang pertunjukan teater daerah setempat 16.3 Menerapkan prinsip kerjasama dalam berteater 16.4 Menyiapkan pertunjukan teater daerah setempat di sekolah 16.5 Menggelar pertunjukan teater daerah setempat di sekolah

**Kelas VIII, Semester 1**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Seni Rupa</b>	
1. Mengapresiasi karya seni rupa	1.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan Nusantara 1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan Nusantara
2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	2.1 Merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara 2.2 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara 2.3 Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis/gambar
<b>Seni Musik</b>	
3. Mengapresiasi karya seni musik	3.1 Mengidentifikasi jenis lagu Nusantara 3.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan lagu Nusantara
4. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik	4.1 Mengaransir secara sederhana lagu Nusantara dalam bentuk ansambel 4.2 Menampilkan hasil aransemen lagu Nusantara dalam bentuk ansambel
<b>Seni Tari</b>	
5. Mengapresiasi karya seni tari	5.1 Mengidentifikasi jenis karya seni tari tunggal Nusantara 5.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari tunggal Nusantara
6. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari	6.1 Mengeksplorasi pola lantai gerak tari tunggal Nusantara 6.2 Memeragakan tari tunggal Nusantara
<b>Seni Teater</b>	
7. Mengapresiasi karya seni teater	7.1 Mengidentifikasi jenis karya seni teater Nusantara

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	7.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan dan pesan moral seni teater Nusantara
8. Mengekspresikan diri melalui karya seni teater	8.1 Mengeksplorasi teknik olah tubuh, olah pikir dan olah suara 8.2 Merancang pertunjukan teater Nusantara 8.3 Menerapkan prinsip kerjasama dalam ber-teater 8.4 Menggelar pertunjukan teater Nusantara

**Keterangan**

**Teater Nusantara:** Teater yang tumbuh dan berkembang di wilayah Nusantara.

**Kelas VIII, Semester 2**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Seni Rupa</b>	
9. Mengapresiasi karya seni rupa	9.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan Nusantara 9.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik karya seni rupa terapan Nusantara
10. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	10.1 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara 10.2 Mengekspresikan diri melalui karya seni grafis 10.3 Menyajikan karya seni rupa hasil karya sendiri untuk pameran kelas atau sekolah 10.4 Menata karya seni rupa hasil karya sendiri dalam bentuk pameran kelas atau sekolah
<b>Seni Musik</b>	
11. Mengapresiasi karya seni musik	11.1 Mengidentifikasi jenis karya seni musik tradisional Nusantara 11.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni musik tradisional Nusantara



Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar  
Semua Mapel Tingkat SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
12. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik	12.1 Mengaransir secara sederhana lagu tradisi Nusantara 12.2 Menyiapkan seni musik tradisional Nusantara untuk disajikan secara perseorangan dan kelompok di kelas atau sekolah 12.3 Menyajikan karya seni musik tradisional Nusantara secara perseorangan dan berkelompok di kelas atau sekolah
<b>Seni Tari</b>	
13. Mengapresiasi karya seni tari	13.1 Mengidentifikasi jenis karya seni tari berpasangan/kelompok Nusantara 13.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari berpasangan Nusantara
14. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari	14.1 Mengeksplorasi pola lantai gerak tari berpasangan/kelompok Nusantara 14.2 Menyiapkan pementasan tari berpasangan/kelompok Nusantara 14.3 Mementaskan tari berpasangan/kelompok Nusantara
<b>Seni Teater</b>	
15. Mengapresiasi karya seni teater	15.1 Mengidentifikasi jenis karya seni teater Nusantara 15.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan dan pesan moral seni teater Nusantara
16. Mengekspresikan diri melalui karya seni teater	16.1 Mengeksplorasi teknik olah tubuh, olah pikir, dan olah suara 16.2 Merancang pertunjukan teater Nusantara 16.3 Menerapkan prinsip kerjasama dalam ber teater 16.4 Menyiapkan pertunjukan teater Nusantara di sekolah 16.5 Menggelar pertunjukan teater Nusantara di sekolah

**Kelas IX, Semester 1**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Seni Rupa</b></p> <p>1. Mengapresiasi karya seni rupa</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi seni rupa murni yang diciptakan di daerah setempat</p> <p>1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik seni rupa murni daerah setempat</p>
<p>2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa</p>	<p>2.1 Memilih unsur seni rupa Nusantara untuk dikembangkan menjadi karya seni murni</p> <p>2.2 Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa murni yang dikembangkan dari unsur seni rupa Nusantara</p>
<p><b>Seni Musik</b></p> <p>3. Mengapresiasi karya seni musik</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi lagu mancanegara di Asia</p> <p>3.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan lagu mancanegara di Asia</p>
<p>4. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik</p>	<p>4.1 Mengaransir lagu mancanegara di Asia</p> <p>4.2 Menampilkan hasil aransemen lagu mancanegara di Asia</p>
<p><b>Seni Tari</b></p> <p>5. Mengapresiasi karya seni tari</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi jenis karya seni tari Mancanegara di Asia</p> <p>5.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari Mancanegara di Asia</p>
<p>6. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari</p>	<p>6.1 Mengeksplorasi gerak tari kreasi berdasarkan tari Nusantara</p> <p>6.2 Menampilkan tari kreasi berdasarkan tari Nusantara</p>
<p><b>Seni Teater</b></p> <p>7. Mengapresiasi karya seni teater</p>	<p>7.1 Mengidentifikasi jenis karya seni teater tradisional dan modern mancanegara di Asia</p> <p>7.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan dan pesan moral seni teater mancanegara di Asia</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
8. Mengekspresikan karya seni teater	8.1 Merancang pertunjukan teater kreatif dengan mengolah unsur teater daerah setempat, Nusantara, dan mancanegara di Asia  8.2 Menerapkan prinsip kerjasama dalam berteater

**Keterangan**

**Teater Kreatif:** Teater yang dikembangkan berdasarkan gagasan baru yang tidak mengikuti begitu saja teater yang sudah mentradisi.

**Kelas IX, Semester 2**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Seni Rupa</b>	
9. Mengapresiasi karya seni rupa	9.1 Mengidentifikasi karya seni rupa murni yang diciptakan di Indonesia  9.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa murni Indonesia
10. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	10.1 Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa murni yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara dan mancanegara di luar Asia  10.2 Menyiapkan karya seni rupa yang diciptakan untuk pameran di sekolah atau di luar sekolah  10.3 Menata karya seni rupa yang diciptakan dalam bentuk pameran di sekolah atau di luar sekolah.
<b>Seni Musik</b>	
11. Mengapresiasi karya seni musik	11.1 Mengidentifikasi jenis karya seni musik mancanegara di luar Asia  11.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni musik mancanegara di luar Asia

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
12. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik	12.1 Mengaransir lagu mancanegara 12.2 Menyiapkan karya seni musik mancanegara untuk disajikan secara perseorangan dan berkelompok di kelas atau di sekolah 12.3 Menampilkan karya seni musik mancanegara secara perseorangan dan berkelompok di kelas atau di sekolah
<b>Seni Tari</b>	
13. Mengapresiasi karya seni tari	13.1 Mengidentifikasi jenis karya seni tari mancanegara di luar Asia 13.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari mancanegara di luar Asia
14. Mengekspresikan diri melalui seni tari	14.1 Mengeksplorasi gerak tari kreasi berdasarkan tari mancanegara di luar Asia 14.2 Menciptakan tari kreasi berdasarkan tari mancanegara di luar Asia 14.3 Menyiapkan pertunjukan tari di sekolah 14.4 Menggelar pertunjukan tari di sekolah
<b>Seni Teater</b>	
15. Mengapresiasi karya seni teater	15.1 Mengidentifikasi jenis karya seni teater tradisional dan modern mancanegara di luar Asia 15.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan dan pesan moral seni teater mancanegara di luar Asia
16. Mengekspresikan diri melalui karya seni teater	16.1 Merancang pertunjukan teater kreatif dengan mengolah unsur teater daerah setempat Nusantara, dan mancanegara di luar Asia 16.2 Menerapkan prinsip kerjasama dalam berteater 16.3 Menyiapkan pertunjukan karya teater kreatif di sekolah 16.4 Menggelar pertunjukan karya teater kreatif yang diciptakan di sekolah

### **E. Arah Pengembangan**

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.



# 15

## Lampiran

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR**

**Mata Pelajaran**

**KETERAMPILAN**

**Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)**

Dikutip dari Lampiran Permendiknas No. 22/2006 tentang Standar Isi

## A. Latar Belakang

Usaha mengembangkan manusia berkualitas yang siap menghadapi berbagai tantangan hidup dimulai sedini mungkin melalui pendidikan. Kegiatan pendidikan diberikan antara lain melalui sejumlah mata pelajaran yang dimaksudkan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan bervariasi bagi peserta didik. Tidak semua lulusan SMP/MTs melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, sebagian diantaranya harus memasuki dunia kerja. Oleh sebab itu mata pelajaran keterampilan perlu diberikan pada peserta didik di tingkat SMP/MTs. Mata pelajaran Keterampilan diarahkan agar peserta didik dapat mengembangkan kecakapan hidup (*life skills*) yang meliputi keterampilan personal, sosial, pra-vokasional, dan akademik. Penekanan jenis keterampilan yang dipilih oleh satuan pendidikan perlu mempertimbangkan minat dan bakat peserta didik serta potensi lokal, lingkungan budaya, kondisi ekonomi dan kebutuhan daerah.

Keterampilan personal dan sosial diperlukan oleh seluruh peserta didik, keterampilan akademik diperlukan oleh mereka yang akan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan keterampilan pra-vokasional diperlukan oleh mereka yang akan memasuki dunia kerja. Keterampilan pra-vokasional memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam berbagai pengalaman apresiasi dan berkreasi untuk menghasilkan suatu karya yang bermanfaat langsung bagi kehidupan peserta didik. Seluruh aktivitas pembelajaran memberikan bekal kepada peserta didik agar adaptif, kreatif dan inovatif melalui pengalaman belajar yang menekankan pada aktivitas fisik dan aktivitas mental. Peserta didik melakukan interaksi dengan produk kerajinan dan teknologi yang ada di lingkungannya untuk dapat menciptakan berbagai jenis produk kerajinan maupun produk teknologi.

Orientasi pembelajaran keterampilan pra-vokasional adalah memfasilitasi pengalaman emosi, intelektual, fisik persepsi, sosial, estetika, artistik dan kreativitas peserta didik dengan melakukan aktivitas apresiasi dan kreasi terhadap berbagai produk. Kegiatan ini dimulai dari mengidentifikasi potensi di sekitar peserta didik untuk diubah menjadi produk yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Pembelajaran dirancang secara sistematis melalui tahapan meniru, memodifikasi, dan mengubah fungsi produk yang ada menuju produk baru yang lebih bermanfaat.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar berikut merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diberikan oleh sekolah/madrasah. Setiap satuan pendidikan dapat menawarkan pelajaran keterampilan lain yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik serta potensi lokal, lingkungan budaya, kondisi



ekonomi dan kebutuhan daerah, dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan sendiri.

## B. Tujuan

Mata pelajaran Keterampilan pra-vokasional bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan membuat berbagai produk kerajinan dan produk teknologi yang berguna bagi kehidupan manusia
2. Memiliki rasa estetika, apresiasi terhadap produk kerajinan, produk teknologi, dan artefak dari berbagai wilayah Nusantara maupun dunia
3. Mampu mengidentifikasi potensi daerah setempat yang dapat dikembangkan melalui kegiatan kerajinan dan pemanfaatan teknologi sederhana
4. Memiliki sikap profesional dan kewirausahaan.

## C. Ruang Lingkup

Mata pelajaran Keterampilan pra-vokasional meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Keterampilan kerajinan
2. Pemanfaatan teknologi sederhana yang meliputi teknologi rekayasa, teknologi budidaya dan teknologi pengolahan
3. Kewirausahaan.

Struktur pengetahuan dalam matapelajaran Keterampilan terdiri dari jenis, bentuk, cara kerja dan fungsi kerajinan dan teknologi. Pembelajaran mata pelajaran ini berintegrasi dengan pengetahuan yang telah diperoleh peserta didik dalam matapelajaran lain.

## D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

### Kelas VII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Kerajinan</b>	
1. Mengapresiasi benda kerajinan	1.1 Memahami keterampilan teknis pada produk benda kerajinan 1.2 Mengapresiasi unsur estetika pada produk benda kerajinan

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Membuat benda kerajinan	2.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan benda kerajinan untuk fungsi pakai/hias berbahan lunak alami maupun buatan dengan teknik lipat, potong dan rekat 2.2 Mendesain benda kerajinan untuk fungsi pakai/hias berbahan lunak alami maupun buatan dengan teknik lipat, potong dan rekat 2.3 Membuat benda kerajinan untuk fungsi pakai/hias berbahan lunak alami maupun buatan dengan teknik lipat, potong dan rekat 2.4 Membuat kemasan benda kerajinan untuk fungsi pakai/hias dengan sentuhan estetika sehingga siap dipamerkan atau dijual
<b>Teknologi Rekayasa</b> 3. Mengapresiasi karya teknologi rekayasa	3.1 Memahami fungsi dan keterampilan teknis pada produk alat penerangan dengan listrik arus lemah (baterai) 3.2 Mengapresiasi keterampilan teknis pada produk alat penerangan dengan listrik arus lemah (baterai)
4. Menciptakan karya teknologi rekayasa	4.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan alat penerangan dengan listrik (baterai) 4.2 Membuat alat penerangan dengan listrik arus lemah (baterai)
<b>Teknologi Budidaya</b> 5. Mengapresiasi karya teknologi budidaya	5.1 Mengetahui produk hewan unggas petelur 5.2 Mengapresiasi produk hewan unggas petelur
6. Menerapkan teknologi budidaya	6.1 Menyusun rencana pemeliharaan dan perawatan hewan unggas petelur 6.2 Memelihara hewan unggas petelur sampai menghasilkan telur

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Teknologi Pengolahan</b></p> <p>7. Mengapresiasi karya teknologi pengolahan</p>	<p>7.1 Mengenal produk manisan buah dan kemasannya dari segi citarasa, estetika dan keterampilan teknik baik lisan maupun tertulis</p> <p>7.2 Menghargai produk manisan buah dan kemasannya dari segi citarasa, estetika dan keterampilan teknik baik lisan maupun tertulis</p>
<p>8. Menerapkan teknologi karya pengolahan</p>	<p>8.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan manisan bentuk padat dari bahan nabati</p> <p>8.2 Membuat produk manisan basah bentuk padat dari bahan nabati sesuai dengan prosedur kerja yang disusunnya</p> <p>8.3 Membuat kemasan produk manisan basah dengan sentuhan estetika sehingga siap dipamerkan dan dijual</p>

### Kelas VII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Kerajinan</b></p> <p>9. Mengapresiasi benda kerajinan</p>	<p>9.1 Mengenal berbagai produk kerajinan yang menggunakan teknik butsir dan teknik cetak</p> <p>9.2 Mengapresiasi keterampilan teknis kerajinan yang menggunakan teknik butsir dan teknik cetak</p>
<p>10. Membuat benda kerajinan</p>	<p>10.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan produk kerajinan dengan teknik butsir dan cetak</p> <p>10.2 Mendesain produk kerajinan teknik butsir dan cetak dengan ragam hias tradisional, mancanegara maupun modifikasinya</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	10.3 Membuat produk kerajinan teknik butsir dan cetak dengan ragam hias tradisional, mananegara maupun modifikasinya 10.4 Membuat kemasan produk kerajinan teknik butsir dan cetak sehingga siap dipamerkan dan dijual
<b>Teknologi Rekayasa</b> 11. Mengapresiasi benda karya teknologi rekayasa	11.1 Mengetahui alat yang menimbulkan suara dengan listrik arus lemah (baterai) 11.2 Mengapresiasi keterampilan teknis pada alat yang menimbulkan suara dengan listrik arus lemah (baterai)
12. Menciptakan benda karya teknologi rekayasa	12.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan alat yang menimbulkan suara dengan listrik arus lemah (baterai) 12.2 Membuat alat yang menimbulkan suara dengan listrik arus lemah (baterai)
<b>Teknologi Budidaya</b> 13. Mengapresiasi karya teknologi budidaya	13.1 Mengetahui bibit hewan unggas 13.2 Mengapresiasi keterampilan teknis pembibitan hewan unggas
14. Menerapkan teknologi budidaya	14.1 Menyusun rencana pemeliharaan bibit hewan unggas 14.2 Memelihara bibit hewan unggas
<b>Teknologi Pengolahan</b> 15. Mengapresiasi karya teknologi pengolahan	15.1 Mengetahui manisan kering dan kemasannya 15.2 Mengapresiasi keterampilan teknis produksi dan pengemasan manisan kering
16. Menerapkan teknologi pengolahan	16.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan manisan kering dari bahan nabati 16.2 Membuat manisan kering dari bahan nabati 16.3 Membuat kemasan untuk manisan kering yang siap dipamerkan dan dijual

**Kelas VIII, Semester 1**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Kerajinan</b>	
1. Mengapresiasi kerajinan jahit dan sulam	1.1 Mengenal produk kerajinan jahit dan sulam 1.2 Mengapresiasi keterampilan teknis kerajinan jahit dan sulam
2. Membuat produk kerajinan jahit dan sulam	2.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan produk kerajinan jahit dan sulam 2.2 Mendesain produk kerajinan jahit dan sulam dengan ragam hias tradisional, mancanegara maupun modifikasinya 2.3 Membuat produk kerajinan jahit dan sulam dengan ragam hias tradisional, mancanegara maupun modifikasinya 2.4 Membuat kemasan produk kerajinan jahit dan sulam sehingga siap dipamerkan dan dijual
<b>Teknologi Rekayasa</b>	
3. Mengapresiasi karya teknologi rekayasa penjernihan air	3.1 Mengenal alat penjernihan air dengan teknologi mekanis 3.2 Mengapresiasi keterampilan teknis pembuatan alat penjernihan air dengan teknologi mekanis
4. Menerapkan teknologi rekayasa penjernihan air	4.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan alat penjernihan air dengan teknologi mekanis 4.2 Membuat alat penjernihan air dengan teknologi mekanis
<b>Teknologi Budidaya</b>	
5. Mengapresiasi hasil teknologi budidaya	5.1 Mengenal berbagai tanaman obat 5.2 Mengapresiasi keterampilan teknis budidaya tanaman obat
6. Menerapkan teknologi budidaya	6.1 Menyusun rencana penanaman dan perawatan tanaman obat 6.2 Merawat tanaman obat

**Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar**

Semua Mapel Tingkat SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Teknologi Pengolahan</b>	
7. Mengapresiasi karya teknologi pengolahan	7.1 Mengenal produk pengawetan bahan nabati yang diasinkan 7.2 Mengapresiasi keterampilan teknis pengawetan bahan nabati yang diasinkan
8. Menerapkan teknologi pengolahan	8.1 Merencanakan prosedur kerja pengawetan bahan mentah nabati dengan cara diasinkan 8.2 Melakukan proses pengawetan bahan mentah nabati dengan cara diasinkan 8.3 Membuat kemasan produk pengawetan bahan nabati melalui pengasinan sehingga siap dipamerkan dan dijual

**Kelas VIII, Semester 2**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Kerajinan</b>	
9. Mengapresiasi kerajinan anyaman dan makrame	9.1 Mengenal produk kerajinan anyaman dan makrame 9.2 Mengapresiasi keterampilan teknis pembuatan kerajinan anyaman dan makrame
10. Membuat produk kerajinan anyaman dan makrame	10.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan kerajinan anyaman dan makrame 10.2 Mendesain kerajinan anyaman dan makrame 10.3 Membuat produk kerajinan anyaman dan makrame 10.4 Membuat kemasan benda kerajinan anyaman dan makrame sehingga siap dipamerkan dan dijual
<b>Teknologi Rekayasa</b>	
11. Mengapresiasi karya teknologi rekayasa	11.1 Mengenal alat penjernihan air dengan teknologi kimia

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	11.2 Mengapresiasi keterampilan teknis pembuatan alat penjernihan air dengan teknologi kimia
12. Membuat alat penjernihan air	12.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan alat penjernihan air dengan teknologi kimia 12.2 Membuat alat penjernihan air dengan teknologi kimia
<b>Teknologi Budidaya</b>	
13. Mengapresiasi karya teknologi budidaya tanaman hias	13.1 Mengenal tanaman hias yang ada di lingkungan sekitar yang menggunakan media tanah 13.2 Mengapresiasi keterampilan teknis pembudidayaan tanaman hias yang menggunakan media tanah
14. Menerapkan teknologi budidaya tanaman hias	14.1 Menyusun rencana penanaman dan perawatan tanaman hias yang menggunakan media tanah 14.2 Menanam tanaman hias yang menggunakan media tanah 14.3 Merawat tanaman hias yang menggunakan media tanah
<b>Teknologi Pengolahan</b>	
15. Mengapresiasi karya teknologi pengolahan pengawetan bahan makanan	15.1 Mengenal produk hasil pengawetan bahan hewani yang diasinkan 15.2 Mengapresiasi keterampilan teknis pengawetan bahan hewani yang diasinkan
16. Menerapkan teknologi pengolahan pengawetan bahan makanan	16.1 Merencanakan prosedur kerja pengawetan bahan mentah hewani dengan cara diasinkan 16.2 Melakukan proses pengawetan bahan mentah hewani dengan cara diasinkan 16.3 Membuat kemasan produk hasil pengawetan bahan hewani yang diasinkan sehingga siap dipamerkan dan dijual

**Kelas IX, Semester 1**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Kerajinan</b>	
1. Mengapresiasi benda kerajinan dengan teknik potong sambung dan teknik potong konstruksi	1.1 Mengenal berbagai kerajinan dengan teknik potong sambung dan atau teknik potong konstruksi 1.2 Mengapresiasi keterampilan teknik potong sambung dan teknik potong konstruksi
2. Membuat benda kerajinan dengan teknik potong sambung dan teknik potong konstruksi	2.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan benda kerajinan dengan teknik potong sambung dan atau teknik potong konstruksi 2.2 Mendesain produk kerajinan menggunakan teknik potong sambung dan atau teknik potong konstruksi dengan ragam hias tradisional mancanegara maupun modifikasinya 2.3 Membuat produk kerajinan menggunakan teknik potong sambung dan atau teknik potong konstruksi dengan ragam hias tradisional mancanegara maupun modifikasinya 2.4 Membuat kemasan produk kerajinan sehingga siap dipamerkan atau dijual
<b>Teknologi Rekayasa</b>	
3. Mengapresiasi benda teknologi rekayasa	3.1 Mengenal berbagai alat yang berputar secara mekanis 3.2 Mengapresiasi keterampilan teknis pembuatan alat yang berputar secara mekanis
4. Membuat benda teknologi rekayasa	4.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan alat yang berputar secara mekanis 4.2 Membuat alat yang berputar secara mekanis
<b>Teknologi Budidaya</b>	
5. Mengapresiasi karya budidaya ikan air tawar	5.1 Mengenal berbagai jenis ikan air tawar 5.2 Mengapresiasi keterampilan teknis pemeliharaan ikan air tawar



Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar  
Semua Mapel Tingkat SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
6. Menerapkan teknologi budidaya ikan air tawar	6.1 Menyusun rencana pemeliharaan dan perawatan ikan air tawar 6.2 Memelihara ikan air tawar
<b>Teknologi Pengolahan</b> 7. Mengapresiasi karya teknologi pengolahan	7.1 Mengenal berbagai hasil pengawetan bahan nabati yang dikeringkan 7.2 Mengapresiasi keterampilan teknis pengawetan bahan nabati yang dikeringkan
8. Menerapkan teknologi pengolahan	8.1 Merencanakan prosedur kerja mengawetkan bahan mentah nabati dengan cara dikeringkan 8.2 Melakukan proses pengawetan bahan mentah nabati dengan cara dikeringkan 8.3 Membuat kemasan hasil pengawetan bahan nabati yang dikeringkan sehingga siap dipamerkan dan dijual

**Kelas IX, Semester 2**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Kerajinan</b> 9. Mengapresiasi kerajinan dengan teknik sayat dan ukir	9.1 Mengenal produk kerajinan yang menggunakan teknik sayat dan ukir 9.2 Mengapresiasi keterampilan teknis pembuatan kerajinan dengan teknik sayat dan ukir
10. Membuat benda kerajinan dengan teknik sayat dan ukir	10.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan benda kerajinan yang menggunakan teknik sayat dan ukir dengan motif tradisional, mancanegara maupun modifikasinya 10.2 Mendesain benda kerajinan yang menggunakan teknik sayat dan ukir dengan motif tradisional, mancanegara maupun modifikasinya

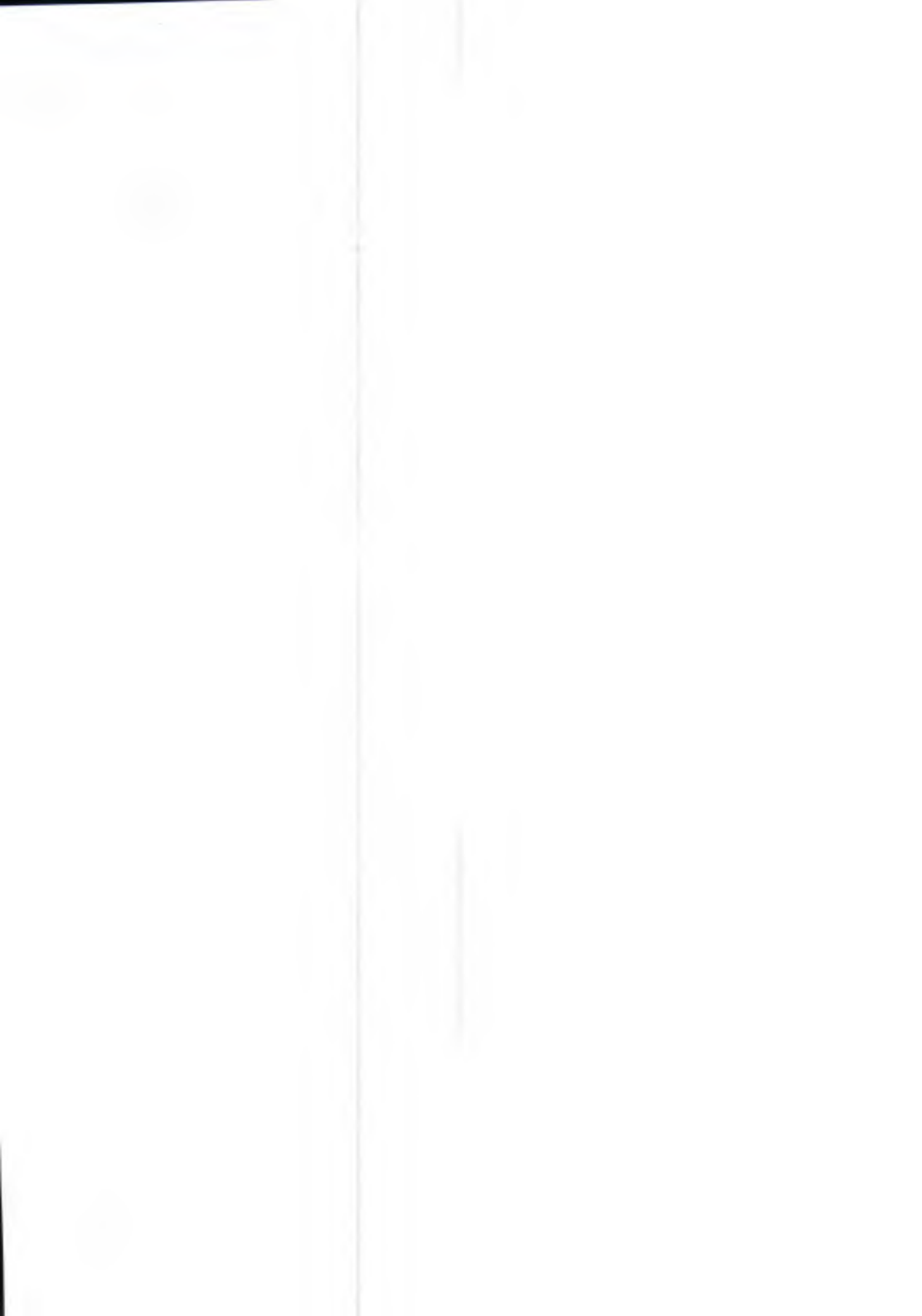
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	10.3 Membuat benda kerajinan yang menggunakan teknik sayat dan ukir dengan motif tradisional, mancanegara maupun modifikasinya 10.4 Membuat kemasan benda kerajinan sehingga siap dipamerkan dan dijual
<b>Teknologi Rekayasa</b>	
11. Mengapresiasi alat yang berputar digerakkan listrik	11.1 Menenal berbagai alat yang berputar dengan memanfaatkan arus listrik 11.2 Mengapresiasi keterampilan teknis pembuatan alat yang berputar dengan memanfaatkan arus listrik
12. Membuat alat yang berputar digerakkan listrik	12.1 Merencanakan prosedur kerja pembuatan alat yang berputar digerakkan listrik 12.2 Membuat alat yang berputar digerakkan listrik
<b>Teknologi Budidaya</b>	
13. Mengapresiasi karya teknologi budidaya ikan hias air tawar	13.1 Menenal berbagai ikan hias air tawar 13.2 Mengapresiasi keterampilan teknis pembudidayaan ikan hias air tawar
14. Menerapkan teknologi budidaya ikan hias air tawar	14.1 Merencanakan prosedur kerja produk budidaya ikan hias air tawar di dalam kolam 14.2 Melakukan budidaya ikan hias air tawar
<b>Teknologi Pengolahan</b>	
15. Mengapresiasi hasil teknologi pengolahan	15.1 Menenal berbagai produk hasil pengawetan bahan hewani yang dikeringkan 15.2 Mengapresiasi keterampilan teknis pengawetan bahan hewani yang dikeringkan
16. Menerapkan teknologi pengolahan	16.1 Merencanakan prosedur kerja pengawetan bahan mentah hewani dengan cara dikeringkan 16.2 Melakukan proses pengawetan bahan mentah hewani dengan cara dikeringkan

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar  
Semua Mapel Tingkat SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	16.3 Membuat kemasan hasil pengawetan bahan hewani yang dikeringkan sehingga siap dipamerkan dan dijual

**E. Arah Pengembangan**

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.



# 16

## Lampiran

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR**

**Mata Pelajaran**

**PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA  
DAN KESEHATAN**

**Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)**

Dikutip dari Lampiran Permendiknas No. 22/2006 tentang Standar Isi

## A. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diajarkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Pendidikan memiliki sasaran pedagogis. Oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman.

Selama ini telah terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif. Pandangan ini telah membawa akibat terabaikannya aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, seni, psikomotor, serta life skill. Dengan diterbitkannya Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan akan memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

## B. Tujuan

Mata pelajaran Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih
2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar
4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan
5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis
6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan
7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif

## C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk jenjang SMP / MTs adalah sebagai berikut.

1. Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya
2. Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya
3. Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya
4. Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobic serta aktivitas lainnya
5. Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya
6. Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung
7. Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap

sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

#### D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

##### Kelas VII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya</p>	<p>1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik, serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)</p> <p>1.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola kecil lanjutan dengan koordinasi yang baik, serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan **)</p> <p>1.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar atletik serta nilai toleransi, percaya diri, keberanian, menjaga keselamatan diri dan orang lain, bersedia berbagi tempat dan peralatan. **)</p> <p>1.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan olahraga bela diri dengan koordinasi yang baik serta nilai keberanian, kejujuran, menghormati lawan dan percaya diri **)</p>
<p>2. Mempraktikkan latihan kebugaran jasmani, dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya</p>	<p>2.1 Mempraktikkan jenis latihan kekuatan dan daya tahan otot serta nilai disiplin dan tanggung jawab</p>



Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar  
Semua Mapel Tingkat SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	2.2 Mempraktikkan latihan daya tahan jantung dan paru-paru , serta nilai disiplin dan tanggung jawab
3. Mempraktikkan senam dasar dengan teknik dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya	3.1 Mempraktikkan senam dasar dengan bentuk latihan keseimbangan bertumpu pada kaki , serta nilai disiplin, keberanian, dan tanggung jawab 3.2 Mempraktikkan senam dasar dengan bentuk latihan keseimbangan bertumpu selain kaki serta nilai disiplin, keberanian dan tanggung jawab
4. Mempraktikkan senam irama tanpa alat , dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya	4.1 Mempraktikkan teknik dasar senam irama tanpa alat, gerak langkah kaki mengikuti irama , serta nilai disiplin, estetika, toleransi dan keluwesan 4.2 Mempraktikkan teknik dasar senam irama tanpa alat, gerak mengayun satu lengan mengikuti irama , serta nilai kedisiplinan, estetika, toleransi dan keluwesan
5. Mempraktikkan sebagian teknik dasar renang gaya dada , dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya*)	5.1 Mempraktikkan teknik dasar gerakan kaki renang gaya dada serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan 5.2 Mempraktikkan teknik dasar gerakan lengan renang gaya dada serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan 5.3 Mempraktikkan teknik dasar gerakan kaki, gerakan lengan, dan pernapasan gaya dada serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan
6. Mempraktikkan perkemahan dan dasar-dasar penyelamatan di lingkungan sekolah , dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya***)	6.1 Mempraktikkan pemilihan tempat yang tepat untuk mendirikan tenda perkemahan, mempraktikkan teknik dasar pemasangan tenda untuk perkemahan di lingkungan sekolah secara beregu , serta nilai kerjasama, tanggung jawab dan tenggang rasa

**Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar**

Semua Mapel Tingkat SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
	6.2 Mempraktikkan penyelamatan dan P3K terhadap jenis luka ringan serta nilai kerja sama, tanggung jawab dan tenggang rasa
7. Menerapkan budaya hidup sehat	7.1 Memahami pola makan sehat 7.2 Memahami perlunya keseimbangan gizi

**Kelas VII, Semester 2**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
8. Mempraktikkan teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	8.1 Mempraktikkan teknik dasar salah satu nomor olahraga bola besar beregu lanjutan serta nilai kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian**) 8.2 Mempraktikkan teknik dasar salah satu nomor olahraga bola kecil beregu dan perorangan, serta nilai kerjasama, kejujuran, dan menghormati lawan**) 8.3 Mempraktikkan teknik dasar perorangan lanjutan atletik, serta nilai disiplin, semangat, sportifitas, percaya diri dan kejujuran**) 8.4 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga perorangan beladiri lanjutan serta nilai kerjasama, kejujuran, percaya diri dan menghormati lawan**
9. Mempraktikkan latihan kebugaran jasmani dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	9.1 Mempraktikkan jenis latihan untuk kelentukan dan keseimbangan serta nilai disiplin dan tanggung jawab 9.2 Mempraktikkan jenis latihan kecepatan dan kelincahan serta nilai disiplin dan tanggung jawab

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar  
Semua Mapel Tingkat SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
10. Mempraktikkan teknik dasar senam lantai dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	10.1 Mempraktikkan teknik dasar gerak guling depan serta nilai kedisiplinan, keberanian, tanggung jawab 10.2 Mempraktikkan teknik dasar guling belakang serta nilai disiplin, keberanian dan tanggung jawab
11. Mempraktikkan senam irama tanpa alat dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	11.1 Mempraktikkan teknik dasar senam irama tanpa alat gerak mengayun dua lengan mengikuti irama , serta nilai disiplin, estetika toleransi dan keluwesan 11.2 Mempraktikkan teknik dasar senam irama tanpa alat dengan melangkah dan mengayun , serta nilai disiplin, estetika, toleransi dan keluwesan
12. Mempraktikkan teknik dasar renang gaya bebas, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya*)	12.1 Mempraktikkan koordinasi gerakan kaki dan lengan renang gaya bebas serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan 12.2 Mempraktikkan koordinasi gerakan lengan dan pernapasan renang gaya bebas serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan 12.3 Mempraktikkan koordinasi renang gaya bebas serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan
13. Menerapkan budaya hidup sehat	13.1 Memahami berbagai penyakit menular seksual (PMS) 13.2 Memahami cara menghindari penyakit menular seksual

### Kelas VIII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	1.1 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya dini, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	<p>1.2 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola kecil lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)</p> <p>1.3 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan olahraga atletik lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan **)</p> <p>1.4 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan olahraga bela diri lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai keberanian, kejujuran, menghormati lawan dan percaya diri **)</p>
<p>2. Mempraktikkan latihan kebugaran dalam bentuk latihan sirkuit dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya</p>	<p>2.1 Mempraktikkan latihan kekuatan dan daya tahan anggota badan bagian atas dengan sistem sirkuit serta nilai disiplin dan tanggung jawab</p> <p>2.2 Mempraktikkan latihan kekuatan dan daya tahan anggota badan bagian bawah dengan sistem sirkuit serta nilai disiplin dan tanggung jawab</p>
<p>3. Mempraktikkan teknik dasar senam lantai dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya</p>	<p>3.1 Mempraktikkan teknik dasar senam lantai meroda berdasarkan konsep yang serta nilai kedisiplinan, keberanian dan tanggung jawab</p> <p>3.2 Mempraktikkan teknik dasar senam lantai guling lenteng serta nilai kedisiplinan, keberanian dan tanggung jawab</p>
<p>4. Mempraktikkan senam irama dengan alat dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya</p>	<p>4.1 Mempraktikkan teknik dasar senam irama menggunakan tongkat atau simpai dengan gerakan mengayun dan memutar ke berbagai arah serta nilai disiplin, toleransi dan estetika</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	4.2 Mempraktikkan kombinasi gerakan mengayun/memutar ke berbagai arah dengan gerak melangkah serta nilai disiplin,toleransi, keluwesan gerak, dan estetika
5. Mempraktikkan teknik dasar renang gaya bebas dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya*)	5.1 Mempraktikkan teknik dasar gerakan kaki renang gaya bebas serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan 5.2 Mempraktikkan teknik dasar gerakan lengan renang gaya bebas serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan 5.3 Mempraktikkan teknik dasar pernapasan renang gaya bebas serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan
6. Menerapkan budaya hidup sehat	6.1 Mengenal bahaya seks bebas 6.2 Menolak budaya seks bebas

### Kelas VIII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
7. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan mlai-nilai yang terkandung di dalamnya	7.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**) 7.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola kecil lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Semua Mapel Tingkat SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	<p>7.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar lanjutan atletik dengan koordinasi yang baik serta nilai percaya diri, keberanian, menjaga keselamatan diri dan orang lain, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)</p> <p>7.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan olahraga bela diri lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai keberanian, kejujuran, menghormati lawan dan percaya diri**)</p>
<p>8. Mempraktikkan latihan kebugaran dalam bentuk latihan sirkuit dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya</p>	<p>8.1 Mempraktikkan latihan kecepatan dan kelincaran anggota badan bagian atas serta nilai disiplin dan tanggung jawab</p> <p>8.2 Mempraktikkan latihan kecepatan dan kelincaran anggota badan bagian bawah serta nilai disiplin dan tanggung jawab</p>
<p>9. Mempraktikkan teknik dasar senam lantai dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya</p>	<p>9.1 Mempraktikkan rangkaian teknik dasar gerak meroda dan guling depan serta nilai disiplin, keberanian dan tanggung jawab</p> <p>9.2 Mempraktikkan rangkaian teknik dasar guling depan dan guling lenting serta nilai disiplin, keberanian dan tanggung jawab.</p>
<p>10. Mempraktikkan senam irama dengan alat dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya</p>	<p>10.1 Mempraktikkan variasi gerakan mengayun ke berbagai arah serta nilai disiplin, toleransi dan keluwesan gerak</p> <p>10.2 Mempraktikkan variasi gerakan memutar ke berbagai arah serta nilai disiplin, toleransi dan keluwesan</p>
<p>11. Mempraktikkan teknik dasar renang gaya dada dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya*)</p>	<p>11.1 Mempraktikkan koordinasi teknik dasar melurusur lanjutan, gerakan kaki dan lengan renang gaya dada dalam jarak tertentu serta nilai disiplin, keberanian dan keberanian</p>

**Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar**  
Semua Mapel Tingkat SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
	11.2 Mempraktikkan koordinasi teknik dasar pernapasan renang gaya dada serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan
12. Mempraktikkan penjelajahan di sekitar sekolah dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya***)	12.1 Mendiskripsikan perencanaan kegiatan penjelajahan secara sederhana 12.2 Mempraktikkan keterampilan penjelajahan di sekitar sekolah serta nilai kerjasama, toleransi, tolong menolong, etika, memperhatikan keselamatan dan kebersihan lingkungan
13. Menerapkan budaya hidup sehat	13.1 Memahami berbagai penyakit menular yang bersumber dari lingkungan tidak sehat 13.2 Memahami cara menghindari penyakit menular yang bersumber dari lingkungan tidak sehat

**Kelas IX, Semester 1**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi dasar</b>
1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar ke dalam permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya	1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan konsisten serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan dan bersedia berbagi tempat dan peralatan**) 1.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola kecil lanjutan dengan konsisten serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**) 1.3 Mempraktikkan teknik dasar atletik lanjutan serta nilai toleransi, percaya diri, keberanian, menjaga keselamatan diri dan orang lain, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar  
Semua Mapel Tingkat SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

Standar Kompetensi	Kompetensi dasar
	<p>1.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan olahraga bela diri lanjutan dengan konsisten serta nilai keberanian, kejujuran, menghormati lawan dan percaya diri **)</p>
<p>2. Mempraktikkan jenis latihan beban dengan alat sederhana untuk meningkatkan kebugaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya</p>	<p>2.1 Mengidentifikasi jenis-jenis latihan yang sesuai dengan kebutuhan</p> <p>2.2 Mempraktikkan latihan kekuatan, kecepatan, daya tahan dan kelentukan untuk kebugaran jasmani sesuai dengan kebutuhan dengan menggunakan alat sederhana serta nilai semangat, tanggung jawab, disiplin, dan percaya diri</p>
<p>3. Mempraktikkan rangkaian gerak senam lantai dengan gerakan yang benar dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya</p>	<p>3.1 Mempraktikkan rangkaian senam lantai tanpa alat serta nilai percaya diri, kerja sama, disiplin, keberanian, dan keselamatan</p> <p>3.2 Mempraktikkan beberapa rangkaian senam lantai serta nilai keberanian, kedisiplinan, keluwesan dan estetika</p>
<p>4. Mempraktikkan rangkaian gerak teknik senam irama tanpa dan dengan alat serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya</p>	<p>4.1 Mempraktikkan rangkaian aktivitas ritmik tanpa alat dengan koordinasi gerak yang baik serta nilai disiplin, toleransi, keluwesan dan estetika</p> <p>4.2 Mempraktikkan rangkaian aktivitas ritmik berirama menggunakan alat dengan koordinasi gerak serta nilai disiplin, toleransi, keluwesan, dan estetika</p>
<p>5. Mempraktikkan teknik dasar renang gaya punggung dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya*)</p>	<p>5.1 Mempraktikkan teknik dasar gerakan kaki renang gaya punggung serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan</p> <p>5.2 Mempraktikkan teknik dasar gerakan lengan renang gaya punggung serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan</p> <p>5.3 Mempraktikkan teknik dasar pernapasan renang gaya punggung serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan</p>



Standar Kompetensi	Kompetensi dasar
6. Mempraktikkan dasar-dasar penjelajahan di alam bebas dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya***)	6.1 Mempraktikkan rencana kegiatan penjelajahan 6.2 Mempraktikkan berbagai keterampilan untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam aktivitas penjelajahan di alam bebas serta nilai kerjasama, disiplin, keselamatan, kebersihan, dan etika
7. Menerapkan budaya hidup sehat	7.1 Memahami berbagai bahaya kebakaran 7.2 Memahami cara menghindari bahaya kebakaran

### Kelas IX, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
8. Mengembangkan berbagai teknik dasar ke dalam permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	8.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan tepat dan lancar serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**) 8.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola kecil lanjutan dengan tepat dan lancar serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, berbagi tempat dan peralatan**) 8.3 Mempraktikkan teknik dasar atletik lanjutan serta nilai toleransi, percaya diri, keberanian, keselamatan, berbagi tempat dan peralatan**) 8.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan olahraga bela diri lanjutan dengan tepat dan lancar serta nilai keberanian, kejujuran, menghormati lawan dan percaya diri**)

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Semua Mapel Tingkat SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
9. Mempraktikkan tes kebugaran jasmani secara sederhana	9.1 Mempraktikkan tes kebugaran jasmani secara sederhana 9.2 Menginterpretasi secara sederhana hasil tes dalam menentukan derajat kebugaran
10. Mempraktikkan rangkaian gerak senam dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	10.1 Mempraktikkan rangkaian senam lantai tanpa alat serta nilai percaya diri, kerja sama, tanggung jawab, menghargai teman 10.2 Mempraktikkan rangkaian senam lantai dengan alat serta nilai percaya diri dan disiplin
11. Mempraktikkan senam irama dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	11.1 Mempraktikkan kombinasi gerak berirama tanpa alat dengan koordinasi yang benar serta nilai disiplin, toleransi, keluwesan dan estetika 11.2 Mempraktikkan gerak rangkaian senam irama menggunakan alat dengan koordinasi serta nilai kedisiplinan, toleransi, keluwesan, dan estetika
12. Mempraktikkan kecakapan teknik dasar gaya renang dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya*)	12.1 Mempraktikkan koordinasi teknik dasar meluncur, gerakan kaki dan lengan, renang gaya bebas dalam jarak tertentu serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan 12.2 Mempraktikkan koordinasi teknik dasar meluncur, gerakan kaki, lengan dan pernapasan, renang gaya bebas dalam jarak tertentu serta nilai disiplin, keberanian dan kebersihan
13. Mempraktikkan keterampilan dasar penjelajahan, dan penyelamatan aktivitas di alam bebas dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya***)	13.1 Mempraktikkan perencanaan dasar-dasar kegiatan menjelajah alam bebas serta nilai kerjasama, toleransi, tolong menolong, pengambilan keputusan dalam kelompok. 13.2 Mempraktikkan keterampilan dasar penyelamatan penjelajahan di alam bebas serta nilai kerjasama, toleransi, tolong menolong, keputusan dalam kelompok

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
14. Menerapkan budaya hidup sehat	14.1 Memahami berbagai bahaya bencana alam 14.2 Memahami cara menghadapi berbagai bencana alam

### **Keterangan**

- \*) Diajarkan sebagai kegiatan pilihan, disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah  
\*\*) Materi pilihan, disesuaikan dengan fasilitas dan peralatan yang tersedia  
\*\*\*) Diajarkan sebagai kegiatan yang dapat dilakukan dalam semester 1 dan atau semester 2
- Untuk pembinaan peserta didik yang berminat terhadap salah satu atau beberapa cabang tertentu dapat dilakukan melalui kegiatan ekstra kurikuler

### **E. Arah Pengembangan**

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.



# 17

## Lampiran

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR**

**Mata Pelajaran**

**TEKNOLOGI INFORMASI DAN  
KOMUNIKASI**

**Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)**

**Dikutip dari Lampiran Permendiknas No. 22/2006 tentang Standar Isi**

## A. Latar Belakang

Memasuki abad ke-21, bidang teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan pesat yang dipicu oleh temuan dalam bidang rekayasa material mikroelektronika. Perkembangan ini berpengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, bahkan perilaku dan aktivitas manusia kini banyak tergantung kepada teknologi informasi dan komunikasi. Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu mengantisipasi pesatnya perkembangan tersebut.

Mata pelajaran ini perlu diperkenalkan, dipraktikkan dan dikuasai peserta didik sedini mungkin agar mereka memiliki bekal untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan global yang ditandai dengan perubahan yang sangat cepat. Untuk menghadapi perubahan tersebut diperlukan kemampuan dan kemauan belajar sepanjang hayat dengan cepat dan cerdas. Hasil-hasil teknologi informasi dan komunikasi banyak membarut manusia untuk dapat belajar secara cepat. Dengan demikian selain sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan untuk merevitalisasi proses belajar yang pada akhirnya dapat mengadaptasikan peserta didik dengan lingkungan dan dunia kerja.

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi diajarkan sebagai salah satu mata pelajaran Keterampilan yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara terpisah atau bersama-sama dengan mata pelajaran keterampilan lainnya. Alokasi waktu pembelajarannya secara keseluruhan untuk jenjang SMP/MTs adalah 72 jam pelajaran untuk selama 3 tahun, atau ekuivalen dengan 2 jam pelajaran per minggu untuk waktu 1 tahun jika mata pelajaran ini dibelajarkan secara terpisah dan mandiri.

## B. Tujuan

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami teknologi informasi dan komunikasi
2. Mengembangkan keterampilan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
3. Mengembangkan sikap kritis, kreatif, apresiatif dan mandiri dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi
4. Menghargai karya cipta di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

### C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memanipulasi, dan menyajikan informasi
2. Penggunaan alat bantu untuk memproses dan memindah data dari satu perangkat ke perangkat lainnya.

### D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

#### Kelas VII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, dan prospeknya di masa mendatang	1.1 Mengidentifikasi berbagai peralatan teknologi informasi dan komunikasi 1.2 Mendeskripsikan sejarah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dari masa lalu sampai sekarang 1.3 Menjelaskan peranan teknologi informasi dan komunikasi di dalam kehidupan sehari-hari 1.4 Mengidentifikasi berbagai keuntungan dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi 1.5 Mengidentifikasi berbagai dampak negatif dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi
2. Mengenal operasi dasar peralatan komputer	Mengaktifkan komputer sesuai prosedur Mematikan komputer sesuai prosedur Melakukan operasi dasar pada <i>operating system</i> dengan sistematis

#### Kelas VII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Mempraktikkan keterampilan dasar komputer	Mengidentifikasi berbagai komponen perangkat keras komputer Mengidentifikasi berbagai perangkat lunak program aplikasi

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	Memahami kegunaan dari beberapa program aplikasi Mempraktikkan satu program aplikasi

### Kelas VIII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Menggunakan perangkat lunak pengolah kata untuk menyajikan informasi	Mengidentifikasi menu dan ikon pada perangkat lunak pengolah kata Menjelaskan fungsi menu dan ikon pada program pengolah kata Menggunakan menu dan ikon pokok pada perangkat lunak pengolah kata Membuat dokumen pengolah kata sederhana

### Kelas VIII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Menggunakan perangkat lunak pengolah angka untuk menyajikan informasi	Mengidentifikasi menu dan ikon pada perangkat lunak pengolah angka Menjelaskan fungsi menu dan ikon pada program pengolah angka Menggunakan menu dan ikon pokok pada perangkat lunak pengolah angka Membuat dokumen pengolah angka sederhana

### Kelas IX, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami dasar-dasar penggunaan Internet/intranet	Menjelaskan pengertian dasar Internet/intranet Memahami dasar-dasar sistem jaringan di Internet/intranet Mengenal ukuran kecepatan akses Internet Mengidentifikasi perangkat keras yang digunakan dalam akses Internet/intranet



Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	Melakukan berbagai cara untuk memperoleh sambungan Internet/intranet

### Kelas IX , Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Menggunakan Internet untuk memperoleh informasi	Mendemonstrasikan akses internet sesuai dengan prosedur Mengidentifikasi beberapa layanan informasi yang ada di Internet Mengakses beberapa situs untuk memperoleh informasi yang bermanfaat

### E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

# Biografi Penulis



**BAS JKI, M.Ag**, Lahir di kota Ponorogo tanggal 10 Oktober 1972. Menikah dengan Siti Hamidatin, S,Ag asal Jember dan dikaruniai tiga orang putri yang diberi nama Afiya Ulin Nuha Annaf'ah (2000), Alifa Mustafidah Azzahrah (2007), dan Aliya Rizqy Addasuqy (2009).

Dia mengawali pendidikannya di SDN Totokan I tanah kelahiran desa Totokan Mlarak Ponorogo, dan meneruskan ke Madrasah Tsanawiyah Aliyah "Al-Islam" Jombang Mlarak Ponorogo diselesaikan tahun 1990. Pendidikan S-1 diselesaikan

di STAI Ibrahimiy Genteng Banyuwangi program studi Pendidikan Agama Islam selesai tahun 1999. Pada tahun 2001 dia berhasil menyelesaikan program pendidikan S-2 di Universitas Islam Malang dengan mengambil konsentrasi pendidikan Islam. Dan sekarang sedang menyelesaikan program Doktor di PPs IAIN Sunan Ampel Surabaya. Dan dalam rangka penulisan Disertasi, pada tahun 2009 dia mengikuti kegiatan short course selama satu bulan di NUS (National University of Singapore).

Dia mengawali karirnya menjadi guru di Pondok Pesantren Qomarul Hidayah Tugu Trenggalek selama satu tahun (1991/1992) dan Pondok Pesantren Modern 'Al-Kautsar' Muncar Banyuwangi selama 10 tahun (1992/1993 s.d 2002/2003). Di tengah-tengah pengabdianya di pondok tersebut, dia berhasil menyelesaikan pendidikan S-1 dan S-2. Setelah selesai S-2 dia menyempatkan diri untuk mengawali karirnya sebagai dosen pada PTAI Almamater, yaitu STAI Ibrahimiy dengan membina Metodologi Pendidikan Agama Islam.

Selain itu, setelah memiliki kualifikasi ijazah S-2, dia juga menyempatkan diri sebagai dosen STAI "Zainul Hasan" Genggong Probolinggo (2001-2003) dengan membina Mata Kuliah IPI, MPAl, Filsafat Pendidikan Islam, dan Metodologi Penelitian. Selain menjadi Dosen STAI Zainul Hasan, menyempatkan diri setiap minggu sekali, sebagai Dosen Luar Biasa Mata Kuliah Bahasa Arab di STAIN Jember (2003-2004) sekaligus pulang ke Jember di mana Istrinya dan anak bertempat tinggal.

Pada tahun 2004, dia diangkat menjadi dosen di STAIN Ponorogo. Di STAIN Ponorogo dia mengawali karirnya dengan diangkat menjadi divisi penelitian P3M STAIN Ponorogo (2004-2005), Ketua Program Studi PAI STAIN Ponorogo (2006 s.d sekarang). Di samping itu, juga membina mata kuliah: Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Kurikulum, Metodologi Penelitian Pendidikan, Filsafat Pendidikan, Filsafat Pendidikan Islam. Di sore harinya, dia juga menyempatkan diri setiap minggu sekali untuk menjalin silaturahmi dengan civitas akademika INSURI Ponorogo dan ISID Gontor sebagai Dosen Luar Biasa dengan membina Mata Kuliah Profesi Pendidik, dan Metodologi Penelitian Pendidikan.

Di sela-sela kesibukannya di STAIN Ponorogo, dia juga dipercaya oleh beberapa Sekolah/Madrasah di kabupaten Ponorogo dan sekitarnya sebagai konsultan RSSN, RSKM, dan RSBI. Pada tahun 2009, dia diangkat menjadi Assesor portofolio Pengawas di Lingkungan Depag Propinsi Jawa Timur NIA: 9841960003, dan Master Trainer Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Nasional SK Nomor: 15705/F/KP/2009



**RETNO WIDYANINGRUM, S.Si., M.Pd.** Lahir di Kota Reog Ponorogo pada tanggal 12 Oktober 1970. Penulis menikah dengan Ir. Supriyanto dan dari pernikahan tersebut dikarunia 2 orang putri/putra bernama Afifah Zaida Roshanda dan M. Fasya Brilliant Roshanda.

Pendidikan S-1 diselesaikan di Universitas Airlangga Surabaya pada Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam Jurusan Matematika yang selesai tahun 1995. Pada tahun 2004 menyelesaikan S-2 pada Program Pascasarjana Fakultas Pendidikan Jurusan Teknologi Pembelajaran di Universitas

Adibuana Surabaya. Sejak tahun 2000 bergabung dengan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Ponorogo sebagai tenaga pengajar hingga sekarang.

Selain mengajar juga aktif dalam kegiatan penelitian, penulisan karya ilmiah. Juga bergabung dengan Pusat Studi Wanita (PSW) STAIN Ponorogo yang mengkaji tentang gender dan gender social inklusi. Selain itu juga aktif menjadi fasilitator tingkat nasional yaitu Trainer Calon Kepala Sekolah dan Calon Pengawas Sekolah, juga untuk kegiatan ilmiah dalam peningkatan mutu guru dan dosen yaitu menulis berbagai artikel di Jurnal dan menulis buku Statistik untuk Pendidikan. Dalam pengabdian pada masyarakat aktif dalam kegiatan Pemberdayaan Mutu Madrasah dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kabupaten Ponorogo dalam mensukseskan Ponorogo menuju Mukti Wibowo.

